

KABUPATEN ENREKANG DALAM ANGKA

Enrekang Regency In Figures

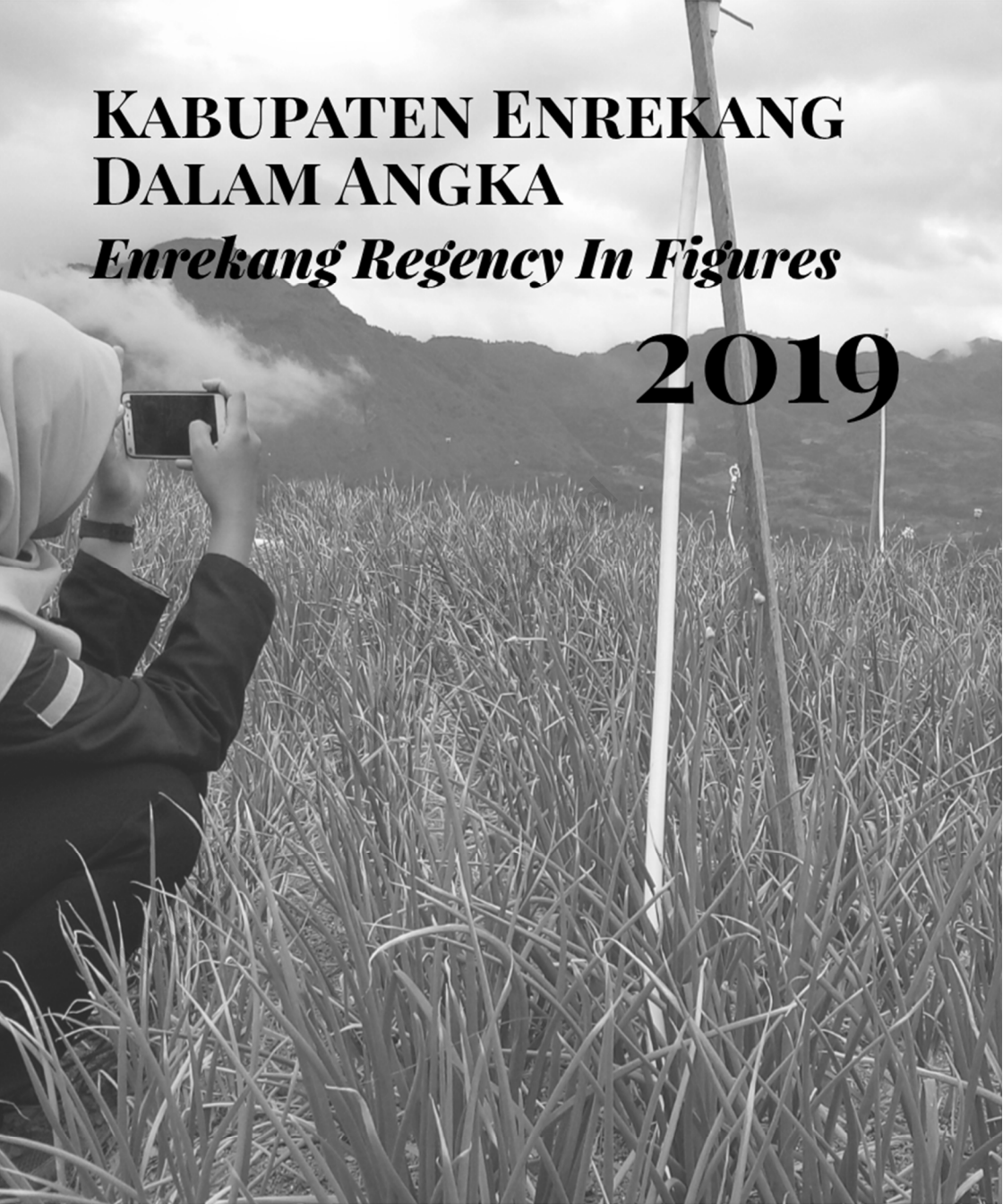
2019



KABUPATEN ENREKANG DALAM ANGKA

Enrekang Regency In Figures

2019



Kabupaten Enrekang Dalam Angka

Enrekang Regency in Figures

2019

ISSN : 0215-6636

No. Publikasi/Publication Number: 73160.1902

Katalog/Catalog: 1102001.7316

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 404 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Enrekang

BPS-Statistics of Enrekang Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Enrekang

BPS-Statistics of Enrekang Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Keterangan dalam Bahasa Indonesia/ *Information in English*

Penerbit/Published by:

BPS Kabupaten Enrekang/*BPS-Statistics Enrekang Regency*

Pencetak/Printed by:

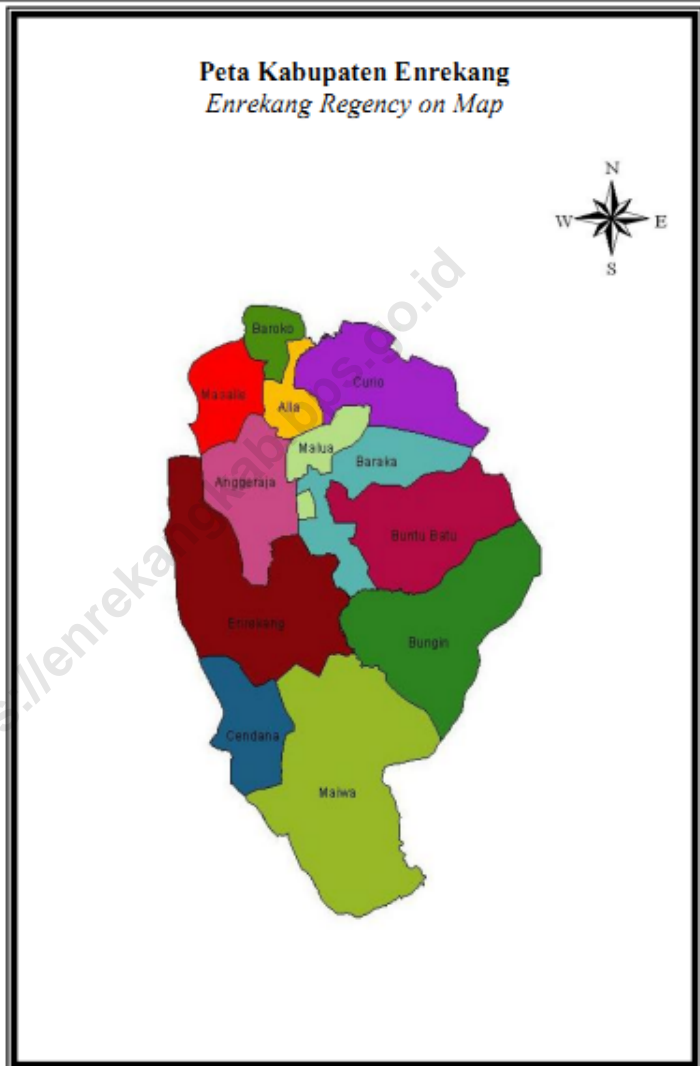
Ilham Prima

Sumber Ilustrasi/Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN ENREKANG
MAP OF ENREKANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN ENREKANG
CHIEF STATISTICIAN OF ENREKANG REGENCY



Drs. Andi Rachmat



KATA PENGANTAR

Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Enrekang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Enrekang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Enrekang, Juli 2019

Kepala BPS

Kabupaten Enrekang

Drs. Andi Rachmat



PREFACE

Enrekang Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Enrekang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Enrekang, Juli 2019
Chief Statistician of
EnrekangRegency*

Drs. Andi Rachmat

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Enrekang/ <i>Map Of Enrekang Regency</i>	vii
Kepala BPS Kabupaten Enrekang/ <i>Chief Statistician Of Enrekang Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	19
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	32
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	38
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	59
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat/ <i>The Regional House Of Representative</i>	63
2.4 Pemeriksaan/ <i>Inspection</i>	65
2.5 Organisasi Masyarakat/ <i>Community Organization</i>	67
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	69
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	Error! Bookmark not defined.
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	106
4 Sosial/ <i>Social</i>	113
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	131
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	158
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	195
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	200
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	209
4.6 Sosial lainnya/ <i>others</i>	212
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	219
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	235
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	245
5.3 Perkebunan/ <i>Estate crops</i>	263
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	269
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	272

5.6	Kehutanan/Forestry	276
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	279
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	285
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	292
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	294
7	Perdagangan/ <i>Trading</i>	299
8	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	317
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	335
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	346
10	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	355
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	358
10.2	Bank, Koperasi, Pegadaian dan Penanaman Modal	360
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	379
12	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	387
8.1	Hotel	393
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	394
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>.....</i>	399
	Regency/Municipal Comparison	399

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1	KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM <i>GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE</i>	
1.1	Geografi/Geography	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Enrekang Regency</i>	10
1.1.2	Luas Wilayah Efektif menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Effective Territory Size by Subdistrict in Enrekang Regency 2018</i>	12
1.1.3	Nama-Nama Sungai menurut Panjang dan Lokasi di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Rivers by Length and Location in Enrekang Regency, 2018</i>	13
1.1.4	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan ke Ibukota Kabupaten menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Distance to District Capital and Regency Capital by Village/Ward in Enrekang Regency, 2018</i>	14
1.2	Iklim/Climate	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Enrekang Regency, 2018</i>	19
1.2.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 401 B menurut Bulan di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 401 B Station by Month in Maiwa District , Enrekang Regency, 2017-2018</i>	20
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Anggeraja District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	21
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baraka District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	22
1.2.5	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Curio District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	23
1.2.6	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Enrekang District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	24
1.2.7	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Buntu batu Kabupaten Enrekang, 2017-2018	25

	<i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Cendana District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	
1.2.8	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Bungin District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	26
1.2.9	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Buntu Batu District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	27
1.2.10	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 399 DI menurut Bulan di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baroko District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	28
1.2.11	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan curio Kabupaten Enrekang, 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Cendana District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	29
1.2.12	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 A menurut Bulan di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 A Station by Month in Baraka District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	30
1.2.13	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 D menurut Bulan di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2018 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 399 D Station by Month in Alla District Enrekang Regency, 2017-2018</i>	31

2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Enrekang Regency, 2018</i>	38
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungandan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Subdistrict /Villages, Environment and Hamlet by Regency/City in Enrekang Regency, 2018</i>	39
2.1.3	Klasifikasi Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Community Institutions by Level of Development in each Village/Wards in Enrekang Regency, 2018</i>	40
2.1.4	Jumlah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangannya di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Village Community Institutions by District and Level of Development in Enrekang Regency, 2018</i>	45
2.1.5	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Maiwa menurut Sumber Biaya	46

	Tahun 2018	
	<i>Direct Aid Project for Maiwa District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.6	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Bungin menurut Sumber Biaya Tahun 2018	47
	<i>Direct Aid Project for Bungin District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.7	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Enrekang menurut Sumber Biaya Tahun 2018	48
	<i>Direct Aid Project for Enrekang District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.8	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Cendana menurut Sumber Biaya Tahun 2018	49
	<i>Direct Aid Project for Cendana District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.9	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baraka menurut Sumber Biaya Tahun 2018	50
	<i>Direct Aid Project for Baraka District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.10	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Buntu Batu menurut Sumber Biaya Tahun 2018	51
	<i>Direct Aid Project for Buntu Batu District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.11	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Anggeraja menurut Sumber Biaya Tahun 2018	52
	<i>Direct Aid Project for Anggeraja District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.12	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Malua menurut Sumber Biaya Tahun 2018	53
	<i>Direct Aid Project for Malua District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.13	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Alla menurut Sumber Biaya Tahun 2018	54
	<i>Direct Aid Project for Alla District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.14	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Curio menurut Sumber Biaya Tahun 2018	55
	<i>Direct Aid Project for Curio District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.15	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Masalle menurut Sumber Biaya Tahun 2018	56
	<i>Direct Aid Project for Masalle District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.16	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baroko menurut Sumber Biaya Tahun 2018	57
	<i>Direct Aid Project for Baroko District by Source of Funds, 2018</i>	
2.1.17	Dana Bantuan Langsung menurut Sumber Biaya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	58
	<i>Direct Aid Project for each District by Source of Funds in Enrekang Regency, 2018</i>	
2.2	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018	59
	<i>Number of government official By Department and Gender, 2018</i>	
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018	60
	<i>Number of government official by Education and Gender Levels, 2018</i>	
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018	61

2.3	Dewan Perwakilan Rakyat/The Regional Hous Of Representative	
2.3.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Enrekang menurut Partai Politik Tahun 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Enrekang Regency, 2018</i>	63
2.3.2	Jumlah Rapat, Keputusan dan Perda DPRD Kabupaten Enrekang selama Tahun 2018 <i>Number of Meeting, Decision and Regulation Enrekang Regency Parliamet , 2018</i>	64
2.4	Pemeriksaan/Inspection	
2.4.1	Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan PPKT menurut Jenis Sasaran Tahun 2011-2018 <i>Number of Inspection Object Based Annual Supervision Work Programme by Kind of Target, 2011-2018</i>	65
2.4.2	Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan non PPKT menurut Jenis Sasaran Tahun 2011-2018 <i>Number of Non Annual Supervision Work Program Inspection Object by Kind of Target, 2011-2018</i>	66
2.5	Organisasi Masyarakat/Community Organization	
2.5.1	Jumlah Personil Pertahanan Sipil (LINMAS, KAMRA, WANRA) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Civil Defence Members by District in Enrekang Regency, 2018</i>	67
2.5.2	Jumlah Ormas,Orsos,Orprof, Perkumpulan Sosial/Budaya/ Hoby/Olahraga, LSM,Keagamaan, Organisasi Bantuan Kemanusiaan Tahun 2018	68
3.1	Kependudukan/Population	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Gender Ratio by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	82
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Enrekang Regency 2018</i>	83
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Distribution and Density by District in Enrekang Regency, 2018</i>	84
3.1.4	Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	85

	<i>Population by Citizens and Gender by District in Enrekang Regency,2018</i>	
3.1.5	Penduduk menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	86
	<i>Population by Age Group and Gender by District in Enrekang Regency,2018</i>	
3.1.6	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, Rata-Rata Penduduk per Desa/Kelurahan dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	87
	<i>Number of Population, Household, Average Population in each Village/Wards and Average of Household Size by District in Enrekang Regency, 2018</i>	
3.1.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018	88
	<i>Population by Age Group and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	
3.1.8	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2018	89
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Maiwa District. Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.9	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang Tahun 2018	90
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Bungin District Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.10	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Tahun 2018	91
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Enrekang District Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.11	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang Tahun 2018	92
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Cendana District Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.12	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2018	93
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Baraka District Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.13	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang Tahun 2018	94
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Buntu Batu District Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.14	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Anggeraja di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	95
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Anggeraja District Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.15	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang Tahun 2018	96
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Malua District Enrekang Regency 2018</i>	
3.1.16	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Tahun 2018	97
	<i>Estimation Population by Age Group and Gender in Alla District Enrekang Regency 2018</i>	

3.1.17	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Estimation Population by Age Group and Gender in Curio District Enrekang Regency 2018</i>	98
3.1.18	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Estimation Population by Age Group and Gender in Masalle District Enrekang Regency 2018</i>	99
3.1.19	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Estimation Population by Age Group and Gender in Baroko District Enrekang Regency 2018</i>	100
3.1.20	Jumlah Penduduk Usia Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Estimation Population of Age Schooling by Age Group and Gender in Enrekang Regency 2018</i>	101
3.1.21	Jumlah Akta yang Diterbitkan/Dilegalisir dan Penerimaan Negara oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Certificate Had Published/Legalized and Government Income by Demography and Civil Registered Office in Enrekang Regency, 2018</i>	102
3.1.22	Jumlah KTP Elektronik yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dirinci Menurut laki-laki dan Perempuan per Kecamatan Tahun 2018	104
3.1.23	Persentase Rumahtangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Percentage of Household by Owner Status of Homing in Enrekang Regency 2018</i>	105
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	106
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Enrekang Regency, 2018</i>	107
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	108
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	109
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu	110

	yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	111
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	112
4	SOSIAL	
	SOCIAL	
4.1	Pendidikan/Education	
4.1.1	Jumlah Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of School and Pupil of Kindergarten School by Group and District in Enrekang Regency, 2018</i>	131
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota (TK) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Teacher, Class and Classroom of Kindergarten School by District in Enrekang Regency, 2018</i>	132
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017/2018</i>	133
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of School, Teacher and Pupil of Equivalent to Elementary School by District in Enrekang Regency 2018</i>	134
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017/2018</i>	135
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupils Graduated of State/Private Equivalent to Junior High School, by District in Enrekang Regency, 2018</i>	136

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017/2018</i> <i>Number of Pupil of Elementary School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2018</i>	137
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017/2018</i>	138
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta di Bawah Kementrian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Public and Private Madrasah Aliyah (MA) Schools, Teacher, Students, under the ministry of Religion by District in Enrekang Regency, 2018</i>	139
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Enrekang Regency, 2018</i>	140
4.1.11	Jumlah SD/MI menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Elementary School/Equivalent to Elementary School by Status and District in Enrekang Regency, 2018</i>	141
4.1.12	Jumlah Murid SD Negeri Biasa, SD Inpres, dan SD Kecil menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Pupil by Common State, President Instruction State, and Little State Elementary School by Gender and District in Enrekang Regency, 2018</i>	142
4.1.13	Jumlah Lulusan dan Peserta Ujian Akhir Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Graduated and Participant of Final Evaluation/National of Elementary School by District in Enrekang Regency, 2018</i>	143
4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Pupil of Elementary School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2018</i>	144
4.1.15	Jumlah Murid SMP menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Lulusan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Pupil of Junior High School by Gender and Number of Graduated by District in Enrekang Regency, 2018</i>	145
4.1.16	Jumlah Murid SMP menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Pupils of Junior High School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2018</i>	146
4.1.17	Jumlah Guru SMP menurut Bidang Studi per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018	147

	2018	
	<i>Number of Teacher of Junior High School by Lesson and District in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.18	Rasio Murid dan Guru SMU/SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018	149
	<i>Pupil to Teacher Ratio Senior High School by District in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.19	Jumlah Murid SMU/SMK menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018	150
	<i>Number of Pupil of Senior High School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.20	Jumlah Dosen dan Mahasiswa Menurut Perguruan Tinggi di Kabupaten Enrekang, 2018	151
	<i>Number of Lecturers and College Students by State/Private University in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.21	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2018	152
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender, Age Group, and School Participation in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.22	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2018	153
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender, Age Group, and School Participation Rate in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.23	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Enrekang 2018	154
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.24	Persentase Penduduk Usia 5-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin, yang Pernah/Sedang Sekolah dan Angka Paritas Gender (PG) dan Indeks Paritas Gender(IPG) di Kabupaten Enrekang, 2018	155
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender are Ever / Moderate School in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.1.25	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018	156
4.1.26	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018	157
	<i>Percentage of the Population Aged 15 Years and Above the Illiterate by Age Group and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.2	Kesehatan/Health	
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018	158
	<i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018	159
	<i>Number of Medical Personal by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	

4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Health Facilities by District in Enrekang Regency, 2018</i>	160
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang <i>Number of General Hospitals, Special Hospitals, Hospitals / Maternity Houses, Health Centers, Clinics / Health Centers, Posyandu and Polindes According to Districts in Enrekang Regency</i>	161
4.2.5	Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Health Facility and Beds Capacity by District in Enrekang Regency, 2018</i>	162
4.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di RSUD Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Type in in General Hospital Enrekang Regency, 2018</i>	163
4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Puskesmas Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Maiwa District, Enrekang Regency, 2018</i>	164
4.2.8	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Bungin (Puskesmas Bungin) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Bungin District, Enrekang Regency, 2018</i>	165
4.2.9	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Enrekang (Puskesmas Kota) Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Enrekang District, Enrekang Regency, 2018</i>	166
4.2.10	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Cendana (Puskesmas Kabere) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Cendana District, Enrekang Regency, 2018</i>	167
4.2.11	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Baraka (Puskesmas Baraka) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Baraka District, Enrekang Regency, 2018</i>	168
4.2.12	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Buntu Batu (Puskesmas Buntu Batu) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Buntu Batu District, Enrekang Regency, 2018</i>	169
4.2.13	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Anggeraja (Puskesmas Anggeraja) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Anggeraja District, Enrekang Regency, 2018</i>	170
4.2.14	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Malua (Puskesmas Malua) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Malua District, Enrekang Regency, 2018</i>	171
4.2.15	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2018	172

	<i>Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2018</i>	
4.2.16	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Curio (Puskesmas Sumbang) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2018</i>	173
4.2.17	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Masalle (Puskesmas Masalle) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Masalle District, Enrekang Regency, 2018</i>	174
4.2.18	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Baroko (Puskesmas Baroko) Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Medical Personal by Kind in Baroko District, Enrekang Regency, 2018</i>	175
4.2.19	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Enrekang, 2013–2018 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Enrekang Regency, 2013–2018</i>	176
4.2.20	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang Regency, 2018</i>	177
4.2.21	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Maiwa, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Maiwa District, 2018</i>	178
4.2.22	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bungin, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bungin District, 2018</i>	179
4.2.23	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Enrekang, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang District, 2018</i>	180
4.2.24	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Cendana, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Cendana District, 2018</i>	181
4.2.25	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baraka, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baraka District, 2018</i>	182
4.2.26	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Buntu Batu, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buntu Batu District, 2018</i>	183
4.2.27	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Anggeraja, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Anggeraja District, 2018</i>	184
4.2.28	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Malua, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Malua District, 2018</i>	185
4.2.29	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Alla, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Alla District, 2018</i>	186
4.2.30	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Curio, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Curio District, 2018</i>	187
4.2.31	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Masalle, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Masalle District, 2018</i>	188
4.2.32	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baroko, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baroko District, 2018</i>	189
4.2.33	Jumlah Kunjungan Ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2018 <i>Number of Visit to Public Health Centre by District in Enrekang Regency, 2011-</i>	190

	2018	
4.2.34	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Enrekang Regency, 2018</i>	191
4.2.35	Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Family by Level of Prosperous Family by District in Enrekang Regency, 2018</i>	192
4.2.36	Jumlah Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Active Family Planning Acceptors by Kinds of Contraceptions Currently Used by District in Enrekang Regency 2018</i>	193
4.2.37	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2018 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	194
4.3	Agama/Religion	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018 <i>Population Statistics According to the Subdistrict and Religion, 2018</i>	195
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	196
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat, Kembali dan Meninggal menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Moslem Pilgrim Departing, Return, and Dead by District in Enrekang Regency, 2018</i>	197
4.3.4	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	198
4.3.5	Jumlah Rohaniawan Islam menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Islam Clergemeny by District in Enrekang Regency, 2018</i>	199
4.4.8	Hasil-hasil Pembinaan Narapidana oleh Rumah Tahanan Kelas II B di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Prisoners Building Result by IIB's House of Detention in Enrekang Regency, 2018</i>	217
4.4	Kriminalitas/Crime	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Enrekang, 2018–2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Enrekang Regency, 2018–2018</i>	200

4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Enrekang, 2018–2018 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Enrekang Regency, 2018–2018</i>	201
4.4.3	Jumlah Perkara dan Terdakwa dalam Perkara Pidana, Diterima, Diputuskan dan Sisa menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Criminal Cases and Accused Received, Cleared, and Aressted by Month in Enrekang Regency As Long As 2018</i>	202
4.4.4	Jumlah Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan menurut Bulan Putus, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Accused in Criminal Cases by Decision Month, Age Group and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	204
4.4.5	Jumlah Narapidana menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Prisoners by District and Gender in Enrekang Regency, 2018</i>	205
4.4.6	Jumlah Rutan, Kapasitas, Narapidana dan Tahanan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2018 <i>Number of House of Detention, Capacity, Prisoners, and Offencers by District in Enrekang Regency, 2018</i>	206
4.4.7	Jumlah Narapidana menurut Kecamatan, Masa dan Jenis Hukuman di Kabupaten Enrekang 2018 <i>Number of Prisoners by District and Period/Kind of Punishment in Enrekang Regency, 2018</i>	207
4.4.8	Hasil-hasil Pembinaan Narapidana oleh Rumah Tahanan Kelas II B di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Prisoners Building Result by IIB's House of Detention in Enrekang Regency, 2018</i>	208
4.5	Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/Poverty and Human Development	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Enrekang Regency, 2018</i>	209
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Enrekang 2018–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Enrekang Regency 2018–2018</i>	210
4.5.3	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Enrekang, 2013–2018 <i>Human Development Index in Enrekang Regency, 2013-2018</i>	211
4.6	Sosial Lainnya/Others	
4.6.1	Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2011-2018 <i>Number of Nursing Home and Foster Child by District in Enrekang Regency, 2011-2018</i>	212
4.6.2	Realisasi Program Bantuan Sosial di Kabupaten Enrekang 2013-2018 <i>Realization of Social Aid Program in Enrekang Regency, 2013-2018</i>	213
4.6.3	Jumlah Penderita Cacat, Tuna Susila, Gelandangan dan Pengemis menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Invalid, Prostitutes, Homeless, and Beggar by Dstrict in Enrekang</i>	214

	<i>Regency, 2018</i>	
4.6.4	Jumlah Rumahtangga Penerima Program Keluarga Harapan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Family Beneficiaries Family Expectations by Dstrict in Enrekang Regency, 2018</i>	215
4.6.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Natural Disaster by District and Kind of Disaster in Enrekang Regency, 2018</i>	216
4.6.6	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Household Having Social Problems by Dstrict in Enrekang Regency, 2018</i>	217

5 PERTANIAN

AGRICULTURE

5.1 Tanaman Pangan/Food Crops

5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹ by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	235
5.1.2	Produksi Padi ² dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Paddy and Rice Production² by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	236
5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2018</i>	237
5.1.4	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018 <i>Area of Not Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2018</i>	238
5.1.5	Luas Lahan Bukan Pertanian dan Total Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018 <i>Non-Agricultural Land Area and Total of Land by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2018</i>	240
5.1.6	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	241
5.1.7	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	242
5.1.8	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>	243
5.1.9	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato</i>	244

by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Enrekang, 2018 245
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency, 2018
- 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Enrekang, 2018 246
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency, 2018
- 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018 247
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018
- 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018 249
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2018
- 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (m2), 2018 251
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (m2), 2018
- 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (kg), 2018 252
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (kg), 2018
- 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2018 253
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2), 2018
- 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018 254
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018
- 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (m2), 2018 255
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (m2), 2018
- 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (tangkai), 2018 256
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (stalks), 2018
- 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2), 2018 257
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2), 2018
- 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2018 258
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2018
- 5.2.13 Produksi Buah–buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (kuintal), 2018 260
Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Enrekang Regency (quintal), 2018

5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2018</i>	261
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (hektar), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Enrekang Regency (hectare), 2018 kelpa sawit karet kopi kako tebu the tmbkau</i>	263
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (ribu ton), 2018 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Enrekang Regency (ton), 2018</i>	266
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2018</i>	269
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Enrekang Regency, 2018</i>	270
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2018</i>	271
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Luas Areal Pemeliharaan dan Penangkaran Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 (Ha) <i>Area of Fish Care and Breeding by District in Enrekang Regency, 2018 (Ha)</i>	272
5.5.2	Produksi Subsektor Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 (Ton) <i>Production of Fishery Land Subsector by District in Enrekang Regency, 2018 (Ton)</i>	273
5.5.3	Produksi Subsektor Perikanan Darat menurut Jenis Ikan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 (Ton) <i>Production of Fishery Land Subsector by Kind of Fish by District in Enrekang Regency, 2018 (Ton)</i>	274
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Budidaya dan Penangkapan di Kabupaten Enrekang, 2005-2018 <i>Number of Fishing Households by Area of Cultivation and Arrest in Enrekang Regency, 2005-2018</i>	275
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (hektar), 2018 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Enrekang Regency (hectare), 2018</i>	276

- 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Enrekang (m3), 277
2013–2018
Timber Production by Type of Product in Enrekang Regency (m3), 2013–2018

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

- 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi dan 285
Nilai Bahan Baku/ Penolong, menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun
2018

*Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production
and Value of Raw/ Complete Material by District in Enrekang Regency, 2018*

- 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai 286
Bahan Baku/Penolong, menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Enrekang
Tahun 2018

*Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of
Production, and Value of Raw/Complete Material by Kind of Industrial
Classification in Enrekang Regency, 2018*

- 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai 287
Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau
menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018

*Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of
Production, and Value of Raw/ Complete Material of Food, Beverages and
Tobacco Industry in Enrekang Regency, 2018*

- 6.1.4 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai 288
Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Tekstil, Barang dari Kulit, Alas Kaki
menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018

*Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of
Production, and Value of Raw/ Complete Material of Textile, Leather, and
Footgear Industry in Enrekang Regency, 2018*

- 6.1.5 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai 289
Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Barang dari Kayu dan Hasil Hutan
menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018

*Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of
Production, and Value of Raw/ Complete Material of Wood Industry in Enrekang
Regency, 2018*

- 6.1.6 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai 290
Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Kertas dan Barang Cetak menurut
Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018

*Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production
and Value of Raw/Complete Material of Paper and Industry by District in
Enrekang Regency, 2018*

- 6.1.7 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai 291
Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet
menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018

*Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production
and Value of Raw/Complete Material of Fertilizer, Chemist, and Latex Industry
by District in Enrekang Regency, 2018*

6.2	PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.1	Luas Lokasi Tambang menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018 <i>Mining Area Location of Minerals by Kind and District in Enrekang Regency (Ha), 2018</i>	292
6.2.2	Jumlah Pengusaha Tambang Bahan Galian Menurut Golongan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Enterprenuer of Minerals by District in Enrekang Regency, 2018</i>	293
6.3	ENERGI/ENERGY	
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang /Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota <i>Installed Power, Electricity Production and Distribution PT. PLN (Persero) at PLN Branch / Branch by Regency / City</i>	294
6.3.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Electricity Customers by Regency / City</i>	295
6.3.3	Jumlah Pelanggan, dan Air Minum yang Disalurkan PDAM Kabupaten Enrekang menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Costumer and Sanitary Water Distributed to Consumer by PDAM of Enrekang Regency by Consumer Category in Enrekang Regency, 2018</i>	296
6.3.4	Pembangkit Listrik tenaga Mikro hidro (PLTMH) Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	297
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Enrekang, 2014–2018 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Enrekang Regency, 2014–2018</i>	305
7.2	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan menurut Golongan Usaha per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018 <i>Number of Trading Permit Letter Published by District and Establishment Classification in Enrekang, 2018</i>	306
7.3	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan per Kecamatan dan Golongan Usaha di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of List Identification of Company Published by District and Estabilishment Classification in Enrekang, 2017</i>	307
7.4	Jumlah Pengusaha yang Mengambil Izin Tempat Usaha menurut Jenis Usaha di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Entrepreneur Who Get Permittion of Bussines Place by Kind of Bussines in Enrekang Regency, 2018</i>	308
7.5	Jumlah Koperasi per Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative by District in Enrekang, 2018</i>	311
7.6	Jumlah KUD, Non KUD, dan KOPTAN yang Sudah/Belum Berbadan Hukum per	312

	Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative That Already/ Not Have Letter of Permit by District in Enrekang, 2018</i>	
7.7	Jumlah Modal Sendiri dan Modal Luar KUD, Non KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Internal and External Capital of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperation by District in Enrekang Regency, 2018</i>	313
7.8	Jumlah Anggota Koperasi Non KUD, Koperasi Sekolah, KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Member of Non Village Branch Cooperative, School Cooperative, Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative by District in Enrekang, 2018</i>	315
8	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
8.1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah), 2013–2018 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Enrekang Regency (billion rupiahs), 2013–2018</i>	327
8.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah), 2013–2018 <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Enrekang Regency (billion rupiahs), 2013–2018</i>	328
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (persen), 2013–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Enrekang Regency (percent), 2013–2018</i>	329
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah), 2013–2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Enrekang Regency (billion rupiahs), 2013–2018</i>	331
8.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (2010=100), 2013–2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Enrekang Regency (2010=100), 2013–2018</i>	332
8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang, 2013–2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Enrekang Regency, 2013–2018</i>	333
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AN COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan menurut Kelas, Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Enrekang, 2003-2018 (Km) <i>Length of Roads by Classification, Type of Surface and Condition in Enrekang Regency, 2003-2018 (Km)</i>	346

10	KEUANGAN DAERAH /LOCAL FINANCE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018 <i>Actual Revenues of Government of Enrekang Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2018</i>	358
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2018 <i>Actual Expenditures of Government of Enrekang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2018</i>	359
10.2	BANK, KOPERASI, PEGADAIAN, PENANAMAN MODAL/ BANKS, COOPERATIVES, INVESTMENT	
10.2.1	Jumlah Penabung dan Perkembangan Tabungan menurut Bulan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Customer and Saving by Month in Enrekang Regency, 2018</i>	361
10.2.2	Jumlah Deposan dan Perkembangan Deposito Berjangka menurut Bulan dan Jangka Waktu di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Depositant and Time Deposit by Month and Time Measure in Enrekang Regency. 2018</i>	362
10.2.3	Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Credit Banking Position by Type of Use in Enrekang Regency. 2018</i>	363
10.2.4	Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Credit Banking Position by Type of Use on Project Location in Enrekang Regency. 2018</i>	364
10.2.5	Pengarahan Dana Simpanan menurut Jenisnya pada Bank di Kabupaten Enrekang s/d 31 Desember 2018 <i>Specification of Saving Fund by Kind of Saving in Enrekang Regency. until December 31. 2018</i>	365
10.2.6	Jumlah Nasabah dan Nilai Transfer menurut Jenis Transfer di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 <i>Number of Customer and Value of Money Transfer by Kind of Transfer in Enrekang Regency. 2018</i>	366
10.2.7	Jumlah Nasabah yang Menggadaikan Barang per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang Tahun 2018 (Orang) <i>Number of Customer who pawned by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency. 2018 (Person)</i>	367
10.2.8	Jumlah Nasabah dan Uang Pinjaman yang Menggunakan Produk Lain pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang, 2018 <i>Number of Customer and Borrowed Money who Using Other Product on Pawn Branch Office of Enrekang Regency, 2018</i>	368
10.2.9	Jumlah Uang Pinjaman yang Dikeluarkan per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang Tahun 2018(000 Rupiah)	369

Number of Loans that Given by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency. 2018 (000 Rupiah)

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Enrekang, 2018	382
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Enrekang Regency, 2018</i>	
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Enrekang, 2018	383
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Enrekang Regency, 2018</i>	
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Enrekang, 2018	384
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Enrekang Regency, 2018</i>	
11.4	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Enrekang, Maret 2018	385
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, March 2018</i>	
12	HOTEL DAN PARIWISATA	
	HOTEL AND TOURISM	
12.1	Jumlah Hotel Tidak Berbintang, Kamar dan Tempat Tidur per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018	393
	<i>Number of Unclassified Hotels, Rooms and Beds by District in Enrekang Regency, 2018</i>	
12.2	Obyek Wisata menurut Lokasi/Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	394
	<i>Tourist Object by Location/District in Enrekang Regency, 2018</i>	
12.3	Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung di Kabupaten Enrekang Tahun, 2018	398
	<i>Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Enrekang Regency, 2018</i>	
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	
	REGIONAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018	401
	<i>Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018</i>	
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018	402
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018	403
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018</i>	
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi	404

Selatan, 2014–2018

Human Development Index by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2018

<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://enrekangkab.bps.go.id>

1 GEOGRAFI & IKLIM GEOGRAPHY & CLIMATE



Kabupaten Enrekang memiliki luas wilayah 1.786,1 Km²



Sebanyak 50 persen dari wilayah Enrekang berada di Kecamatan Maiwa, Enrekang, dan Bungin.



Maiwa
392.87 Km²
(21.99%)



Enrekang
291.19 Km²
(16,30%)



Bungin
236,84 Km²
(13.26%)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.</p> | <p>6. <i>Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.</i></p> |
| <p>7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.</p> | <p>7. <i>Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.</i></p> |
| <p>8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan</p> | <p>8. <i>Podes Coverage</i>
<i>Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190</i></p> |

hasil Podes 2017, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2017 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2017.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Kabupaten Enrekang secara geografis terletak antara 3014'36" – 3050'0" Lintang Selatan dan antara 119040'53" – 12006'33" Bujur Timur. Sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 47 meter sampai 3.329 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja
- Sebelah Timur : Kabupaten Luwu
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sidrap
- Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang

Luas wilayah kabupaten ini adalah 1.786,01 km² atau sebesar 2,83 persen dari luas Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 12 kecamatan dan secara keseluruhan terbagi lagi dalam satuan wilayah yang lebih kecil yaitu terdiri dari 129 wilayah desa/kelurahan. *Luas masing-masing kecamatan yaitu Maiwa (392,87 Km²), Bungin (236.84 Km²), Enrekang (291.19 Km², Cendana (91.01 Km²), Baraka (159.15 Km², Buntu Batu (126.65 Km²), Anggeraja (125.34 Km²), Malua (40.36 Km²), Alla (34.66 Km²), Curio (178.51 Km²), Masalle (68.35 Km²), and Baroko (41.08 Km²).*

DESCRIPTION

Geographically, Enrekang Regency lies between 3014'36" – 3050'0" South Latitude and 119040'53" – 12006'33" East Longitude. Enrekang Regency region high one's between 47 metre and 3.329 metre from sea survice.

This Enrekang Regency was bounded by :

- *In the North side by : Tana Toraja Regency*
- *In the East side by : Luwu Regency*
- *In the South side by : Sidrap Regency*
- *In the West side by : Pinrang Regency*

The Enrekang regency area is 1.786,01 sq.kms or 2,83 percents from the total of South Sulawesi region. This regency divided completely into 12 subdistricts that the subdistricts further subdivided into 129 village/wards. the land area of each subdistrict is Maiwa (392,87 Km²), Bungin (236.84 Km²), Enrekang (291.19 Km², Cendana (91.01 Km²), Baraka (159.15 Km², Buntu Batu (126.65 Km²), Anggeraja (125.34 Km²), Malua (40.36 Km²), Alla (34.66 Km²), Curio (178.51 Km²), Masalle (68.35 Km²), and Baroko (41.08 Km²).

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel
Table 1.1.1 Luas Daerah, Jumlah Pulau, Tinggi Wilayah dan Jarak Ibu Kota menurut Kabupaten/Kota
Area, Number of Islands, Area Height and Distance of Capital City by Regency / City

Kode Code	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Capital	Luas Total Area (Km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)		(3)	(4)
010	Maiwa	Bangkala	392,87	21,99
011	Bungin	Bungin	236,84	13,26
020	Enrekang	Juppandang	291,19	16,30
021	Cendana	Cendana	91,01	5,10
030	Baraka	Baraka	159,15	8,91
031	Buntu Batu	Pasui	126,65	7,09
040	Anggeraja	Lakawan	125,34	7,02
041	Malua	Malua	40,36	2,26
050	Alla	Kambiolangi	34,66	1,94
051	Curio	Curio	178,51	9,99
052	Masalle	Masalle	68,35	3,83
053	Baroko	Baroko	41,08	2,30
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>			1786,01	100,00

Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor BKDH Enrekang
Source : *Government Division of Region Office of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel

1.1.1

Table Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <i>Number Oof islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m.a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)		(2)	(3)
010	Maiwa	0	115,0	33,0
011	Bungin	0	44	65,0
020	Enrekang	0	717,0	2,5
021	Cendana	0	171,0	10,0
030	Baraka	0	717,0	37,0
031	Buntu Batu	0	12,0	43,0
040	Anggeraja	0	114,0	26,0
041	Malua	0	1.457,0	38,5
050	Alla	0	8.686,0	38,0
051	Curio	0	868,0	49,0
052	Masalle	0	586,0	60,0
053	Baroko	0	1.200,0	43,0

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Enrekang

Source : *Development Planning Agency at Sub-National Level* of Enrekang Regency

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Efektif menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 1.1.2 *Effective Territory Size by Subdistrict in Enrekang Regency 2018*

Kode Code	Kecamatan Subdistrict	Luas kawasan Pemukiman (Ha)	%
(1)	(2)	(3)	(5)
010	Maiwa	344,83	11,47
011	Bungin	61,49	2,05
020	Enrekang	335,85	11,17
021	Cendana	90,0	2,99
030	Baraka	553,48	18,42
031	Buntu Batu	203,44	6,77
040	Anggeraja	184,44	6,14
041	Malua	240,18	7,99
050	Alla	300,74	10,01
051	Curio	409,48	13,62
052	Masalle	176,35	5,87
053	Baroko	105,08	3,50
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>		3.005,36	100

Sumber : Bidang Tata Ruang PUD Enrekang
 Source : *Spatial Planning PUD Enrekang*

Tabel 1.1.3 Nama-Nama Sungai menurut Panjang dan Lokasi di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 1.1.3 *Rivers by Length and Location in Enrekang Regency, 2018*

No.	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length</i> (Km)	Daerah Aliran Sungai <i>Flow Areas of Rivers</i>		
			Lokasi <i>Location</i>	Ketinggian <i>Above</i> (m)	Kerendahan <i>Below</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saddang	39,107	a. Enrekang b. Cendana	100 – 500M	Kurang dari 25M
2	Bulu Cenrana	68,609	a. Bungin b. Malua	100-500M	Kurang dari 25M
3	Mata Allo	35,211	a. Alla b. Anggeraja c. Enrekang	500-1000M	100-500M
4	Malua	39,366	a. Curio b. Malua c. Baraka	500-1000M	100-500M

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Enrekang
 Source : *National Land Board Brach Office of Enrekang Regency*

Table 1.1.4 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan ke Ibukota Kabupaten menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang, 2018
Distance to District Capital and Regency Capital by Village/Ward in Enrekang Regency, 2018

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan <i>To District Capital</i>	Ke Ibukota Kabupaten <i>To Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Maiwa			
010	001 Patondon Salu	5,0	38,0
	002 Salo Dua	12,0	46,0
	003 Boiya	13,5	46,5
	004 Tuncung	9,0	42,0
	005 Bangkala	0,5	33,0
	006 Mengkawani	3,7	35,7
	007 Botto Malangga	4,0	32,0
	008 Batu Mila	7,0	22,0
	009 Puncak Harapan	9,0	40,0
	010 Tapong	15,0	20,0
	013 Palakka	30,0	15,0
	014 Pasang	45,0	12,0
	015 Baringin	26,0	57,0
	016 Lebani	20,0	51,0
	017 Matajang	30,0	24,0
	018 Limbuang	15,0	59,0
	019 Ongko	5,0	38,0
	020 Pariwang	14,0	29,5
	021 Kaluppang	9,0	41,0
	022 Paladang	48,0	15,0
	023 Labuku	21,0	52,0
	024 Tanete	17,0	49,0
Kecamatan Bungin			
011	002 Tallang Rilau	9,0	74,0
	005 Bulo	8,0	69,0
	006 Baruka	1,7	62,0
	007 Bungin	0,1	65,0
	008 Sawitto	3,0	68,0
	009 Banua	14,0	72,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued 1.1.4

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan To District Capital	Ke Ibukota Kabupaten To Regency Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Enrekang			
020 008	Leoran	2,0	0,5
009	Galonta	1,0	2,0
010	Juppandang	0,0	2,5
011	Lewaja	2,0	4,0
012	Ranga	7,0	8,0
013	Kaluppini	8,0	9,0
014	Tobalu	52,0	54,0
015	Tokkonan	12,5	15,0
016	Puserren	1,5	4,0
017	Karueng	3,0	6,0
018	Cemba	4,5	7,5
019	Tungka	12,0	14,0
020	Temban	17,0	19,0
021	Buttu Batu	14,0	16,5
022	Tallu Bamba	22,0	25,0
023	Tuara	9,0	12,0
024	Lembang	15,5	17,0
025	Rosoan	17,0	19,0
Kecamatan Cendana			
021 001	Malalin	1,5	15,0
002	Karrang	1,5	5,0
003	Taulan	0,1	2,0
004	Pundilemo	1,7	3,0
005	Cendana	4,5	10,0
006	Lebang	6,5	30,0
007	Pinang	10,0	12,0
Kecamatan Baraka			
030 001	Kadingeh	13,0	48,0
007	Janggurara	11,0	46,0
008	Banti	9,0	45,0
009	Perangian	10,8	47,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel
Table Continued 1.1.4

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan To District Capital	Ke Ibukota Kabupaten To Regency Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
010	Parinding	7,0	48,0
011	Tomenawa	6,4	37,0
012	Baraka	0,4	37,0
014	Bontongan	6,0	43,0
017	Pepandungan	15,0	51,0
018	Kendenan	12,0	49,0
019	Salukanan	6,5	44,0
020	Tirowali	5,0	38,0
021	Pandung Batu	12,8	48,0
022	Baraka	3,0	35,0
023	Bone Bone	17,0	53,0
Kecamatan Buntu Batu			
031	002 Ledan	20,0	54,0
	003 Patok Ullin	20,0	59,5
	004 Eran Batu	6,0	48,0
	005 Langda	6,0	45,0
	006 Pasui	0,0	43,0
	013 Lunjen	3,0	49,5
	015 Buntu Mondong	6,0	48,0
	016 Latimojong	24,0	58,0
Kecamatan Anggeraja			
040	001 Tindallun	17,0	24,0
	002 Bamba Puang	12,0	13,0
	003 Tanete	0,5	25,0
	007 Lakawan	0,0	26,0
	008 Siambo	25,0	25,0
	009 Singki	36,0	30,0
	010 Mataran	2,0	27,0
	011 Pekalobean	4,0	30,0
	012 Bubun Lamba	10,0	28,0
	013 Salu Dewata	5,0	36,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Regency Public Work Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 1.1.4

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan <i>To District Capital</i>	Ke Ibukota Kabupaten <i>To Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
014	Mampu	8,0	29,0
015	Batu Noni	5,0	35,0
016	Saruran	3,0	31,0
017	Tampo	2,0	28,0
018	Mendatte	7,0	18,0
Kecamatan Malua			
041 001	Tangru	12,0	39,0
005	Tallung Tondok	3,0	43,0
006	Kolai	3,0	38,0
007	Bonto	1,2	36,5
008	Malua	0,5	38,5
009	Rante Mario	3,0	44,0
010	Dulang	6,4	37,0
011	Buntu Batuan	5,0	45,0
Kecamatan Alla			
050 003	Mata Allo	7,0	34,0
004	Kalosi	4,0	34,0
015	Kambiolangi	0,1	38,0
016	Buntu Sugi	1,5	39,0
017	Sumillan	3,0	41,0
024	Pana	5,0	43,0
027	Bolang	6,0	46,0
028	Taulo	3,0	48,0
Kecamatan Curio			
051 003	Mekkalak	9,8	49,0
004	Buntu Pema	7,1	38,0
005	Tallung Ura	6,0	66,0
006	Sanglepongan	5,0	49,0
007	Parombean	14,0	46,0
008	Curio	0,2	49,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Regency Public Work Service of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued 1.1.4

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan To District Capital	Ke Ibukota Kabupaten To Regency Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
009	Pebaloran	14,1	49,0
010	Buntu Barana	16,3	66,0
011	Salassa	9,5	65,0
012	Sumbang	2,0	59,0
013	Mandalan	8,8	57,8
Kecamatan Masalle			
052	001 Buntu Sarong	1,0	60,0
	002 Masalle	1,2	59,0
	018 Rampunan	4,0	58,0
	019 Mundan	1,5	50,0
	020 Tongkonan Basse	6,0	49,0
	021 Batu Kede	10,2	49,0
Kecamatan Baroko			
053	001 Baroko	0,0	43,0
	002 Tongko	3,0	46,0
	003 Patongloan	4,5	50,0
	004 Benteng Alla Utara	8,0	51,0
	005 Benteng Alla	3,0	46,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
Source : Regency Public Work Service of Enrekang Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 1.2.1 *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Enrekang Regency, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 813,5	180
Februari/February	1 688	155
Maret/March	1 806	168
April/April	1 553,5	181
Mei/May	3 765,1	239
Juni/June	3 271	258
Juli/July	1 849	166
Agustus/August	1 476,4	133
September/September	1 357	111
Oktober/October	1 491	159
November/November	2 520,5	170
Desember/December	1 706,9	154

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : *Agriculture Service Office of Enrekang Regency*

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 401 B menurut Bulan di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Table 1.2.2 *Number of Rainfall and Day of Rain on 401 B Station by Month in Maiwa District , Enrekang Regency, 2016-2018*

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	11	238	6	43	14	85
2	Pebruari February	12	147	6	99	14	195
3	Maret March	22	326	9	105	13	233
4	April April	-	-	13	165	21	541
5	Mei May	21	380	19	552	24	534
6	Juni June	19	309	23	273	10	276
7	Juli July	19	521	16	176	16	222
8	Agustus August	8	67	22	296	2	2
9	September September	19	259	15	149	4	53
10	Oktober October	19	343	11	208	5	89
11	Nopember November	13	110	14	127	11	154
12	Desember December	16	919	14	98	15	151
Jumlah/Total		179	3.619	168	2.291	149	2.535

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang 2016-2018
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Bungin District Enrekang Regency, 2016-2018

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari <i>January</i>	20	229	18	153
2	Pebruari <i>February</i>	15	172	19	136
3	Maret <i>March</i>	17	331	21	226
4	April <i>April</i>	19	175	15	188
5	Mei <i>May</i>	17	97	14	154
6	Juni <i>June</i>	24	328	19	206
7	Juli <i>July</i>	11	54	8	138
8	Agustus <i>August</i>	8	131	3	12
9	September <i>September</i>	8	170	1	8
10	Oktober <i>October</i>	14	171	6	68
11	Nopember <i>November</i>	14	200	17	259
12	Desember <i>December</i>	12	186	17	444
Jumlah/Total		-	-	179	2.244	158	1.992

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : *Agriculture Service Office of Enrekang Regency*

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, 2016-2018
 Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Enrekang District Enrekang Regency 2016-2018

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	16	168	15	149	11	77
2	Pebruari February	12	227	16	141	9	57
3	Maret March	13	179	7	59	16	509
4	April April	13	348	17	147	20	210
5	Mei May	17	209	13	164	9	243
6	Juni June	13	248	15	164	18	840
7	Juli July	7	128	10	61	5	33
8	Agustus August	4	33	5	35	3	25
9	September September	11	111	4	33	2	3
10	Oktober October	18	251	10	69	10	107
11	Nopember November	16	175	8	59	17	267
12	Desember December	17	237	6	49	25	426
Jumlah/Total		157	2.314	120	1.130	145	2.797

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Cendana District Enrekang Regency, 2016-2018

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	5	56	7	97	10	344
2	Pebruari February	15	417	8	161	17	169
3	Maret March	5	79	7	184	10	221,8
4	April April	13	229	11	219	15	310
5	Mei May	5	73	11	214	15	124
6	Juni June	13	262	15	451	8	392
7	Juli July	8	172	11	192	6	49
8	Agustus August	4	60	11	179	6	66
9	September September	7	129	11	245	1	8
10	Oktober October	9	218	8	152	5	96
11	Nopember November	8	221	10	240	11	167
12	Desember December	8	148	7	212	6	139
Jumlah/Total		100	2.064	117	2.546	110	2.085,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel 1.2.6 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Table 1.2.6 *Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baraka District Enrekang Regency, 2016-2018*

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	14	134	13	117	6	23
2	Pebruari February	16	168	10	99	11	61
3	Maret March	17	114	14	114	6	25
4	April April	21	182	15	27	16	127
5	Mei May	17	114	10	136	12	133
6	Juni June	22	163	18	185	12	59
7	Juli July	12	60	10	164	7	9
8	Agustus August	11	55	12	114	4	3
9	September September	14	113	11	76	3	7
10	Oktober October	15	692	18	115	10	61
11	Nopember November	10	63	20	199	12	21
12	Desember December	-	-	15	65	15	123
Jumlah/Total		169	1.858	166	1.411	113	652

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, 2016-2018

Tabel 1.2.7
Table Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Buntu Batu District Enrekang Regency 2016-2018

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	15	368	16	207	12	112
2	Pebruari February	18	776	10	86	10	107
3	Maret March	17	406	13	148	15	163
4	April April	27	1.477	11	102	17	300
5	Mei May	22	343	24	430	16	333
6	Juni June	21	205	19	267	16	356
7	Juli July	10	121	12	166	7	91
8	Agustus August	14	138	9	108	1	13
9	September September	18	277	11	133	5	53
10	Oktober October	24	479	15	138	6	73
11	Nopember November	21	576	17	303	12	186
12	Desember December	10	327	15	173	19	461
Jumlah/Total		217	5.493	172	2.261	136	2.248

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.8 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Anggeraja District Enrekang Regency, 2016-2018

No.	Bulan <i>Month</i>	2016		2017		2018	
		Hari Hujan <i>Day Of Rain</i>	Curah Hujan <i>Number Of Rainfall</i>	Hari Hujan <i>Day Of Rain</i>	Curah Hujan <i>Number Of Rainfall</i>	Hari Hujan <i>Day Of Rain</i>	Curah Hujan <i>Number Of Rainfall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari <i>January</i>	17	146	15	108	16	66
2	Pebruari <i>February</i>	19	207	14	165	16	139
3	Maret <i>March</i>	21	181	17	170	19	148
4	April <i>April</i>	28	272	15	47	20	195
5	Mei <i>May</i>	25	180	23	228	13	199
6	Juni <i>June</i>	21	185	24	215	18	208
7	Juli <i>July</i>	9	38	14	136	11	55
8	Agustus <i>August</i>	13	91	14	124	5	9
9	September <i>September</i>	23	79	-	-	3	23
10	Oktober <i>October</i>	24	213	-	-	5	70
11	Nopember <i>November</i>	15	15	-	-	15	169
12	Desember <i>December</i>	14	113	-	-	18	138
Jumlah/Total		229	1.720	136	1.193	159	1.419

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.9

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 A menurut Bulan di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 A Station by Month in Malua District Enrekang Regency, 2016-2018

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	11	112	12	121	15	80
2	Pebruari February	19	207	1	136	10	88
3	Maret March	17	224	4	17	14	112
4	April April	23	229	17	147	15	184
5	Mei May	18	147	13	147	19	222
6	Juni June	27	190	21	254	17	259
7	Juli July	9	69	18	170	11	62
8	Agustus August	8	55	5	35	-	-
9	September September	13	129	9	126	4	36
10	Oktober October	21	217	10	69	6	84
11	Nopember November	13	135	8	49	12	135
12	Desember December	13	83	6	49	22	175
Jumlah/Total		192	1.817	133	1.320	145	1.437

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel 1.2.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 399 D menurut Bulan di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Table 1.2.10 *Number of Rainfall and Day of Rain on 399 D Station by Month in Alla District Enrekang Regency, 2016-2018*

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	11	190	8	54	8	85
2	Pebruari February	17	248	14	192	8	136
3	Maret March	20	280	17	158	18	206
4	April April	16	265	9	115	12	182
5	Mei May	15	300	22	470	21	182
6	Juni June	21	420	21	304	21	239
7	Juli July	9	75	11	93	17	136
8	Agustus August	10	164	3	17	3	7
9	September September	22	1.764	5	61	2	30
10	Oktober October	16	241	10	68	6	63
11	Nopember November	7	112	21	171	15	136
12	Desember December	11	130	19	219	14	136
Jumlah/Total		175	4.189	160	1.922	145	1.538

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.11

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Curio District Enrekang Regency, 2016-2018

No.	Bulan <i>Month</i>	2016		2017		2018	
		Hari Hujan <i>Day Of Rain</i>	Curah Hujan <i>Number Of Rainfall</i>	Hari Hujan <i>Day Of Rain</i>	Curah Hujan <i>Number Of Rainfall</i>	Hari Hujan <i>Day Of Rain</i>	Curah Hujan <i>Number Of Rainfall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari <i>January</i>	13	165	17	161	17	157
2	Pebruari <i>February</i>	17	436	16	199	16	165
3	Maret <i>March</i>	19	521	19	222	15	241
4	April <i>April</i>	25	33	12	94	17	306
5	Mei <i>May</i>	18	650	23	328	20	365
6	Juni <i>June</i>	22	280	21	297	19	265
7	Juli <i>July</i>	12	119	17	211	13	179
8	Agustus <i>August</i>	13	140	8	77	11	45
9	September <i>September</i>	16	180	10	101	6	39
10	Oktober <i>October</i>	21	271	17	172	6	67
11	Nopember <i>November</i>	14	164	14	141	12	150
12	Desember <i>December</i>	12	128	15	125	21	256
Jumlah/Total		202	3.087	189	2.218	173	2.235

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel 1.2.12 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Table 1.2.12 *Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Masalle District Enrekang Regency, 2016-2018*

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	19	253	16	187	14	134
2	Pebruari February	17	232	10	86	12	114
3	Maret March	18	302	13	138	15	89
4	April April	27	449	11	102	17	300
5	Mei May	21	287	23	442	16	188
6	Juni June	19	200	22	196	16	237
7	Juli July	10	137	13	168	16	130
8	Agustus August	10	160	15	152	6	19
9	September September	19	112	11	132	5	27
10	Oktober October	22	406	17	131	8	131
11	Nopember November	12	194	16	765	14	155
12	Desember December	9	108	19	298	19	143
Jumlah/Total		161	2.585	186	2.797	158	1.667

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 1.2.13
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, 2016-2018
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baroko District Enrekang Regency, 2016-2018

No.	Bulan Month	2016		2017		2018	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	14	109	18	163,5	18	163,5
2	Pebruari February	19	590	12	46	14	123,3
3	Maret March	17	271	14	69	15	104,4
4	April April	18	372	14	69,5	15	74,4
5	Mei May	19	138	18	243,1	19	142,7
6	Juni June	16	191	14	124	14	71,7
7	Juli July	8	871	7	63	8	76,1
8	Agustus August	9	211	10	128,4	6	36
9	September September	11	166	8	23	8	43,3
10	Oktober October	22	388	14	107,6	9	70,4
11	Nopember November	18	62	15	138,5	13	178,2
12	Desember December	-	-	12	113,9	19	161,4
Jumlah/Total		161	2.585	156	1.290	158	1.245,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Pada tahun 2018, Kabupaten Enrekang memiliki 1.016 Linmas yang tersebar di 12 Kecamatan.



Terjadi penambahan 3 Linmas dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Kecamatan Maiwa dan Anggeraja memiliki jumlah Linmas terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya



PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang'.
2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau sama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
2. **Subdistrict** is an administrative area located within Regency or City whichled by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.
3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

GOVERNMENT

4. **Dusun** adalah suatu daerah dimanabeberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
5. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan. 6. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
6. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. **Rural** is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.
5. **Rukun Warga (RW)** is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan
Rukun Tetangga (RT) is one level area below RW
6. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada Tahun 2018, Kabupaten Enrekang terdiri dari 12 Kecamatan dengan 129 desa dan kelurahan.

Jumlah Kelurahan dan Desa berdasarkan kecamatan diantaranya yaitu :

1. Maiwa terdiri 22 Desadan Kelurahan
2. Bungin terdiri 6 Desa
3. Enrekang terdiri 18 Desadan Kelurahan
4. Cendana terdiri 7 Desa
5. Baraka terdiri 15 Desadan Kelurahan
6. Buntu Batu terdiri 8 Desa
7. Anggeraja terdiri 15 Desadan Kelurahan
8. Malua terdiri 8 Desadan Kelurahan
9. Alla terdiri 8 Desadan Kelurahan
10. Curio terdiri 11 Desa
11. Masalle terdiri 6 Desa
12. Baroko terdiri 5 Desa

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Enrekang sebanyak 30 orang yang berasal dari 12 partai politik. Selama tahun 2018, DPRD Kabupaten Enrekang telah menghasilkan 7 peraturan daerah, 3 perubahan peraturan daerah, 26 keputusan DPRD, dan 2 keputusan pimpinan DPRD

Pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja di Kabupaten Enrekang adalah sebanyak 4.722 dengan jumlah pegawai laki-laki 2.552 orang dan pegawai perempuan 2.170 orang. pegawai yang tersebar di 26 instansi pemerintah. Untuk pendidikan terakhir pegawai di lingkup Kabupaten Enrekang dengan pendidikan S1-S3 sebanyak 54,95% D3 sebanyak 17,81%, SMA sebanyak 24,90%, SMP 1,58% dan SD 0,74%

In 2018, Enrekang Regency consisted of 12 subdistrict with 129 villages and suburbs. Number of suburban and village by subdistrict in Enrekang Regency :

1. *Maiwa consist of 22 Suburban and Villages*
2. *Bungin consist 6 of Villages*
3. *Enrekang consist of 18 Suburban and Villages*
4. *Cendana consist of 7 Villages*
5. *Baraka consist of 15 Suburban and Villages*
6. *Buntu Batu consist of 8 Villages*
7. *Anggeraja consist of 15 Suburban and Villages*
8. *Malua consist of 8 Villages*
9. *Alla consist of 8 Suburban and Villages*
10. *Curio consist of 11 Villages*
11. *Masalle consist of 6 Villages*
12. *Baroko consist of 5 Villages*

Member of Enrekang Regency Parliament is 30 person consisted of 12 parties. Along 2018, Parliament of Enrekang Regency have made 3 regional regulations, 12 alteration of regional regulation ,12 parliament decisions, and1 head of parliament decisions

There are 4,722 civil servants working in Enrekang Regency with 2,552 male employees and 2,170 female employees. employees scattered in 26 government agencies. For the most recent education, employees in Enrekang regency with S1-S3 education were 54,95% D3 17,81%, SMA as much as 24,90%, SMP 1.58% and SD 0.74%

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang,
2018

Number of Villages¹ by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Tabel 2.1.1
Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>
	(1)	(2)
010	Maiwa	22
011	Bungin	6
020	Enrekang	18
021	Cendana	7
030	Baraka	15
031	Buntu Batu	8
040	Anggeraja	15
041	Malua	8
050	Alla	8
051	Curio	11
052	Masalle	6
053	Baroko	5
		129

Catatan : ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/ *Include Transmigration Settlement Unit.*

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 Tentang Kode Dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, As A Revision Of Chief Statistician Regulation Number 90 Of 2018 On Code And Name Of Regional Level Of Data Collection.*

Tabel
Table

2.1.2

Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Number of Subdistrict /Villages, Environment and Hamlet by Regency/City in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Desa Village	Kelurahan Village	Lingkungan Environment	Dusun Hamlet
(1)		(2)	(3)		
010	Maiwa	21	1	3	73
011	Bungin	6	-	-	23
020	Enrekang	12	6	27	44
021	Cendana	7	-	-	31
030	Baraka	12	3	11	54
031	Buntu Batu	8	-	-	31
040	Anggeraja	12	3	11	39
041	Malua	7	1	6	21
050	Alla	5	3	14	20
051	Curio	11	-	-	57
052	Masalle	6	-	-	32
053	Baroko	5	-	-	22
		112	17	52	447

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.3 **Klasifikasi Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang, 2018**
Community Institutions by Level of Development in each Village/ Wards in Enrekang Regency, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Tingkat Perkembangan LKMD <i>Village Community Institutions by Level of Development</i>			
	Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori I <i>First Category</i>	Kategori II <i>Second Category</i>	Kategori III <i>Third Category</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MAIWA				
001 Patondon Salu		1		
002 Salo Dua		1		
003 Boiya		1		
004 Tuncung		1		
005 Bangkala		1		
006 Mengkawani		1		
007 Botto Malangga		1		
008 Batu Mila		1		
009 Puncak Harapan		1		
010 Tapong		1		
013 Palakka		1		
014 Pasang		1		
015 Baringin		1		
016 Lebani		1		
017 Matajang		1		
018 Limbuang		1		
019 Ongko		1		
020 Pariwang		1		
021 Kaluppang		1		
022 Paladang		1		
023 Labuku		1		
024 Tanete		1		
011 BUNGIN				
002 Tallang Rilau		1		
005 Bulo		1		
006 Baruka		1		
007 Bungin		1		
008 Sawitto		1		
009 Banua		1		

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel 2.1.3
Table Continued

Desa/Kelurahan Village/Wards		Tingkat Perkembangan LKMD Village Community Institutions by Level of Development			
		Persiapan Preparation	Kategori I First Category	Kategori II Second Category	Kategori III Third Category
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
020	ENREKANG				
008	Leoran	1			
009	Galonta	1			
010	Juppandang	1			
011	Lewaja	1			
012	Ranga	1			
013	Kaluppini	1			
014	Tobalu	1			
015	Tokkonan	1			
016	Puserren	1			
017	Karueng	1			
018	Cemba	1			
019	Tungka	1			
020	Temban	1			
021	Buttu Batu	1			
022	Tallu Bamba	1			
023	Tuara	1			
024	Lembang	1			
025	Rosoan	1			
021	CENDANA				
001	Malalin	1			
002	Karrang	1			
003	Taulan	1			
004	Pundilemo	1			
005	Cendana	1			
006	Lebang	1			
007	Pinang	1			
030	BARAKA				
001	Kadingeh	1			
007	Janggurara	1			
008	Banti	1			
009	Perangian	1			

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.1.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>		Tingkat Perkembangan LKMD <i>Village Community Institutions by Level of Development</i>			
		Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori I <i>First Category</i>	Kategori II <i>Second Category</i>	Kategori III <i>Third Category</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Parinding		1		
011	Tomenawa		1		
012	Baraka		1		
014	Bontongan		1		
017	Pepandangan		1		
018	Kendenan		1		
019	Salukanan		1		
020	Tirowali		1		
021	Pandung Batu		1		
022	Balla		1		
023	Bone Bone		1		
031	BUNTU BATU				
002	Ledan		1		
003	Patok Ullin		1		
004	Eran Batu		1		
005	Langda		1		
006	Pasui		1		
013	Lunjen		1		
015	Buntu Mondong		1		
016	Latimojong		1		
040	ANGGERAJA				
001	Tindallun		1		
002	Bamba Puang		1		
003	Tanete		1		
007	Lakawan		1		
008	Siambo		1		
009	Singki		1		
010	Mataran		1		
011	Pekalobean		1		
012	Bubun Lamba		1		
013	Salu Dewata		1		
014	Mampu		1		

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel 2.1.3
Table Continued

Desa/Kelurahan Village/Wards	Tingkat Perkembangan LKMD Village Community Institutions by Level of Development				
	Persiapan Preparation	Kategori I First Category	Kategori II Second Category	Kategori III Third Category	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
015	Batu Noni		1		
016	Saruran		1		
017	Tampo		1		
018	Mendatte		1		
041	MALUA				
001	Tangru		1		
005	Tallung Tondok		1		
006	Kolai		1		
007	Bonto		1		
008	Malua		1		
009	Rante Mario		1		
010	Dulang		1		
011	Buntu Batuan		1		
050	ALLA				
003	Mata Allo		1		
004	Kalosi		1		
015	Kambiolangi		1		
016	Buntu Sugi		1		
017	Sumillan		1		
024	Pana		1		
027	Bolang		1		
028	Taulo		1		
051	CURIO				
003	Mekkalak		1		
004	Buntu Pema		1		
005	Tallung Ura		1		
006	Sanglepongan		1		
007	Parombean		1		
008	Curio		1		
009	Pebaloran		1		
010	Buntu Barana		1		

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel 2.1.3
Table Continued

Desa/Kelurahan Village/Wards		Tingkat Perkembangan LKMD Village Community Institutions by Level of Development			
		Persiapan Preparation	Kategori I First Category	Kategori II Second Category	Kategori III Third Category
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
011	Salassa		1		
012	Sumbang		1		
013	Mandalan		1		
052	MASALLE				
001	Buntu Sarong		1		
002	Masalle		1		
018	Rampunan		1		
019	Mundan		1		
020	Tongkonan Basse		1		
021	Batu Kede		1		
053	BAROKO				
001	Baroko		1		
002	Tongko		1		
003	Patongloan		1		
004	Benteng Alla Utara		1		
005	Benteng Alla		1		

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel 2.1.4 Jumlah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangannya di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 2.1.4 *Number of Village Community Institutions by District and Level of Development in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Perkembangan LKMD <i>Village Community Institution by Level of Development</i>			
	Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori I <i>First Category</i>	Kategori II <i>Second Category</i>	Kategori III <i>Third Category</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Maiwa	-	22	-	-
011. Bungin	-	6	-	-
020. Enrekang	-	18	-	-
021. Cendana	-	7	-	-
030. Baraka	-	15	-	-
031. Buntu Batu	-	8	-	-
040. Anggeraja	-	15	-	-
041. Malua	-	8	-	-
050. Alla	-	8	-	-
051. Curio	-	11	-	-
052. Masalle	-	6	-	-
052. Baroko	-	5	-	-
Jumlah/Total	-	129	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Enrekang
 Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.5 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Maiwa menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.5 *Direct Aid Project for Maiwa District by Source of Funds 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Patondon Salu	-	499.596.000	820.418.000	1.320.014.000
Salo Dua	-	488.772.000	949.842.000	1.438.614.000
Boiya	-	490.211.000	797.152.000	1.287.363.000
Tuncung	-	479.071.000	742.908.000	1.203.979.000
Bangkala	-			
Mengkawani	-	483.226.000	752.972.000	1.236.198.000
Botto Malangga	-	484.243.000	753.765.000	1.238.008.000
Batu Mila	-	484.556.000	751.961.000	1.236.517.000
Puncak Harapan	-	478.431.000	747.079.000	1.225.510.000
Tapong	-	479.248.000	742.306.000	1.221.554.000
Palakka	-	473.741.000	726.703.000	1.200.444.000
Pasang	-	470.793.000	713.484.000	1.184.277.000
Baringin	-	494.324.000	983.269.000	1.477.593.000
Lebani	-	483.622.000	931.548.000	1.415.170.000
Matajang	-	501.169.000	1.051.796.000	1.516.965.000
Limbuang	-	466.693.300	694.731.000	1.164.424.300
Ongko	-	484.303.000	767.516.000	1.251.819.000
Pariwang	-	474.453.000	734.807.000	1.209.260.000
Kaluppang	-	487.994.000	778.298.000	1.266.292.000
Paladang	-	488.669.000	783.038.000	1.271.707.000
Labuku	-	486.435.000	938.050.000	1.424.485.000
Tanete	-	485.379.000	773.441.000	1.258.820.000
Jumlah/<i>Total</i>	-	10.164.929.300	16.881.084.000	27.046.013.300

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.6 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Bungin menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.6 **Direct Aid Project for Bungin District by Source of Funds, 2018**

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central</i> Government <i>Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tallang Rilau	-	488.329.000	950.714.000	1.439.043.000
Bulo	-	485.070.000	768.650.000	1.253.720.000
Baruka	-	489.510.000	794.291.000	1.283.801.000
Bungin	-	518.528.000	1.093.554.000	1.612.082.000
Sawitto	-	499.169.000	997.869.000	1.497.038.000
Banua	-	495.233.000	833.061.000	1.328.294.000
Jumlah/Total	-	2.975.839.000	5.438.139.000	8.431.978.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.7 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Enrekang menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.7 **Direct Aid Project for Enrekang District by Source of Funds, 2018**

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemda Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Leoran	-	-	-	-
Galonta	-	-	-	-
Juppandang	-	-	-	-
Lewaja	-	-	-	-
Ranga	-	503.241.000	1.007.680.000	1.510.921.000
Kaluppini	-	493.601.000	968.938.000	1.462.539.000
Tobalu	-	495.343.000	808.760.000	1.304.103.000
Tokkonan	-	492.415.000	806.925.000	1.299.340.000
Puserren	-	-	-	-
Karueng	-	492.557.000	766.880.000	1.259.437.000
Cemba	-	483.373.000	750.069.000	1.233.442.000
Tungka	-	494.581.000	965.732.000	1.460.313.000
Temban	-	479.728.000	752.334.000	1.232.062.000
Buttu Batu	-	499.341.000	981.259.000	1.480.600.000
Tallu Bamba	-	519.150.000	1.062.314.000	1.581.464.000
Tuara	-	-	-	-
Lembang	-	500.166.000	1.143.923.000	1.644.089.000
Rosoan	-	505.678.000	1.182.803.000	1.688.481.000
Jumlah/Total	-	5.959.174.000	11.197.617.000	17.156.791.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel 2.1.8 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Cendana menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.8 **Direct Aid Project for Cendana District by Source of Funds, 2018**

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/Source of Funds <i>(Rupiah)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central</i> Government <i>Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malalin	-	476.664.000	732.377.000	1.209.041.000
Karrang	-	484.705.000	771.544.000	1.256.249.000
Taulan	-	482.429.000	730.066.000	1.212.495.000
Pundilemo	-	481.370.000	739.680.000	1.221.050.000
Cendana	-	478.126.000	727.478.000	1.205.604.000
Lebang	-	484.279.000	919.801.000	1.404.432.000
Pinang	-	466.670.000	682.789.000	1.149.459.000
Jumlah/Total	-	3.354.243.000	5.303.735.000	8.657.978.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.9 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baraka menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.9 **Direct Aid Project for Baraka District by Source of Funds, 2018**

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemd Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kadingeh	-	498.034.000	981.500.000	1.479.534.000
Janggurara	-	485.924.000	777.840.000	1.263.764.000
Banti	-	484.360.000	755.398.000	1.239.758.000
Perangian	-	484.342.000	927.244.000	1.411.586.000
Parinding	-	489.300.000	934.489.000	1.423.789.000
Tomenawa	-	-	-	-
Baraka	-	-	-	-
Bontongan	-	495.211.000	791.439.000	1.286.650.000
Pepandangan	-	497.587.000	988.173.000	1.485.760.000
Kendenan	-	492.947.000	970.217.000	1.463.164.000
Salukanan	-	481.013.000	755.477.000	1.236.490.000
Tirowali	-	477.006.000	720.824.000	1.197.830.000
Pandung Batu	-	485.680.000	769.082.000	1.254.762.000
Balla	-	-	-	-
Bone-Bone	-	488.743.000	958.495.000	1.447.238.000
Jumlah/Total	-	5.860.147.000	10.330.178.000	16.190.325.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel
Table

2.1.1.10

Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Buntu Batu menurut Sumber Biaya, 2018
Direct Aid Project for Buntu Batu District by Source of Funds, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/Source of Funds <i>(Rupiah)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ledan	-	523.924.000	1.113.551.000	1.637.475.000
Patok Ullin	-	512.619.000	1.045.987.000	1.558.606.000
Eran Batu	-	488.994.000	949.109.000	1.438.103.000
Langda	-	500.574.000	993.407.000	1.493.981.000
Pasui	-	500.078.000	969.853.000	1.469.931.000
Lunjen	-	489.014.000	764.280.000	1.253.294.000
Buntu Mondong	-	499.757.000	987.998.000	1.487.755.000
Latimojong	-	537.272.000	1.162.105.000	1.699.377.000
Jumlah/Total	-	4.052.232.000	7.986.290.000	12.038.522.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.11 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Anggeraja menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.11 *Direct Aid Project for Anggeraja District by Source of Funds, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tindallun	-	481.650.000	755.053.000	1.236.703.000
Bamba Puang	-	481.308.000	721.103.000	1.202.411.000
Tanete	-	-	-	-
Lakawan	-	-	-	-
Siambo	-	481.968.000	915.829.000	1.397.797.000
Singki	-	485.961.000	926.140.000	1.412.101.000
Mataran	-	-	-	-
Pekalobean	-	495.151.000	796.435.000	1.219.586.000
Bubun Lamba	-	476.286.000	721.296.000	1.197.582.000
Salu Dewata	-	481.747.000	751.064.000	1.232.811.000
Mampu	-	480.095.000	739.663.000	1.219.758.000
Batu Noni	-	502.277.000	989.994.000	1.492.271.000
Saruran	-	468.428.000	694.667.000	1.163.095.000
Tampo	-	488.109.000	939.308.000	1.427.417.000
Mendatte	-	468.772.000	704.575.000	1.173.347.000
Jumlah/Total	-	5.791.752.000	9.655.127.000	15.446.879.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.12 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Malua menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.12 **Direct Aid Project for Malua District by Source of Funds 2018**

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat Central <i>Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tangru	-	490.280.000	952.517.000	1.442.797.000
Tallung Tondok	-	478.345.000	735.137.000	1.213.482.000
Kolai	-	470.336.000	696.179.000	1.166.515.000
Bonto	-	473.023.000	715.548.000	1.188.571.000
Malua	-			
Rante Mario	-	472.446.000	719.211.000	1.191.657.000
Dulang	-	478.295.000	740.242.000	1.218.537.000
Buntu Batuan	-	471.988.000	710.937.000	1.182.925.000
Jumlah/Total	-	3.334.713.000	5.269.771.000	8.609.484.000

GOVERNMENT

Tabel
Table 2.1.13

Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Alla menurut Sumber Biaya, 2018
Direct Aid Project for Alla District by Source of Funds 2018

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemda Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mata Allo	-	485.024.000	759.553.000	1.244.577.000
Kalosi	-	-	-	-
Kambiolangi	-	-	-	-
Buntu Sugi	-	-	-	-
Sumillan	-	498.716.000	790.384.000	1.289.100.000
Pana	-	498.058.000	790.971.000	1.289.029.000
Bolang	-	494.296.000	966.596.000	1.460.892.000
Taulo	-	484.970.000	759.523.000	1.244.493.000
Jumlah/Total	-	2.461.064.000	4.067.027.000	6.528.091.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel
Table

2.1.14

Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Curio
menurut Sumber Biaya, 2018
*Direct Aid Project for Curio District by Source of Funds
2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat Central <i>Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mekkalak	-	492.709.000	953.777.000	1.446.486.000
Buntu Pema	-	509.822.000	1.014.929.000	1.524.751.000
Tallung Ura	-	495.934.000	979.853.000	1.475.787.000
Sanglepongan	-	510.315.000	1.042.333.000	1.552.648.000
Parombean	-	526.029.000	1.280.732.000	1.806.761.000
Curio	-	514.555.000	889.877.000	1.404.432.000
Pebaloran	-	494.943.000	799.511.000	1.294.454.000
Buntu Barana	-	513.554.000	875.608.000	1.389.162.000
Salassa	-	486.057.000	768.708.000	1.254.765.000
Sumbang	-	495.258.000	976.895.000	1.472.153.000
Mandalan	-	480.770.000	745.635.000	1.226.405.000
<i>Jumlah/Total</i>	-	5.519.946.000	10.327.858.000	15.847.804.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.15 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Masalle menurut Sumber Biaya, 2018**
Table 2.1.15 **Direct Aid Project for Masalle District by Source of Funds, 2018**

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemda Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buntu Sarong	-	514.820.000	1.044.095.000	1.559.725.000
Masalle	-	541.329.000	1.013.798.000	1.555.127.000
Rampunan	-	528.487.000	1.116.568.000	1.645.055.000
Mundan	-	536.117.000	1.163.143.000	1.699.260.000
Tongkonan Basse	-	514.600.000	1.054.568.000	1.569.168.000
Batu Kede	-	509.297.000	1.013.798.000	1.555.127.000
Jumlah/Total	-	3.144.650.000	15.402.070.000	18.546.720.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel 2.1.16 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baroko menurut Sumber Biaya, 2018**
Direct Aid Project for Baroko District by Source of Funds, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baroko	-	498.823.000	806.289.000	1.305.112.000
Tongko	-	527.695.000	1.090.969.000	1.618.664.000
Patongloan	-	496.361.000	968.228.000	1.464.589.000
Benteng Alla Utara	-	521.491.000	1.069.998.000	1.591.489.000
Benteng Alla	-	499.218.000	975.337.000	1.474.555.000
Jumlah/Total	-	2.543.588.000	4.910.821.000	7.454.409.000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.17 Dana Bantuan Langsung menurut Sumber Biaya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 2.1.17 *Direct Aid Project for each District by Source of Funds in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Maiwa	-	10.164.929.300	16.881.084.000	27.046.013.300
011. Bungin	-	2.957.839.000	5.438.139.000	8.413.978.000
020. Enrekang	-	5.959.174.000	11.197.617.000	17.156.791.000
021. Cendana	-	3.354.243.000	5.303.735.000	8.657.978.000
030. Baraka	-	5.860.147.000	10.330.178.000	16.190.325.000
031. Buntu Batu	-	4.052.232.000	7.986.290.000	12.038.522.000
040 Anggeraja	-	5.791.752.000	9.655.127.000	15.446.879.000
041. Malua	-	3.334.713.000	5.269.771.000	8.604.484.000
050. Alla	-	2.461.064.000	4.067.027.000	6.528.091.000
051. Curio	-	5.519.946.000	10.327.858.000	15.847.804.000
052. Masalle	-	3.144.650.000	15.402.070.000	18.546.720.000
053. Baroko	-	2.543.588.000	4.910.821.000	7.454.409.000
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2018	-	55.162.277.300	97.769.717.000	152.931.994.300
2017	-	28 000 000 000	84 762 561 000	117 126 561 000
2016	-	24 537 980 000	68 054 906 000	92 592 886 000
2015	-	16 500 000 000	31 146 263 000	47 646 263 000
2014	-	14 899 400 000	...	14 899 400 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

2.2 Pegawai Negeri/Civil Servants

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table 2.2.1 *Number of government official By Department and Gender, 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf/ <i>General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	17	11	28
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	327	250	577
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	120	33	153
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	33	3	36
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/Total	497	297	794

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang
Source : *Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018
 Table Number of government official by Education and Gender Levels, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD / <i>Up to Primary School</i>	27	8	35
SLTP/Sederajat / <i>General/Vocational Junior High School</i>	51	24	75
SMA/Sederajat / <i>General/Vocational Senior High School</i>	749	427	1 176
Diploma I, II/Akta I, II / <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda/ <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	230	611	841
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D / <i>University Graduates</i>	1 495	1 100	2 595
Jumlah/ <i>Total</i>	2 552	2 170	4 722

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang
 Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table 2.2.3 *Number of government official according to Rank and Gender Levels, 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	...	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	4	13
3. I/C (Juru)	14	3	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	2	11
Golongan I/ Range I	34	9	43
5. II/A (Pengatur Muda)	81	26	107
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	183	101	284
7. II/C (Pengatur)	307	197	504
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	115	154	269
Golongan II/ Range II	686	478	1 164
9. III/A (Penata Muda)	291	493	784
10. III/B (Penata Muda Tingkat 1)	378	497	875
11. III/C (Penata)	377	462	839
12. III/D (Penata Tingkat I)	553	440	993
Golongan III/ Range III	1 599	1 892	3 491
13. IV/A (Pembina)	487	339	826
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	214	169	383
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	6	37

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel

2.2.3

Table Continued

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama Golongan IV/ Range IV)
Jumlah/ Total	3 052	2 894	5 946

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang
Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT/THE REGIONAL HOUS OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Enrekang menurut Partai Politik, 2018

Tabel 2.3.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Enrekang Regency, 2018*

No.	Nama Partai	Jumlah Anggota Total Member
(1)	(2)	(3)
01	Partai Hati Nurani Rakyat	2
02	Partai Nasional Demokrasi (NasDem)	3
03	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3
04	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-
05	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1
06	Partai Golongan Karya (Golkar)	7
07	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3
08	Partai Demokrat	3
09	Partai Amanat Nasional (PAN)	7
10	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-
11	Partai Bulan Bintang (PBB)	1
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-
Jumlah/Total		30

Sumber : Sekretariat Dewan Kabupaten Enrekang
 Source : *Parliament Office of Enrekang Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Rapat, Keputusan dan Perda DPRD Kabupaten Enrekang, 2018
Table 2.3.2 *Number of Meeting, Decision and Regulation Enrekang Regency Parliamet , 2018*

URAIAN	JUMLAH
(2)	(3)
RAPAT - RAPAT	
1. Rapat Paripurna/ Khusus/ Istimewa	12
2. Rapat Gabungan Komisi	25
3. Konsultasi Pimpinan	1
4. Alat Kelengkapan	
- Komisi I	15
- Komisi II	
- Komisi III	
5. Badan Musyawarah	11
6. Badan Anggaran	10
7. Badan Legislatif	2
8. Fraksi	2
9. Pansus	18
10. Demo/Aspirasi/Pengaduaan	6
KEPUTUSAN	
1. Keputusan Pimpinan	2
2. Keputusan Dewan	26
PERATURAN DAERAH/REGION REGULATION	
A. Yang Baru/ <i>New Regulation</i>	7
B. Perubahan/ <i>Adjusted Regulation</i>	3

Sumber : Sekretariat Dewan Kabupaten Enrekang
 Source : *Parliament Office of Enrekang Regency*

2.4 PEMERIKSAAN/INSPECTION

Tabel 2.4.1 Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan PPKT menurut Jenis Sasaran, 2014-2018
Table 2.4.1 *Number of Inspection Object Based Annual Supervision Work Programme by Kind of Target , 2014-2018*

No.	Jenis Sasaran <i>Kind Of Target</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Satuan Kerja <i>Work Group</i>	32	39	34	40	-
2.	Proyek <i>Project</i>	304	426	282	198	-
3.	Badan Usaha <i>Established</i>	1	1	1	-	-
4.	Pemeriksaan Khusus <i>Spesific Inspection</i>	27	26	25	15	12
5.	Pemeriksaan SMU/SMK <i>High School Inspection</i>	22	17	23	-	-
6.	Pemeriksaan SMP <i>Junior High School Inspection</i>	58	19	40	44	44
7.	Pemeriksaan SD <i>Elementary School Inspection</i>	233	235	217	216	216
8.	Pemeriksaan Desa/Kelurahan <i>Village/Wards Inspection</i>	129	129	129	129	129
JUMLAH/Total		806	892	751	642	401

Sumber : Inspektorat Kabupaten Enrekang

Source : *Inspectorate Office of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel
Table 2.4.2 Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan non PPKT menurut Jenis Sasaran, 2014-2018
Number of Non Annual Supervision Work Program Inspection Object by Kind of Target, 2014-2018

No.	Jenis Sasaran <i>Kind of Target</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengaduan Masyarakat yang Diajukan Kepada BKDH Kabupaten Enrekang <i>Accusation Society to Regent</i>	27	21	30	30	12
2	Pengaduan Melalui Tromol Pos 5000 <i>Accusation Pass PO BOX 5000</i>	-	-	-	1	-
3	Pelanggaran Disiplin Pegawai <i>Transgression Civil Servant</i>	3	-	3	1	1
4	Penggantian Pejabat Dalam Lingkungan Pemerintah Daerah <i>Employee Substitute in Regency Government</i>	3	1	6	2	-
5	Proyek Inpres Daerah Kab. Enrekang Di Enrekang <i>Regency President Instruction Project in Enrekang</i>	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		33	22	39	34	14

Sumber : Inspektorat Kabupaten Enrekang
Source : *Inspectorate Office of Enrekang Regency*

2.5 ORGANISASI MASYARAKAT/COMMUNITY ORGANIZATION

Tabel 2.5.1 Jumlah Personil Pertahanan Sipil (LINMAS, KAMRA, WANRA) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 2.5.1 *Number of Civil Defence Members by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Anggota Hansip/ <i>Civil Defence</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	LINMAS <i>Public Security</i>	KAMRA <i>Community Security</i>	WANRA <i>Community Defence</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Maiwa	157	-	-	157	
011 Bungin	34	-	-	34	
020 Enrekang	132	-	-	132	
021 Cendana	45	-	-	45	
030 Baraka	95	-	-	95	
032 Buntu Batu	62	-	-	62	
040 Anggeraja	135	-	-	135	
041 Malua	49	-	-	49	
050 Alla	62	-	-	62	
051 Curio	103	-	-	103	
052 Masalle	68	-	-	68	
053 Baroko	44	-	-	44	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
	2018	1.016	-	-	1.016
	2017	1.013	-	-	1.013

Sumber : Satuan Polisi PP dan Damkar Kabupaten Enrekang

Tabel
Table

2.5.2

Jumlah Ormas, Orsos, Orprof, Perkumpulan Sosial/Budaya/Hoby/Olahraga, LSM, Keagamaan, Organisasi Bantuan Kemanusiaan Tahun 2018

QQ	Organisasi			Perkumpulan					LSM	OBK
	Sosial	Sosial	Profesional	Sosial	Budaya	Hobi	Olahraga	Keagamaan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010. Maiwa	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
011. Bungin	20	-	5	-	-	3	3	13	7	-
020. Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021. Cendana	1	-	1	-	1	1	-	-	1	-
030. Baraka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031. Buntu Batu	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
040. Anggeraja	1	-	5	-	-	-	-	-	-	-
041. Malua	1	-	1	-	-	1	2	2	-	-
050. Alla	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
051. Curio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
052. Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
053. Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang										
<i>Enrekang Regency</i>										
2018	25	-	14	-	1	4	5	15	9	-

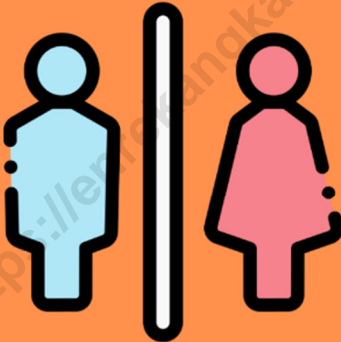
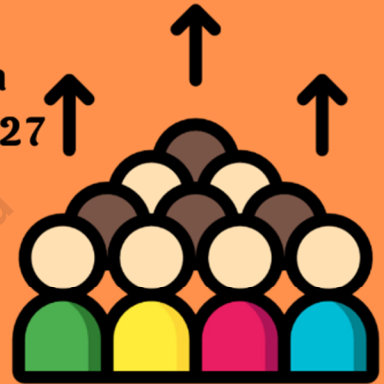
Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Enrekang

Source : *National Unity and Politics of Enrekang Regency*

3

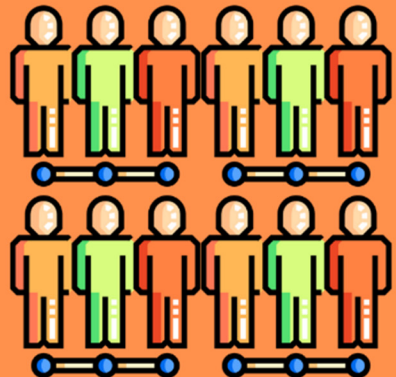
KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN POPULATION & EMPLOYMENT

Pada tahun 2018, Kabupaten Enrekang terdiri dari 204.827 penduduk



Dengan rasio jenis kelamin 100.80

dan rata-rata kepadatan 114-115 penduduk per km²



Sumber: Badan Pusat Statistik

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia’s independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2020 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2020 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population compotition** isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Enrekang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 204.827 jiwa yang terdiri atas 102.820 jiwa penduduk laki-laki dan 102.007 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk kabupaten Enrekang mengalami pertumbuhan sebesar 0,74 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,80

Kepadatan penduduk di Kabupaten Enrekang tahun 2018 mencapai 114,68 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,5 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Alla dengan kepadatan sebesar 653,49 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bungin sebesar 18,87 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan Sakernas 2018, jumlah penduduk Kabupaten Enrekang yang berumur 15 tahun keatas yang bekerja sebanyak 91.526 orang, yang terdiri dari 55.443 laki-laki dan 36.083 perempuan. Sebagian besar penduduk yang bekerja berada pada usia 25-44 tahun.

Population

Enrekang regency population based population projections for 2018 were 204.827 people consisting of 102.820 inhabitants of the male and 102.007 female population people. This compares with a total Enrekang Regency Population in 2017, the Population growth of Enrekang Regency are 0,74 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 100,80

Population density of Enrekang Regency in 2018 reached 114,68 people/km² with the average number of residents per household are 4,5 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Alla with the number of density are 653,49 people/km² and the lowest in Subdistrict Bungin with 18,87 people/km².

Employment

Based on Labour Force Survey 2018, number of fifteen years old population worked were 91.526 person, consist of 55.443 man and 36.083 woman. Most of population worked were twenty five until forty four years old.

Penduduk di Kabupaten Enrekang sebagian besar bekerja di bidang pertanian yaitu sebesar 66,48 persen dari jumlah penduduk yang bekerja. Sebagian besar penduduk yang bekerja tersebut bekerja selama lebih dari 35 jam selama seminggu.

Most of population in Enrekang Regency worked in agriculture which is 66,48 percent of total worked population. Most of them worked more than 35 hours a week.

<https://enrekangkab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 3.1.1 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	25,286	0.96	12.34	64.36	99.49
Bungin	4,470	0.14	2.18	18.87	103.47
Enrekang	32,667	0.64	15.95	112.18	95.31
Cendana	8,846	0.04	4.32	97.20	92.96
Baraka	22,805	0.73	11.13	143.29	102.14
Buntu Batu	13,842	0.83	6.76	109.29	104.70
Anggeraja	25,781	0.83	12.59	205.69	99.69
Malua	8,329	0.93	4.07	206.38	95.48
Alla	22,650	0.95	11.06	653.49	105.18
Curio	16,481	1.09	8.05	92.33	104.84
Masalle	13,027	0.51	6.36	190.59	104.84
Baroko	10,642	0.22	5.20	259.05	106.02
Enrekang	204,827	0.74	100	114.68	100.80

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
 Table 3.1.2 *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Enrekang Regency 2018*

Kecamatan District	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Maiwa	12.611	12.675	25.286	99,49
011 Bungin	2.273	2.197	4.470	103,47
020 Enrekang	15.941	16.726	32.667	95,31
021 Cendana	4.262	4.584	8.846	92,96
030 Baraka	11.523	11.282	22.805	102,14
031 Buntu Batu	7.080	6.762	13.842	104,70
040 Anggeraja	12.871	12.910	25.781	99,69
041 Malua	4.068	4.261	8.329	95,48
050 Alla	11.611	11.039	22.650	105,18
051 Curio	8.435	8.046	16.481	104,84
052 Masalle	6.668	6.360	13.028	104,84
053 Baroko	5.476	5.166	10.642	106,02
Enrekang	102.819	102.008	204.827	100,80

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
 Table 3.1.3 *Population Distribution and Density by District in Enrekang Regency, 2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per <i>km²Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Maiwa	12,34	64,36
011	Bungin	2,18	18,87
020	Enrekang	15,95	112,18
021	Cendana	4,32	97,20
030	Baraka	11,13	143,28
031	Buntu Batu	6,76	109,29
040	Anggeraja	12,59	205,69
041	Malua	4,07	206,37
050	Alla	11,06	653,49
051	Curio	8,05	92,32
052	Masalle	6,36	190,59
053	Baroko	5,20	259,05
	Enrekang	100	114.68

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

PENDUDUK DAN KERTENAGAKERJAAN

Tabel
Table

3.1.4

Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin per
Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Population by Citizens and Sex by District in Enrekang Regency
2018

Kecamatan <i>District</i>	Warga Negara/ <i>Citizens</i>						Jumlah/ <i>Total</i>		
	Indonesia <i>Indonesian</i>			Asing <i>Foreign</i>			L	P	L+P
	L	P	L+P	L	P	L+P			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	12.611	12.675	25.286	-	-	-	12.611	12.675	25.286
Bungin	2.273	2.197	4.470	-	-	-	2.273	2.197	4.470
Enrekang	15.941	16.726	32.667	-	-	-	15.941	16.726	32.667
Cendana	4.262	4.584	8.846	-	-	-	4.262	4.584	8.846
Baraka	11.523	11.282	22.805	-	-	-	11.523	11.282	22.805
Buntu Batu	7.080	6.762	13.842	-	-	-	7.080	6.762	13.842
Anggeraja	12.871	12.910	25.781	-	-	-	12.871	12.910	25.781
Malua	4.068	4.261	8.329	-	-	-	4.068	4.261	8.329
Alla	11.611	11.039	22.650	-	-	-	11.611	11.039	22.650
Curio	8.435	8.046	16.481	-	-	-	8.435	8.046	16.481
Masalle	6.668	6.360	13.028	-	-	-	6.668	6.360	13.028
Baroko	5.476	5.166	10.642	-	-	-	5.476	5.166	10.642
Jumlah <i>Total</i>									
2018	102.819	102.008	204.827	-	-	-	102.819	102.008	204.827
2017	102.117	101.203	203.320	-	-	-	102.117	101.203	203.320
2016	101.197	100.417	201.714	-	-	-	101.197	100.417	201.714

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Penduduk menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.5 *Population by Age Group and Sex by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Anak-Anak/ <i>Child</i> 0-14 Tahun			Dewasa/ <i>Adult</i> 15-64 Tahun			Lansia/ <i>Oldery</i> 65 Tahun Keatas		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	4 057	3 790	7 847	7 589	7 626	15 215	965	1 259	2 224
Bungin	770	727	1 497	1 362	1 340	2 702	141	130	271
Enrekang	5 237	5 015	10 252	9 541	10 266	19 807	1 163	1 445	2 608
Cendana	1 437	1 357	2 794	2 434	2 736	5 170	391	491	882
Baraka	3 866	3 619	7 485	6 909	6 727	13 636	748	936	1 684
Buntu Batu	2 482	2 391	4 873	4 189	3 909	8 098	409	462	871
Anggeraja	4 102	3 967	8 069	7 836	7 788	15 624	933	1 155	2 088
Malua	1 375	1 337	2 712	2 363	2 537	4 900	330	387	717
Alla	3 744	3 390	7 134	7 251	6 877	14 128	616	772	1 388
Curio	3 035	2 871	5 906	4 837	4 560	9 397	563	615	1 178
Masalle	2 320	2 270	4 590	3 861	3 575	7 436	487	515	1 002
Baroko	1 854	1 690	3 544	3 195	3 072	6 267	427	404	831
Jumlah <i>Total</i>									
2018	34 279	32 424	66 703	61 367	61 013	122 380	7 173	8 571	15 744
2017	34 340	32 429	66 771	60 810	60 404	121 214	6 967	8 370	15 335
2016	34 355	32 464	66 819	60 081	59 784	119 865	6 761	8 170	14 930

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

PENDUDUK DAN KERTENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, Rata-Rata Penduduk per Desa/Kelurahan dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga per Kecamatan di Kabupaten Enrekang

Tabel 3.1.6 2018
Table Number of Population, Household, Average Population in each Village/Wards and Average of Household Size by District in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-Rata Anggota Rumahtangga <i>Household Size</i>	Rata-Rata Penduduk Perdesa <i>Average Population Each Village/Wards</i>
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	25 286	5,261	4.8	1 149
Bungin	4 470	1,051	4.3	745
Enrekang	32 667	7,162	4.6	1 815
Cendana	8 846	1,994	4.4	1 264
Baraka	22 805	4,960	4.6	1 520
Buntu Batu	13 842	3,219	4.3	1 730
Anggeraja	25 781	5,680	4.5	1 719
Malua	8 329	2,071	4.0	1 041
Alla	22 650	5,079	4.5	2 831
Curio	16 481	3,755	4.4	1 498
Masalle	13 028	3,154	4.1	2 171
Baroko	10 642	2,437	4.4	2 128
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
2018	204 827	45 823	4,50	1 588
2017	203 320	45 487	4,47	
2016	201 714	45 104	4,47	

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
 Table Population by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 487	10 972	22 459
5-9	11 589	10 932	22 521
10-14	11 203	10 520	21 723
15-19	9 941	8 629	18 570
20-24	6 866	6 197	13 063
25-29	7 069	6 889	13 958
30-34	6 946	6 919	13 865
35-39	6 686	6 731	13 417
40-44	6 300	6 235	12 535
45-49	5 642	5 740	11 382
50-54	4 799	5 357	10 156
55-59	3 865	4 360	8 225
60-64	3 253	3 956	7 209
65+	7 174	8 570	15 744
Jumlah/Total	102 820	102 007	204 827

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.8 *Estimation Population by Age Group and Sex in Maiwa District. Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 340	1 255	2 595
5-9	1 391	1 291	2 682
10-14	1 326	1 244	2 570
15-19	1 028	872	1 900
20-24	774	713	1 487
25-29	874	884	1 758
30-34	945	892	1 837
35-39	889	862	1 751
40-44	820	747	1 567
45-49	684	684	1 368
50-54	603	786	1 389
55-59	528	609	1 137
60-64	444	577	1 021
65+	965	1 259	2 224
Jumlah/Total	12 611	12 675	25 286

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.9 *Estimation Population by Age Group and Sex in Bungin District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	249	236	485
5-9	294	271	565
10-14	227	220	447
15-19	221	126	347
20-24	182	155	337
25-29	167	144	311
30-34	136	131	267
35-39	153	153	306
40-44	133	152	285
45-49	134	162	296
50-54	78	132	210
55-59	75	81	156
60-64	83	104	187
65+	141	130	271
Jumlah/Total	2 273	2 197	4 470

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel 3.1.10 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.10 *Estimation Population by Age Group and Sex in Enrekang District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 767	1 665	3 432
5-9	1 678	1 564	3 242
10-14	1 792	1 786	3 578
15-19	1 632	1 628	3 260
20-24	1 076	1 102	2 178
25-29	1 093	1 171	2 264
30-34	1 026	1 074	2 100
35-39	947	1 071	2 018
40-44	1 026	1 056	2 082
45-49	936	907	1 843
50-54	749	892	1 641
55-59	596	704	1 300
60-64	460	661	1 121
65+	1 163	1 445	2 608
Jumlah/Total	15 941	16 726	32 667

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.11 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.11 *Estimation Population by Age Group and Sex in Cendana District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	456	440	896
5-9	500	460	960
10-14	481	457	938
15-19	432	390	822
20-24	212	275	487
25-29	232	272	504
30-34	222	304	526
35-39	251	299	550
40-44	282	291	573
45-49	261	280	541
50-54	237	240	477
55-59	165	197	362
60-64	140	188	328
65+	391	491	882
Jumlah/Total	4 262	4 584	8 846

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel 3.1.12 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.12 *Estimation Population by Age Group and Sex in Baraka District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 275	1 201	2 476
5-9	1 300	1 221	2 521
10-14	1 291	1 197	2 488
15-19	1 265	1 045	2 310
20-24	762	677	1 439
25-29	752	751	1 503
30-34	730	731	1 461
35-39	725	726	1 451
40-44	688	699	1 387
45-49	683	653	1 336
50-54	562	556	1 118
55-59	398	452	850
60-64	344	437	781
65+	748	936	1 684
Jumlah/Total	11 523	11 282	22 805

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.13 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.13 *Estimation Population by Age Group and Sex in Buntu Batu District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	892	900	1 792
5-9	841	809	1 650
10-14	749	682	1 431
15-19	635	521	1 156
20-24	522	425	947
25-29	511	462	973
30-34	452	449	901
35-39	433	421	854
40-44	420	425	845
45-49	396	377	773
50-54	320	352	672
55-59	241	261	502
60-64	259	216	475
65+	409	462	871
Jumlah/Total	7 080	6 762	13 842

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel 3.1.14 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Anggeraja di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.14 *Estimation Population by Age Group and Sex in Anggeraja District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 324	1 323	2 647
5-9	1 372	1 327	2 699
10-14	1 406	1 317	2 723
15-19	1 246	1 154	2 400
20-24	870	768	1 638
25-29	926	857	1 783
30-34	904	878	1 782
35-39	822	871	1 693
40-44	847	765	1 612
45-49	730	794	1 524
50-54	604	652	1 256
55-59	502	580	1 082
60-64	385	469	854
65+	933	1 155	2 088
Jumlah/Total	12 871	12 910	25 781

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel 3.1.15 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.15 *Estimation Population by Age Group and Sex in Malua District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	456	445	901
5-9	497	457	954
10-14	422	435	857
15-19	371	338	709
20-24	204	226	430
25-29	242	267	509
30-34	291	290	581
35-39	271	251	522
40-44	201	255	456
45-49	248	270	518
50-54	219	256	475
55-59	174	194	368
60-64	142	190	332
65+	330	387	717
Jumlah/Total	4 068	4 261	8 329

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

PENDUDUK DAN KERTENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.16 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.16 *Estimation Population by Age Group and Sex in Alla District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 220	1 157	2 377
5-9	1 258	1 135	2 393
10-14	1 266	1 098	2 364
15-19	1 433	1 298	2 731
20-24	853	682	1 535
25-29	834	775	1 609
30-34	781	731	1 512
35-39	729	706	1 435
40-44	732	752	1 484
45-49	600	656	1 256
50-54	516	479	995
55-59	444	443	887
60-64	329	355	684
65+	616	772	1 388
Jumlah/Total	11 611	11 039	22 650

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel 3.1.17 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.17 *Estimation Population by Age Group and Sex in Curio District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 048	978	2 026
5-9	1 076	1 003	2 079
10-14	911	890	1 801
15-19	723	583	1 306
20-24	600	503	1 103
25-29	559	527	1 086
30-34	605	588	1 193
35-39	603	530	1 133
40-44	454	423	877
45-49	395	379	774
50-54	341	382	723
55-59	310	355	665
60-64	247	290	537
65+	563	615	1 178
Jumlah/Total	8 435	8 046	16 481

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel 3.1.18 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.18 *Estimation Population by Age Group and Sex in Masalle District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	829	819	1 648
5-9	802	802	1 604
10-14	689	649	1 338
15-19	474	283	757
20-24	468	384	852
25-29	530	447	977
30-34	493	467	960
35-39	449	456	905
40-44	358	353	711
45-49	346	325	671
50-54	310	352	662
55-59	206	251	457
60-64	227	257	484
65+	487	515	1 002
Jumlah/Total	6 668	6 360	13 028

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.19 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.19 *Estimation Population by Age Group and Sex in Baroko District Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	631	553	1 184
5-9	580	592	1 172
10-14	643	545	1 188
15-19	481	391	872
20-24	343	287	630
25-29	349	332	681
30-34	361	384	745
35-39	414	385	799
40-44	339	317	656
45-49	229	253	482
50-54	260	278	538
55-59	226	233	459
60-64	193	212	405
65+	427	404	831
Jumlah/Total	5 476	5 166	10 642

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel 3.1.20 Jumlah Penduduk Usia Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.20 *Estimation Population of Age Schooling by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(2)	(3)	(4)	(5)
7 - 12	13 759	13 001	26 760
13 - 15	6 545	5 976	12 521
16 - 18	6 048	5 211	11 259
19 - 24	8 609	7 700	16 309
Jumlah/ <i>Total</i>	34 961	31 888	66 849

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.21 Jumlah Akta yang Diterbitkan/Dilegalisir dan Penerimaan Negara oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, 2018
Table 3.1.21 *Number of Certificate Had Published/Legalized and Government Income by Demography and Civil Registered Office in Enrekang Regency, 2018*

Bulan Month	Akta Kelahiran Born Certificate	Akta Kematian Dead Certificate	Akta Perkawinan/ Married Certificate	Akta Perceraian Rupture Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	674	0	2	0
Pebruari/February	574	4	1	0
Maret/March	594	5	1	0
April/April	552	3	0	0
Mei/May	463	4	0	0
Juni/June	308	1	0	0
Juli/July	758	4	0	0
Agustus/August	524	2	0	0
September/September	862	6	0	0
Oktober/October	792	5	0	0
Nopember/November	685	3	1	0
Desember/December	516	6	0	0
Jumlah/Total				
2018	7.302	43	5	0
2017	7.334	45	17	0
2016	12.337	102	5	-

Sumber : Dinas Adm Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Enrekang
 Source : Population and Civil Registration Administration Office of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued

3.1.21

Bulan Month	Akta Peng- akuan Anak Ancknowledge Ment Certificate	Akta Ijin Untuk Kawin Marriage Permit Certificate	Akta Yang Dilegalisir/ Disahkan Isteri/ Legalized Certificate	Perubahan Nama Change Of Name	Penerimaan Negara Government Income
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-	-	-	-	-
Pebruari/February	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-
Nopember/November	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-
Jumlah/Total					
	2018	-	-	-	-
	2017	-	-	301	-
	2016	-	-	-	-

Sumber : Dinas Adm Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Enrekang
Source : Population and Civil Registration Administration Office of Enrekang Regency

Jumlah KTP Elektronik yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dirinci Menurut laki-laki dan Perempuan per Kecamatan 2018

Number of Electronic Identity Card Issued by the Demography and Civil Register Office of Enrekang Regency is detailed according to Male and Female per District, 2018

Kecamatan Distric	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Maiwa	1.717	1.457	3.174
011. Bungin	243	201	444
020. Enrekang	2.176	1.906	4.082
021. Cendana	561	511	1.072
030. Baraka	1.228	1.161	2.389
031. Buntu Batu	916	806	1.722
040. Anggeraja	1.602	1.435	3.037
041. Malua	883	787	1.670
050. Alla	1.304	1.078	2.382
051. Curio	544	488	1.032
052. Masaale	838	708	1.546
053. Baroko	540	469	1.009
KAB. ENREKANG Enrekang Regency	12.552	11.007	23.559

Sumber : Dinas Adm Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Enrekang
 Source : Population and Civil Registration Administration Office of Enrekang Regency

Tabel 3.1.23 **Persentase Rumah tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Enrekang, 2018**
Table *Percentage of Household by Owner Status of Homing in Enrekang Regency, 2018*

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Owner Status of Homing</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Milik Sendiri	
Kontrak/Sewa	
Dinas	
Bebas Sewa	
Lainnya	
Jumlah/Total	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey (Susenas)

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Enrekang Regency 2018

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	56,464	36,607	93,071
Bekerja/Working	55,443	36,083	91,526
Pengangguran Terbuka/Unemployment	1,021	524	1,545
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	12,219	33,101	45,320
Sekolah/Attending School	6,277	6,139	12,416
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	888	23,317	24,205
Lainnya/Others	5,054	3,645	8,699
Jumlah/Total	68,683	69,708	138,391
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	82.21	52.51	67.25
Tingkat Pengangguran Terbuka Unemployment Rate	1.81	1.43	1.66

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Enrekang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Enrekang Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	34 122	418	34 540	
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>				
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>				
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	20 738	197	20 935	
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	14 879	694	15 573	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	7 684	0	7 684	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 561	0	2 561	
Universitas/ <i>University</i>	11 542	236	11 778	
Jumlah/Total	91 526	1 545	93 071	45 320

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
 3.2.3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4,680	1,696	6,376
20-24	5,003	2,468	7,471
25-29	6,118	3,417	9,535
30-34	6,237	3,495	9,732
35-39	6,529	4,785	11,314
40-44	6,055	4,392	10,447
45-49	5,656	4,461	10,117
50-54	4,559	3,840	8,399
55-59	2,888	3,222	6,110
65+	7,718	4,307	12,025
Jumlah/Total	55,443	36,083	91,526

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Enrekang Regency 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	38,652	20,529	59,181
Industri Pengolahan	1,374	1,967	3,341
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	2,620	6,187	8,807
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	7,616	7,334	14,950
Lainnya	5,181	66	5,247
Jumlah/Total	55,443	36,083	91,526

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Enrekang Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1,764	1,299	3,063
1-14	4,521	6,602	11,123
25-34	12,241	12,844	25,085
35+	36,917	15,338	52,255
Jumlah/Total	55,443	36,083	91,526

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang 2018

Tabel 3.2.6
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Enrekang Regency, 2018*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1,764	1,299	3,063
1-14	4,521	6,602	11,123
15-34	12,241	12,844	25,085
35+	36,917	15,338	52,255
Jumlah/Total	55,443	36,083	91,526

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Enrekang Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6,705	2,755	9,460
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	26,044	7,791	33,835
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	899	263	1,162
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	7,995	7,839	15,834
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	1,074	1,846	2,920
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee not in Agriculture</i>	2,618	0	2,618
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10,108	15,589	25,697
Jumlah/Total	55,443	36,083	91,526

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

4 **SOSIAL** **SOCIAL**



Jumlah Tempat Peribadatan di Kab. Enrekang Tahun 2018

Kab. Enrekang memiliki 681 tempat peribadatan yang tersebar di 12 Kecamatan.



586 Masjid



84 Mushola



9 Gereja
Kristen



2 Gereja
Katolik

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Paritas Gender (PG)**, adalah selisih Antara penduduk laki-laki terhadap perempuan. **Indeks Paritas Gender (IPG)**, adalah perbandingan capaian penduduk perempuan terhadap laki-laki.
6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Gender Parity (PG)**, is the difference Between male population to female. **Gender Parity Index (IPG)**, is the comparison of the achievement of female population to men.
6. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
7. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2016 about The National Education System).
8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic,

keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu
13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units

(Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2017 about Public Health Center).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

hal lain.

17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti
19. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of

bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

20. **Cummulative AIDS case** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
23. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

24. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
26. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
27. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
27. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

28. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

29. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

28. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

29. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic*

antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for

Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:

hidup layak.

*a long and healthy life; knowledge;
and a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah persentase/proposisi dari semua anak yang masih sekolah pada satu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. APM adalah persentase siswa yang ada pada kelompok umur yang sesuai jenjang pendidikan tertentu yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu. APK adalah persentase siswa yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu, tanpa mempertimbangkan usianya.

APM Kabupaten Enrekang 2018 untuk Sekolah Dasar (SD) saat ini mencapai 99,39 persen. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam hal pendidikan anaksekolah dasar.

Kesehatan

Jumlah Fasilitas Kesehatan di di Kabupaten Enrekang tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit : 2

Population

School Participation Rate (APS) is the percentage / proportion of all school-going children in a certain age group of people with appropriate age groups. Net Enrollment Rate (APM) is Percentage of children in the age group that officially corresponds to current level of education who enrolled for a given level of education. Gross Enrollment Rate (APK) is Percentage of children who enrolled current level of education, regardless of age.

Enrekang Regency APM 2018 for Primary Schools (SD) currently reaches 99.39 percent. This shows the seriousness of the government in terms of primary school education.

Health

The Number of Health Facilities in the Regency of Enrekang the 2018:

1. Hospital : 2

SOCIAL

2. Rumah bersalin : 0
3. Puskesmas : 13
4. Pustu : 67
5. Poskesdes : 54

Rumah Sakit di Kabupaten Enrekang hanya ada di Kecamatan Enrekang.

Jumlah Tenaga Kesehatan pada Rumah Sakit tahun 2018 terdiri dari Dokter Umum 9 Orang, Dokter Gigi 3 Orang, Dokter Ahli 14 Orang, Perawat 60 Orang, Bidan 22 Orang.

Agama

Tempat Peribadatan tahun 2018 di Kabupaten Enrekang, terdapat Mesjid 586 buah, Langgar 84 buah, Gereja 11 buah yang dirinci untuk Gereja Protestan 9 buah dan Gereja Katolik 2 buah.

2. *Maternity Hospital : 0*
3. *Public Health Centre : 13*
4. *Public Health Sub Centre: 67*
5. *Village Maternity: 54*

hospital in Enrekang regency just spread at Enrekang Subdistrict.

Number of Medical Personal in hospital consist of General Physicians 9 people, Dentists 3 people, Expert Doctor 14 people, Nurses 60 people, Midwives 22 people

Religion

in the year 2018 in the Regency of Enrekang there were 586 Mosques, 84 Moslem Prayer House and 11 Churches : 9 Protestant Churches and 2 Catholic Churches.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.1.1 *Number of School and Pupil of Kindergarten School by Group and Subdistrict in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	TK Kindergarten School	Jumlah Siswa		Jumlah Total	
		Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	
Maiwa	23	339	318	657	
Bungin	3	49	43	92	
Enrekang	25	414	350	764	
Cendana	9	50	57	107	
Baraka	27	430	413	843	
Buntu Batu	9	104	111	215	
Anggeraja	15	332	326	658	
Malua	9	140	138	278	
Alla	8	213	212	425	
Curio	19	302	278	580	
Masalle	0	0	0	0	
Baroko	2	21	17	38	
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency					
	2018	149	2.394	2.263	4.657
	2017	238	2.490	2.235	4.825
	2016	207	2.172	3.738	6.117

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017/2018

Table 4.1.2 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	-	-	-
Bungin	-	-	-
Enrekang	-	-	-
Cendana	-	-	-
Baraka	6	25	140
Buntu Batu	4	11	67
Anggeraja	-	-	-
Malua	1	1	26
Alla	4	17	135
Curio	-	-	-
Masalle	10	4	237
Baroko	9	18	159
Enrekang	34	76	764

Catatan/ Note : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/
Source : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang/

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of School, Teacher and Pupil in Primay Schools Under The Ministry of Education and culture by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Sekolah <i>Number Of School</i>	Guru		Murid <i>Pupil</i>	
		Kelas	Agama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Maiwa	35	226	38	3.026	
Bungin	10	64	7	680	
Enrekang	36	298	44	3.825	
Cendana	16	143	20	1.057	
Baraka	22	219	35	2.492	
Buntu Batu	16	125	21	1.848	
Anggeraja	24	196	31	3.127	
Malua	10	88	16	1.107	
Alla	14	124	21	2.207	
Curio	16	109	15	1.762	
Masalle	10	83	10	1.642	
Baroko	11	87	14	1.404	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
	2018	220	1.762	272	24.177
	2017	220	1.139	152	25.426
	2016	219	1.622	243	25.467

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.1.4
Table

Number of Schools, Teachers, Pupils and Graduates of the Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religion by Subdistrict in Enrekang District, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Guru Teacher		Murid Student		Lulusan Graduated	
	MIN	MIS	PNS	Honorer	MIN	MIS	MIN	MIS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	1	2	12	24	79	111	16	16
Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-
Baraka	-	6	17	58	-	442	-	91
Buntu Batu	-	1	6	15	-	144	-	15
Anggeraja	-	1	4	10	-	117	-	17
Malua	-	2	3	14	-	45	-	7
Alla	1	2	9	42	261	139	-	22
Curio	-	3	9	37	-	467	-	83
Masalle	-	2	4	14	-	157	-	54
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang								
<i>Enrekang Regency</i>								
2018	2	19	64	214	340	1.622	16	305
2017	2	17	77	224	315	1.840	28	303
2016	2	19	72	242	283	1.878	45	274

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang

Source : Religion Ministry of Enrekang Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017/2018
 Table 4.1.5 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Pertama/ Junior High School								
	Sekolah/ Schools			Murid/ Pupils			Guru/ Teachers		
	Negri	Swasta	Jumlah Total	Negri	Swasta	Jumlah Total	Negri	Swasta	Jumlah Total
	Public	Private		Public	Private		Public	Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	7	1	8	860	395	1 255	100	17	117
Bungin	2	...	2	263	...	263	18	...	18
Enrekang	6	1	7	1 850	203	2 053	138	10	148
Cendana	2	...	2	461	...	461	40	...	40
Baraka	4	1	5	748	184	932	91	18	109
Buntu Batu	4	...	4	572	...	572	58	...	58
Anggeraja	4	1	5	1 111	34	1 145	88	1	89
Malua	3	...	3	449	...	449	43	...	43
Alla	2	1	3	985	43	1 028	95	10	105
Curio	2	...	2	482	...	482	39	...	39
Masalle	2	...	2	728	...	728	48	...	48
Baroko	2	...	2	498	...	498	48	...	48
Enrekang	40	5	45	9 007	859	9 866	806	56	862

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Teachers, Pupils and Graduates of the Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under the Ministry of Religion by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Guru Teacher		Murid Student		Lulusan Graduated	
	MTsN	MTsS	PNS	Honorer	MTsN	MTsS	MTsN	MTsS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	1	2	30	23	477	114	149	96
Bungin	-	1	2	6	-	58	-	20
Enrekang	1	3	14	52	69	330	-	159
Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-
Baraka	1	4	29	90	856	254	240	91
Buntu Batu	-	1	4	16	-	165	-	43
Anggeraja	-	2	2	19	-	122	-	53
Malua	-	1	2	7	-	38	-	21
Alla	1	1	28	44	572	312	161	91
Curio	-	3	8	35	-	336	-	110
Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	1	2	16	-	150	-	47
Kabupaten Enrekang								
<i>Enrekang Regency</i>								
2018	4	19	121	308	1.974	1.879	550	731
2017	3	20	145	316	1 313	1 676	437	589

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
 Source : Religion Departement of Enrekang Regency

Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Schools, Teachers, Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Enrekang Regency 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>		Lulusan <i>Graduated</i>
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	1	1	52	476	151	...
Bungin	1	0	21	228	-	...
Enrekang	2	2	101	1.110	240	...
Cendana	1	0	21	292	-	...
Baraka	1	0	59	946	-	...
Buntu Batu	1	0	28	326	-	...
Anggeraja	1	1	64	991	29	...
Malua	1	0	29	287	-	...
Alla	1	1	100	892	427	...
Curio	1	0	25	305	-	...
Masalle	1	0	26	344	-	...
Baroko	0	0	-	-	-	...
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>						
	2018	12	5	526	6.197	847
	2017	12	5	535	6.131	932

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017/2018
 Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Kejuruan/ Vocational High School								
	Sekolah/ Schools			Murid/ Pupils			Guru/ Teachers		
	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	1	...	1	416	...	416	27	...	27
Bungin
Enrekang	...	2	2	...	888	888	...	68	68
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja	3	...	3	705	...	705	107	...	107
Malua
Alla	1	1	2	624	94	718	54	19	73
Curio
Masalle
Baroko
Enrekang	5	3	8	1 745	982	2 727	188	87	275

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.1.9
Table

Number of Schools, Teachers, Pupils and Graduates of the Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religion by District in Enrekang District, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Guru Teacher		Murid Student		Lulusan Graduated	
	MAN	MAS	PNS	Honorar	MAN	MAS	MAN	MAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	1	1	10	-	179	-	26
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	3	4	32	-	147	-	35
Cendana	-	1	-	10	-	38	-	6
Baraka	1	1	30	57	725	137	241	31
Buntu Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Anggeraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Malua	-	1	1	16	-	117	-	73
Alla	-	1	4	12	-	106	-	37
Curio	-	1	-	-	-	-	-	22
Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang								
<i>Enrekang Regency</i>								
2018	1	9	40	137	725	724	241	230
2017	1	9	59	152	664	605	230	180
2016	1	8	60	168	715	574	199	208

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
Source : Religion Departement of Enrekang Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Enrekang, 2018

Table 4.1.10 *Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	22	11	3	1	0
Bungin	5	3	1	0	0
Enrekang	18	7	3	2	2
Cendana	7	2	2	0	0
Baraka	14	10	4	0	0
Buntu Batu	8	4	1	0	0
Anggeraja	14	6	2	3	0
Malua	8	3	1	0	0
Alla	8	3	3	2	0
Curio	11	4	2	0	0
Masalle	6	2	1	0	0
Baroko	5	4	0	0	0
Enrekang	126	59	23	8	2

Catatan/ Note : 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/
Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11 Jumlah SD/MI menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Elementary School/Equivalent to Elementary School by Status and Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SLB	SD Negeri Biasa	SD Negeri Kecil	SD Swasta	MIN	MIS	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	-	29	6	-	-	-	35
Bungin	-	6	4	-	-	-	10
Enrekang	1	32	2	2	1	2	40
Cendana	-	15	1	-	-	-	16
Baraka	-	19	2	1	-	5	27
Buntu Batu	-	13	3	-	-	2	18
Anggeraja	-	23	1	-	-	1	25
Malua	-	9	1	-	-	2	12
Alla	-	13	1	-	1	3	18
Curio	-	15	1	-	-	2	18
Masalle	-	10	-	-	-	2	12
Baroko	-	11	-	-	-	-	11
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>							
2018	1	195	22	3	2	19	242
2017	1	185	25	-	3	23	235
2016	1	194	22	1	2	19	239
Sumber	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaanserta Kementerian Agama Kabupaten Enrekang						
Source	: Education and Cultural Offices and Religion Departement of Enrekang Regency						

Jumlah Murid SD Negeri Biasa, SD Inpres, dan SD Kecil menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel
Table

4.1.12

Number of Pupil by Common State, President Instruction State, and Little State Elementary School by Gender and Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	158	144	302
Bungin	374	306	680
Enrekang	2.019	1.808	3.827
Cendana	566	488	1.054
Baraka	1.218	1.211	2.492
Buntu Batu	945	900	1.845
Anggeraja	1.602	1.528	313
Malua	570	533	1.103
Alla	118	1.039	2.219
Curio	936	822	1.758
Masalle	817	823	164
Baroko	743	658	1.401
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2018	12.613	11.556	24.169
2017	13 362	12 104	25 466

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.1.13

Jumlah Lulusan dan Peserta Ujian Akhir Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Graduated and Participant of Final Evaluation/National of Elementary School by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta <i>Participant</i>		
	Mendaftar Negeri <i>Register To State Certificate</i>	Ikut Negeri <i>Joint</i>	Lulus Negeri <i>Graduated With State Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	...	545	545
Bungin	...	121	121
Enrekang	...	653	653
Cendana	...	210	210
Baraka	...	497	497
Buntu Batu	...	340	340
Anggeraja	...	561	561
Malua	...	199	199
Alla	...	411	411
Curio	...	336	336
Masalle	...	313	313
Baroko	...	271	271
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>			
2018	...	4.457	4.457
2017	4 308	4 067	4 067
2016	4390	4386	4386

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.1.14

Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Pupil of Elementary School by Age Group and Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group			
	≤ 6	7 - 12	≥ 13	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Maiwa	0	2.735	287	
Bungin	0	579	100	
Enrekang	0	3.574	255	
Cendana	0	996	67	
Baraka	0	2.249	242	
Buntu Batu	0	1.614	231	
Anggeraja	0	2.769	359	
Malua	0	979	123	
Alla	0	2.012	204	
Curio	0	1.553	245	
Masalle	0	1.355	284	
Baroko	0	1.239	159	
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency				
	2018	0	21.654	2.556
	2017	2 251	22 384	1 075

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid SMP menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Lulusan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.1.15 *Pupil of Junior High School by Gender and Number of Graduated by Subistrict in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>			Lulusan <i>Graduated</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	621	588	1.209	
Bungin	119	128	247	
Enrekang	1.088	869	1.957	
Cendana	238	226	464	
Baraka	468	428	896	
Buntu Batu	306	298	604	
Anggeraja	589	554	1.143	
Malua	239	188	427	
Alla	496	442	937	
Curio	269	219	488	
Masalle	343	350	693	
Baroko	292	258	550	
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2018	5.068	4.548	9.616	
2017	5.316	4.794	10.110	3.298
2016	5.283	4.046	8.171	3.084
2015	4.830	4.426	9.254	2.422
2014

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.1.16

Jumlah Murid SMP menurut Kelompok Umur per
Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
*Number of Pupils of Junior High School by Age Group
and District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur/ Age Group		
	≤ 13	13 - 15	≥ 15
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	11	1.002	197
Bungin	4	182	61
Enrekang	92	1.514	351
Cendana	8	387	66
Baraka	6	713	177
Buntu Batu	6	434	164
Anggeraja	9	824	310
Malua	6	305	116
Alla	4	686	252
Curio	5	317	166
Masalle	0	465	228
Baroko	2	393	156
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency			
2018	153	7.222	2.244
2017	2.075	7.548	487
2016	1.962	7.753	405
2015	1.567	6.967	720
2014

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel
Table

4.1.17

Jumlah Guru SMP menurut Bidang Studi per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Teacher of Junior High School by Lesson and District in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bidang Studi/ Lesson						
	IPA	IPS	Matema- tika	PPKN	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	TIK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	7	6	7	4	8	9	1
Bungin	0	1	3	0	0	0	0
Enrekang	13	10	14	9	13	11	5
Cendana	4	5	2	1	2	3	2
Baraka	8	9	9	4	7	7	3
Buntu Batu	1	4	4	2	2	4	2
Anggeraja	11	7	8	9	8	9	2
Malua	3	4	4	2	4	6	2
Alla	11	9	10	4	10	9	2
Curio	2	4	2	0	0	1	1
Masalle	3	5	2	2	2	2	0
Baroko	7	8	6	6	6	4	4
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency							
2018	70	72	71	40	62	65	24
2017	97	95	108	57	112	101	46
2016	98	91	100	59	111	100	43
2015	90	95	93	57	102	92	38
2014

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel 4.1.17
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Bidang Studi/ Lesson					
	Agama	Olahraga	Pend. Seni	Muatan lokal	BP	KTK
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maiwa	4	6	4	4	3	-
Bungin	1	1	0	0	0	-
Enrekang	8	5	5	5	7	-
Cendana	3	2	2	2	3	-
Baraka	6	4	4	4	3	-
Buntu Batu	2	3	1	1	0	-
Anggeraja	4	2	5	5	3	-
Malua	4	2	1	1	0	-
Alla	4	4	4	4	2	-
Curio	1	1	3	3	0	-
Masalle	2	1	1	1	0	-
Baroko	0	2	2	2	3	-
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency						
2018	39	33	32	22	24	-
2017	33	32	22	15	22	3
2016	76	57	43	38	42	13
2015	76	53	39	45	40	15
2014

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel 4.1.18 Rasio Murid dan Guru SMU/SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.1.18 *Pupil to Teacher Ratio Senior High School by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap Guru <i>Pupil To Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	1.041	79	13,18
Bungin	228	21	10,86
Enrekang	2.337	167	13,99
Cendana	292	21	13,90
Baraka	946	59	16,03
Buntu Batu	326	28	11,64
Anggeraja	1.715	169	10,15
Malua	287	29	9,90
Alla	2.024	170	11,91
Curio	305	25	12,20
Masalle	344	20	13,23
Baroko	-	-	-
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2018	9.845	794	12,40
2017	9 979	830	13,64
2016	9399	833	11,70
2015	9312	785	11,86
2014

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : *Education and Cultural Offices e of Enrekang Regency*

Tabel 4.1.19 Jumlah Murid SMU/SMK menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.1.19 *Number of Pupil of Senior High School by Age Group and Subdistrict in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur/Age Group		
	≤ 16	16 - 18	≥ 18
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency			
2018
2017	1 837	6 861	852
2016	2 728	6 150	320
2015	2 675	6 385	254
2014

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Dosen dan Mahasiswa Menurut Perguruan Tinggi di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.1.20 *Number of Lecturers and College Students by State/Private University in Enrekang Regency, 2018*

Tahun	Dosen Tetap Yayasan/	Dosen Tetap/	Dosen Luar Biasa/	Mahasiswa/ College Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
STKIP MUHAMMADIYAH	40	1	3	676
AKBID SUMBER KASIH	12	0	0	14
STAI DDI	10	5	1	86
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
2018	62	6	4	776

Sumber : STKIP Muhammadiyah Enrekang

Source : Muhammadiyah University of Teachership Education of Enrekang

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender, Age Group, and School Participation Rate in Enrekang Regency, 2018

Tabel 4.1.21
 Table

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Gender and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12			
13–15			
16–18			
19–24			
7–24	1,14	78,26	20,60
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12			
13–15			
16–18			
19–24			
7–24	0,00	81,11	18,89
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7–12			
13–15			
16–18			
19–24			
7–24	0,60	79,62	19,79

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
 Source: *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel
Table

4.1.22

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender, Age Group, and School Participation Rate in Enrekang Regency, 2018

Kelompok Umur Sekolah <i>School Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) <i>School Participation Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
7–12	98,84	100	99,39
13–15	96,04	99,98	98,09
16–18	73,90	87,19	79,80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
 Source: *National Socio Economic Survey 2018*

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Enrekang 2018

Tabel 4.1.23
Table

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Enrekang Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD Elementary School	98,84	100	99,39	108,14	116,26	112
SMP Junior High School	82,53	80,40	81,42	109,61	83,01	95,73
SMA Senior High School	55,08	83,95	67,90	70,90	114,12	90,09

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
Source: National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.1.24
 Table
 Persentase Penduduk Usia 5-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin, yang Pernah/Sedang Sekolah dan Angka Paritas Gender (PG) dan Indeks Paritas Gender(IPG) di Kabupaten Enrekang, 2018
 Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender are Ever / Moderate School in Enrekang Regency, 2018

Jenis Kelamin/Gender	Ya, Pernah/Sedang Sekolah Yes, Ever/Moderate Scholl	PG	IPG
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki Male	24,43		
Perempuan Female	41,79	-17,36	1,71
L+P	34,62		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
 Source: National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.1.25 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Table *Percentage of Population Age 15 Years and Over by Ability of Reading and Writing, Gender in Enrekang Regency, 2018*

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Ability of Reading and Writing</i>	
	Dapat <i>Can</i>	Tidak <i>Can,t</i>
(1)	(2)	(3)
Laki-laki <i>Male</i>	95,52	4,48
Perempuan <i>Female</i>	92,26	7,74
L+P	93,87	6,13

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
 Source: *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.1.26 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Percentage of the Population Aged 15 Years and Above the Illiterate by Age Group and Gender in Enrekang Regency, 2018

Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>		
	15-24	25-59	60+
(1)			
Laki-laki <i>Male</i>	0,63	2,67	17,48
Perempuan <i>Female</i>	0,00	2,73	33,92
L+P	0,33	2,70	26,34

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
 Source: *National Socio Economic Survey 2018*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel

4.2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Table

Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik Polyclinic	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	0	0	...	1
Bungin	0	0	...	1
Enrekang	1	0	...	1
Cendana	0	0	...	1
Baraka	0	0	...	1
Buntu Batu	0	0	...	1
Anggeraja	1	0	...	1
Malua	0	0	...	1
Alla	0	0	...	2
Curio	0	0	...	1
Masalle	0	0	...	1
Baroko	0	0	...	1
Enrekang	2	0		13	67	

Catatan/
Note :

1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/
Source :

Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang / Health Service of Enrekang Regency

Tabel Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

4.2.2

Table Number of Medical Personnel by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	1	21	14	2	6
Bungin	1	1	2	1	1
Enrekang	1	14	6	0	2
Cendana	2	8	9	1	2
Baraka	2	9	16	2	2
Buntu Batu	1	10	6	0	0
Anggeraja	2	12	2	1	2
Malua	1	8	4	1	0
Alla	2	19	13	2	2
Curio	1	8	2	0	1
Masalle	1	5	6	1	3
Baroko	1	5	9	1	4
Enrekang	16	120	89	12	25

Sumber: Dinas Kesehatan kabupaten Enrekang
 Source : Enrekang District Health Office

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table *Number of Health Facilities by District in Enrekang Regency, 2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Pustu <i>Public Health Sub Centre</i>	Poskesdes <i>Village Maternity</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Maiwa	12	12
011	Bungin	2	2
020	Enrekang	9	10
021	Cendana	3	3
030	Baraka	4	4
031	Buntu Batu	6	3
040	Anggeraja	6	4
041	Malua	4	3
050	Alla	1	4
051	Curio	3	7
052	Masalle	4	2
053	Baroko	3	3
	Enrekang	54	54

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source: *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

4.2.4

Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Posyandu Integrated Service Post	Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity Cottage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	0	0	0	1	0	27	0
Bungin	0	0	0	1	0	14	0
Enrekang	1	0	0	1	0	56	0
Cendana	0	0	0	1	0	18	0
Baraka	0	0	0	1	0	37	0
Buntu Batu	0	0	0	1	0	22	0
Anggeraja	1	0	0	2	0	23	0
Malua	0	0	0	1	0	16	0
Alla	0	0	0	2	0	24	0
Curio	0	0	0	1	0	29	0
Masalle	0	0	0	1	0	20	0
Baroko	0	0	0	1	0	15	0
Enrekang	2	0	0	14	0	301	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Source : Enrekang District Health Office

Tabel 4.2.5 Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.2.5 *Number of Health Facility and Beds Capacity by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Pemerintah <i>State Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>		
	Jumlah <i>Total</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Maiwa	0	...	1	9	
Bungin	0	...	1	6	
Enrekang	1	...	1	0	
Cendana	0	...	1	4	
Baraka	0	...	1	20	
Buntu Batu	0	...	1	9	
Anggeraja	1	...	2	0	
Malua	0	...	1	20	
Alla	0	...	2	9	
Curio	0	...	1	8	
Masalle	0	...	1	6	
Baroko	0	...	1	9	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
	2018	2	...	14	100
	2017	-	...	13	91
	2016	2	...	13	104
	2015	2	123	13	128
	2014	2	163	13	128

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source: *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di RSU Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.2.6 *Number of Medical Personal by Type in in General Hospital Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	RSU Massenrempulu	RSU Hj. Puang Sabbe
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dokter Ahli/ <i>Specialist</i>	14	0
2	Dokter Gigi Spesialis/ <i>Dentist of Specialist</i>	1	0
3	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	8	1
4	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	3	0
5	Bidan/ <i>Widwife</i>	22	5
6	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	56	4
7	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0
8	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	3	0
9	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	4	1
10	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	1	0
11	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	2	1
12	Fisioterapis/ <i>Physiotherapy</i>	2	0
13	Okupasi Terapis/ <i>Occupational Therapist</i>	0	0
14	Terapis Wicara/ <i>Speech Therapist</i>	0	0
15	Akupuntur/ <i>Acupuncture</i>	0	0
16	Radiografer/ <i>Radiographers</i>	4	0
17	Radioterapis/ <i>Radiotherapist</i>	0	0
18	Teknisi Elektromedis / <i>Electromedical Technician</i>	5	0
19	Teknisi Gigi/ <i>Dental Technician</i>	2	0
20	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	6	1
21	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan/ <i>Medical Records and Health Information</i>	4	0
22	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	34	3
Jumlah/Total		171	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis kelamin di Puskesmas
Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel

Table 4.2.7 *Number of Medical Personal by geder in Maiwa District,
Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	14	14
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	20	21
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	1	0	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	2	2
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	3	3
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	1	1
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	0	0
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	4	2	6
Jumlah/ <i>Total</i>		6	44	50

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis kelamin di Kecamatan Bungin (Puskesmas Bungin) Kabupaten Enrekang, 2018
 4.2.8
Table *Number of Medical Personal by Kind in Bungin District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
-1	-2	-3	-4	
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	2	2
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	1	1
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	1	0	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	0	0
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	2	0	2
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	0	0
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	0	1
Jumlah/Total		5	6	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Enrekang (Puskesmas Kota) Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel
Table 4.2.9 *Number of Medical Personal by Kind in Enrekang District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	6	6
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	3	11	14
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	0	0
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	2	2
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	0	2	2
Jumlah/ <i>Total</i>		3	25	28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Cendana (Puskesmas Kabere) Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.2.10 *Number of Medical Personal by Kind in Cendana District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	2	2
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	9	9
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	6	8
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	1	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	0	0
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	0	0
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	1	2
Jumlah/ <i>Total</i>		3	22	25

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Baraka (Puskesmas Baraka) Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.2.11
Table *Number of Medical Personal by Kind in Baraka District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	1	1	2
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	16	16
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	7	9
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	2	2
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	1	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	4	4
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	1	1	2
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	2	2
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	1	2
Jumlah/ <i>Total</i>		5	37	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di
Kecamatan Buntu Batu (Puskesmas Buntu Batu) Kabupaten
Enrekang, 2018
Tabel 4.2.12
Table *Number of Medical Personal by Kind in Buntu Batu District,
Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L (3)	P (4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	6	6
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	8	10
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	2	2
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	1	0	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>		3	18	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di
Kecamatan Anggeraja (Puskesmas Anggeraja) Kabupaten

Tabel 4.2.13 Enrekang, 2018
Table *Number of Medical Personal by Kind in Anggeraja District,
Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	2	2
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	2	2
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	10	12
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	2	2
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	1	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	1	1
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	2	2
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	3	3
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	2	0	2
Jumlah/ <i>Total</i>		4	25	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Malua (Puskesmas Malua) Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.2.14
Table *Number of Medical Personal by Kind in Malua District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Midwife</i>	0	4	4
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	7	7
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	1	1	2
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	1	0	1
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>		3	17	20

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.15 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.2.15 *Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Puskesmas		Jumlah <i>Total</i>
		Kalosi	Sudu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	2	2
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	1	1	2
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	7	6	13
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	9	10	19
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	2	2	4
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	1	2	3
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	1	0	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	1	5	6
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	1	1	2
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	1	0	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	2	0	2
Jumlah/ <i>Total</i>		26	29	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Curio (Puskesmas Sumbang) Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.2.16
Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2018

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	2	2
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	7	8
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	1	1
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	1	0	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	0	1
Jumlah/ <i>Total</i>		3	11	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Masalle (Puskesmas Masalle) Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 4.2.17 *Number of Medical Personal by Kind in Masalle District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	1	0	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	6	6
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	0	5	5
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	1	1
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	0	3	3
Jumlah/ <i>Total</i>		1	18	19

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.18 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Baroko (Puskesmas Baroko) Kabupaten Enrekang, 2018
Table *Number of Medical Personal by Kind in Baroko District, Enrekang Regency, 2018*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	9	9
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	0	5	5
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	1	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	1	1
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	0	4	4
Jumlah/ <i>Total</i>		0	24	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel

Table 4.2.19

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Enrekang, 2015–2018
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Enrekang Regency, 2015–2018

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	106,0	95,0	105,5	93,8
Campak/ <i>Measles</i>	103,4	97,4	107,2	95,6
DPT	110,0	92,3	106,1	100,2
Polio	106,5	86,7	106,5	100,2
Hepatitis B				100,2
HB-0	85,1	83,7	98,0	87,4

Sumber:

Source:

Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.2.20 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Enrekang, 2018
 Table 4.2.20 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang Regency, 2018*

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	4.488	7.745
2. Demam	5.634	5.272
3. Batuk	4.439	5.056
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	4.679	4.772
5. Dermatitis dan Eksim	4.083	4.758
6. Sakit Kepala	2.792	4.978
7. ISPA	3.373	3.800
8. Luka Akibat Kecelakaan	4.360	2.159
9. Diare	3.057	3.288
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	2.599	3.433

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.21 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Maiwa, 2018
 Table 4.2.21 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Maiwa District, 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	988	2.229
2. Demam	1.013	1.512
3. Dermatitis dan Eksim	1.331	675
4. Sakit Kepala	856	1.022
5. ISPA	600	1.119
6. Batuk	1.118	132
7.		
8. Luka Akibat Kecelakaan	398	548
9. Diare	533	408
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	419	465

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bungin, 2018
Table 4.2.22 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bungin District, 2018*

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	221	357
2. Demam	289	232
3. Batuk	190	190
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	238	140
5. Dermatitis dan Eksim	160	200
6. Sakit Kepala	137	217
7. ISPA	166	166
8. Luka Akibat Kecelakaan	107	212
9. Diare	109	178
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	76	105

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.23 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Enrekang, 2018
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang District, 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertensi	1.206	1.224
2. Demam	1.207	1.137
3. Batuk	877	928
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	574	923
5. Dermatitis dan Eksim	724	737
6. Sakit Kepala	476	802
7. ISPA	545	524
8. Luka Akibat Kecelakaan	407	610
9. Diare	467	495
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	360	496

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.24 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Cendana 2018
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Cendana District 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	325	413
2. Demam	258	445
3. Batuk	329	334
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	290	372
5. Dermatitis dan Eksim	263	276
6. Sakit Kepala	114	327
7. ISPA	175	235
8. Luka Akibat Kecelakaan	275	118
9. Diare	183	197
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	144	196

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.25 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baraka, 2018
 Table 4.2.25 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baraka District 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	288	475
2. Demam	320	343
3. Batuk	198	331
4. Gejala Tanda Umum Lainnya	187	337
5. Infeksi Akut Saluran Nafas	201	290
6. Dermatitis dan Eksim	106	372
7. Sakit Kepala	162	272
8. ISPA	209	216
9. Luka Akibat Kecelakaan	237	187
10. Diare	162	189

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.26 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Buntu Batu, 2018
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buntu Batu District, 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	456	579
2. Demam	265	625
3. Batuk	302	322
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	197	341
5. Dermatitis dan Eksim	151	384
6. Sakit Kepala	368	135
7. ISPA	198	270
8. Luka Akibat Kecelakaan	221	239
9. Diare	190	247
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	174	202

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.27 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Anggeraja, 2018
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Anggeraja District, 2018

	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
		Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)
1.	Hipertansi	587	656
2.	Demam	572	579
3.	Batuk	703	330
4.	Infeksi Akut Saluran Nafas	431	416
5.	Dermatitis dan Eksim	281	539
6.	Sakit Kepala	388	427
7.	ISPA	385	373
8.	Luka Akibat Kecelakaan	249	438
9.	Diare	245	419
10.	Gejala Tanda Umum Lainnya	187	337

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.28 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Malua, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Malua District 2018*

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	121	149
2. Demam	116	146
3. Batuk	88	141
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	112	115
5. Dermatitis dan Eksim	85	127
6. Sakit Kepala	79	99
7. ISPA	96	52
8. Luka Akibat Kecelakaan	52	94
9. Diare	60	84
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	67	70

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.29 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Alla, 2018
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Alla District, 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertansi	609	749
2. Demam	607	717
3. Batuk	582	709
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	420	510
5. Dermatitis dan Eksim	428	420
6. Sakit Kepala	268	480
7. ISPA	324	352
8. Luka Akibat Kecelakaan	269	407
9. Diare	267	348
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	402	165

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.30 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Curio, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Curio District, 2018*

	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
		Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)
1.	Hipertansi	364	333
2.	Demam	289	331
3.	Batuk	294	318
4.	Infeksi Akut Saluran Nafas	275	274
5.	Dermatitis dan Eksim	232	218
6.	Sakit Kepala	228	171
7.	ISPA	181	214
8.	Luka Akibat Kecelakaan	186	195
9.	Diare	161	150
10.	Gejala Tanda Umum Lainnya	169	131

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.31 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Masalle 2018
 Table 4.2.31 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Masalle District 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Hipertensi	233	242
2. Demam	149	234
3. Batuk	150	202
4. Infeksi Akut Saluran Nafas	148	152
5. Dermatitis dan Eksim	144	126
6. Sakit Kepala	141	123
7. ISPA	144	113
8. Luka Akibat Kecelakaan	107	139
9. Diare	111	133
10. Gejala Tanda Umum Lainnya	127	117

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baroko, 2018
Table 4.2.32 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baroko District, 2018*

	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	
		Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)
1.	Hipertansi	523	725
2.	Demam	616	256
3.	Batuk	463	403
4.	Infeksi Akut Saluran Nafas	337	405
5.	Dermatitis dan Eksim	331	321
6.	Sakit Kepala	308	316
7.	ISPA	216	358
8.	Luka Akibat Kecelakaan	226	347
9.	Diare	186	381
10.	Gejala Tanda Umum Lainnya	225	272

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.33 Jumlah Kunjungan Ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2014-2018
Table 4.2.33 Number of Visit to Public Health Centre by District in Enrekang Regency, 2014-2018

Kecamatan District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	43 967	43 967	78 948	71 236	30 240
Bungin	7 773	7 773	15 873	18 071	7 460
Enrekang	34 605	34 605	56 798	44 831	14 329
Cendana	7 266	7 266	14 314	14 104	6 124
Baraka	14 367	14 367	26 435	5 915	7 928
Buntu Batu	18 733	18 733	31 047	28 368	14 485
Anggeraja	24 610	24 610	49 530	50 785	27 363
Malua	9 671	9 671	25 809	21 470	570
Alla	38 002	38 002	50 353	61 363	36 563
Curio	22 122	28 617	28 617	30 968	8 015
Masalle	13 365	21 025	21 025	13 859	6 389
Baroko	17 851	33 897	33 897	34 357	9 673
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency	252 332	282 533	432 646	395 327	169 139

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 4.2.34 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Enrekang Regency, 2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	3 578	175	...	10
2015	3 591	155	...	9
2016	3 495	181	...	5
2017	3 222	159	...	5
2018	3 277	177	92	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.35 Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.2.35 *Number of Family by Level of Prosperous Family by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera <i>Level Of Prosperous Family</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Pra Sejahtera <i>Pre Prosperous</i>	Sejahtera I <i>First- Prosperous</i>	Sejahtera II <i>Second Prosperous</i>	Sejahtera III <i>Third Prosperous</i>	Sejahtera III Plus <i>More Than Third Prosperous</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kab. Enrekang <i>Enrekang Regency</i>						
2018
2017	4 301	9 072	28 476	9 642	2 206	53 697
2016	4387
2015	4360	8568	28130	9486	2128	52672
2014	4407	8587	26840	10338	2023	52195

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Enrekang

Source : *Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.2.36

Jumlah Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2018
Number of Active Family Planning Acceptors by Kinds of Contraceptions Currently Used by District in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kontrasepsi <i>Contraception</i>					
	AKDR/I UD	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kab. Enrekang <i>Enrekang Regency</i>						
2018
2017	835	5 899	3 156	5 623	5 537	650
2016	831	6 484	4 096	6 257	5 118	150
2015	1 011	6 895	4 475	6 369	4 713	729
2014	855	7 503	4 690	6 362	4 666	573

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Enrekang
Source : *Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency*

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang

Tabel 4.2.37

2017

Table

Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Maiwa	0	50	52
2	Bungin	50	0	29
3	Enrekang	0	0	82
4	Cendana	0	0	29
5	Baraka	0	0	85
6	Buntu Batu	0	0	39
7	Anggeraja	0	0	62
8	Malua	0	0	322
9	Alla	50	0	38
10	Curio	0	0	92
11	Masalle	0	0	26
12	Baroko	0	0	27
Enrekang		100	50	613

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Enrekang,2017

Source : *Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency,2017*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018
 Table Population Statistics According to the Subdistrict and Religion, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Kristen Cristian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Budha	Konghuchu Confucius	Aliran Kepercayaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maiwa	28 585	30	5	0	0	0	5
2 Bungin	6 205	1	0	0	0	0	0
3 Enrekang	39 377	426	37	1	4	6	11
4 Cendana	10 526	17	1	0	0	0	0
5 Baraka	24 677	9	2	0	3	0	5
6 Buntu Batu	15 946	1	3	0	0	0	1
7 Anggeraja	28 859	9	1	1	0	0	7
8 Malua	9 250	0	0	0	0	0	3
9 Alla	24 998	224	25	0	0	0	4
10 Curio	17 998	18	10	0	0	0	2
11 Masalle	15 221	14	2	0	0	0	0
12 Baroko	11 612	692	26	0	0	0	1
Enrekang	233 154	1 477	112	2	7	6	39

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2018

Source: Department of Population and Civil Registration, 2018

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Enrekang Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	65	7	-	-	-	-
2 Bungin	21	4	-	-	-	-
3 Enrekang	85	12	-	1	-	-
4 Cendana	29	3	-	-	-	-
5 Baraka	69	11	-	-	-	-
6 Buntu Batu	49	2	-	-	-	-
7 Anggeraja	59	8	-	-	-	-
8 Malua	26	9	-	-	-	-
9 Alla	57	10	1	-	-	-
10 Curio	51	11	-	-	-	-
11 Masalle	37	2	-	-	-	-
12 Baroko	38	5	8	1	-	-
Enrekang	586	84	9	2	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
 Source: Religion Ministry of Enrekang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat, Kembali dan Meninggal menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2018
Table 4.3.3 *Number of Moslem Pilgrim Departing, Return, and Dead by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Berangkat <i>Departing</i>	Kembali <i>Return</i>	Meninggal <i>Death</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Maiwa	20	20	-	
Bungin	-	-	-	
Enrekang	65	65	-	
Cendana	6	6	-	
Baraka	24	24	-	
Buntu Batu	9	9	-	
Anggeraja	32	32	-	
Malua	6	6	-	
Alla	13	13	-	
Curio	12	12	-	
Masalle	-	-	-	
Baroko	3	3	-	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
	2018	187	187	-
	2017	150	148	2
	2016	151	151	0
	2015	151	151	0
	2014	150	150	0

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
 Source : *Religion Ministry of Enrekang Regency*

Tabel 4.3.4 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	2	0	1
Bungin	0	0	2
Enrekang	2	0	5
Cendana	4	0	4
Baraka	0	0	2
Buntu Batu	0	0	7
Anggeraja	8	0	6
Malua	0	0	0
Alla	0	0	2
Curio	0	0	5
Masalle	0	0	3
Baroko	0	0	1
Enrekang	16	0	38

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/
Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.5 Jumlah Rohaniawan Islam menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.3.5 *Number of Islam Clergement by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Rohaniawan Islam/ <i>Islam Clergement</i>				
	Ulama <i>Canonis</i>	Muballigh <i>Incredmiat</i>	Khatib <i>Preachers</i>	Penyuluh Agama <i>Religious Instructor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	2	21	55	8	86
Bungin	-	21	27	9	57
Enrekang	5	55	85	9	154
Cendana	-	15	39	9	63
Baraka	2	27	70	10	109
Buntu Batu	-	59	45	10	114
Anggeraja	2	28	71	9	110
Malua	1	36	31	9	77
Alla	2	32	64	10	108
Curio	-	30	60	9	99
Masalle	-	18	49	9	76
Baroko	-	17	31	10	58
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2018	13	359	627	111	1110
2017	14	324	566	111	1 001
2016	9	469	534	116	1 128
2015	9	615	582	165	1371
2014	534	102	636

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang

Source : *Religion Ministry of Enrekang Regency*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di
Kabupaten Enrekang, 2016–2018
Tabel 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police
Office in Enrekang Regency, 2016–2018*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Maiwa	21	30	23
011	Bungin	2	0	-
020	Enrekang	102	68	62
021	Cendana	7	17	17
030	Baraka	73	56	48
031	Buntu Batu	5	6	2
040	Anggeraja	12	18	38
041	Malua	20	4	8
050	Alla-	45	47	39
051	Curio	5	3	14
052	Masalle	4	2	7
053	Baroko	4	2	8
		300	253	266

Sumber: Kepolisian Resort Enrekang

Source: *Police of Enrekang Resort Office*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Enrekang, 2016–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Enrekang Regency, 2016–2018

	Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Maiwa	90,48	93,30	82,60
011	Bungin	100	0	0
020	Enrekang	64,12	95,59	93,54
021	Cendana	85,71	88,20	58,82
030	Baraka	94,52	89,30	87,5
031	Buntu Batu	100	50	100
040	Anggeraja	83,33	77,8	65,79
041	Malua	95	100	100
050	Alla	91,11	85,10	58,97
051	Curio	100	100	100
052	Masalle	100	100	71,42
053	Baroko	100	50	50
	Polres	93,33	88,93	78,94
Kabupaten Enrekang				

Sumber: Kepolisian Resort Enrekang

Source: *Police of Enrekang Resort Office*

Tabel
Table

4.4.3

Jumlah Perkara dan Terdakwa dalam Perkara Pidana, Diterima, Diputuskan dan Sisa menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2018
Criminal Cases and Accused Received, Cleared, and Aressted by Month in Enrekang Regency As Long As 2018

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu <i>Rest Last Month</i>		Masuk Bulan Ini <i>Accepted This Month</i>		Jumlah Bulan Ini <i>Total This Month</i>	
	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	11	12	6	8	17	20
Pebruari/ <i>February</i>	14	17	6	7	20	24
Maret/ <i>March</i>	8	9	9	9	17	18
April/ <i>April</i>	9	9	12	16	21	25
Mei/ <i>May</i>	13	17	9	9	22	26
Juni/ <i>June</i>	10	11	7	8	17	19
Juli/ <i>July</i>	8	9	8	8	16	17
Agustus/ <i>August</i>	10	11	8	15	18	26
September/ <i>September</i>	8	8	11	13	19	21
Oktober/ <i>October</i>	16	18	9	11	25	29
Nopember/ <i>November</i>	14	16	4	4	18	20
Desember/ <i>December</i>	10	10	6	10	16	20
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2018	131	147	95	118	226	265
2017	118	136	90	106	208	242
2016	98	106	83	90	180	195
2015	135	164	93	105	228	268
2014	199	241	113	137	312	383

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Enrekang

Source : Country Court of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 4.4.3

Bulan Month	Yang Telah Mendapat Putusan Have Got Cleared					
	Dijatuhi Hukuman Sentence		Bebas dari Tuntutan Free Claim		Mohon Banding Appeal to Higher Court	
	Perkara Cases	Terdakwa Accused	Perkara Cases	Terdakwa Accused	Perkara Cases	Terdakwa Accused
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	2	2	-	-	-	-
Pebruari/ February	13	16	-	-	-	-
Maret/ March	8	9	-	-	-	-
April/ April	8	8	-	-	2	2
Mei/ May	12	15	-	-	-	-
Juni/ June	9	10	-	-	-	-
Juli/ July	6	6	-	-	-	-
Agustus/ August	10	11	-	-	-	-
September/ September	3	3	-	-	-	-
Oktober/ October	12	14	-	-	-	-
Nopember/ November	8	10	-	-	-	-
Desember/ December	9	9	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency						
2018	100	113	-	-	2	2
2017	94	109	1	1	2	2
2016	74	80	0	0	7	7
2015	102	122	0	0	8	9
2014	119	139	0	0	12	15

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Enrekang

Source : Country Court of Enrekang Regency

Tabel
Table 4.4.4

Jumlah Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan menurut Bulan Putus, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Accused in Criminal Cases by Decision Month, Age Group and Gender in Enrekang Regency, 2018

Bulan Month	<16 Tahun		16-20 Tahun		>21 Tahun		Jumlah Total	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-	-	0	-	1	-	1	-
Pebruari/ <i>February</i>	-	-	0	-	5	-	5	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	2	-	1	1	3	-
April/ <i>April</i>	-	-	2	-	2	-	4	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	1	-	4	1	5	1
Juni/ <i>June</i>	-	-	0	-	7	1	7	1
Juli/ <i>July</i>	-	-	0	-	2	1	3	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	1	1	6	1	8	1
September/ <i>September</i>	-	-	0	-	10	-	10	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	1	-	8	-	9	-
Nopember/ <i>November</i>	-	-	5	-	3	-	8	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	0	-	2	-	2	-
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>								
2018	-	-	12	1	51	5	65	3
2017	-	-	12	1	51	5	65	3
2016	-	-	9	-	106	5	115	8
2015	0	0	7	0	47	5	70	0
2014	9	0	10	1	96	4	117	5

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Enrekang
Source : *Country Court of Enrekang Regency*

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.4.5 *Number of Prisoners by District and Gender in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	13	-	13
Bungin	-	-	-
Enrekang	15	1	16
Cendana	4	-	4
Baraka	6	-	6
Buntu Batu	2	-	2
Anggeraja	7	-	7
Malua	1	-	1
Alla	9	-	9
Curio	2	-	2
Masalle	2	-	2
Baroko	5	-	5
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2018	66	1	67
2017	65	5	70
2016	73	3	76
2015	43	-	43
2014	148	3	150

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
 Source : *IIB's House of Detention of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.4.6

Jumlah Rutan, Kapasitas, Narapidana dan Tahanan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of House of Detention, Capacity, Prisoners, and Offenders by District in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Rutan <i>House of Detention</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Narapidana <i>Prisoners</i>	Tahanan <i>Offenders</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Maiwa	-	-	13	21	34	
Bungin	-	-	-	-	-	
Enrekang	1	85	16	31	47	
Cendana	-	-	4	7	11	
Baraka	-	-	6	23	29	
Buntu Batu	-	-	2	14	16	
Anggeraja	-	-	7	18	25	
Malua	-	-	1	8	9	
Alla	-	-	9	16	25	
Curio	-	-	2	5	7	
Masalle	-	-	2	5	7	
Baroko	-	-	5	-	5	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>						
	2018	1	85	67	148	215
	2017	1	85	76	19	95
	2016	1	85	76	76	152
	2015	1	96	43	49	92
	2014	12	1152	78	72	151

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
Source : IIB's House of Detention of Enrekang Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Narapidana menurut Kecamatan, Masa dan Jenis Hukuman di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.4.7 *Number of Prisoners by District and Period/Kind of Punishment in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Seumur Hidup <i>All of Live</i>	1 Hari s/d 3 Bulan <i>A Day to 3 Months</i>	3 Bulan s/d 1 Tahun <i>3 Months to 1 Year</i>	> 1 Tahun (BI) <i>More Than 1 Year</i>	Pidana Kurunga n <i>Criminal Confine- ment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	-	-	2	5	2
Bungin	-	-	-	-	-
Enrekang	-	3	10	7	2
Cendana	-	-	6	-	1
Baraka	-	3	4	2	1
Buntu Batu	-	-	2	1	-
Anggeraja	-	1	3	1	2
Malua	-	6	1	1	-
Alla	-	1	2	4	-
Curio	-	2	3	2	-
Masalle	-	3	3	2	-
Baroko	-	-	-	1	1
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2018	-	19	36	26	9
2017	-	19	36	26	9
2016	-	21	37	24	7
2015	-	9	22	15	6
2014	0	33	84	34	12

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
 Source : *IIB's House of Detention of Enrekang Regency*

Tabel 4.4.8 Hasil-hasil Pembinaan Narapidana oleh Rumah Tahanan Kelas II B di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.4.8 *Prisoners Building Result by IIB's House of Detention in Enrekang Regency, 2018*

No.	Uraian <i>Description</i>	Narapidana <i>Prisoner</i> (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)
1.	Narapidana yang Diasimiliskan	NIHIL
2.	Narapidana yang Mendapat Pembebasan Bersyarat/ PB	48
3.	Narapidana yang Mendapat Cuti Menjelang Bebas/ CMB	-
4.	Narapidanan yang Mendapat Cuti Bersyarat/ CB	4
5.	Narapidana yang Mendapat Pengampunan/ Remisi Sebagian	106
6.	Narapidana yang Mendapat Pengampunan/ Remisi Seluruhnya	2
<i>Jumlah/ Total</i>		
		2018 610
		2017 160
		2016 93
		2015 65
		2014 92

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
Source : *IIB's House of Detention of Enrekang Regency*

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Enrekang, 2018
 Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan District	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Maiwa	686	831	3.179	1.402	603	6.071
011 Bungin	227	466	395	80	1	1.178
020 Enrekang	512	857	5.772	1.431	385	8.939
021 Cendana	90	350	1.142	620	139	2.341
030 Baraka	836	909	2.426	1.005	364	5.540
031 Buntu Batu	470	722	2.093	350	50	3.685
040 Anggeraja	493	1.024	3753	1.005	365	6.640
041 Malua	241	559	1.255	190	5	2.250
050 Alla	131	721	2.952	1.465	297	5.566
051 Curio	258	559	2.036	973	146	3.872
052 Masalle	200	750	2.205	888	64	3.607
053 Baroko	157	724	1.483	356	59	2.779
Enrekang	4.301	8.472	28.691	9.147	2.487	53.098

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Enrekang
 Source: Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency

Tabel 4.5.2
 Table 4.5.2
 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Enrekang
 2016–2018
 Poverty Line and Number of Poor People in Enrekang
 Regency 2016–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (Dlm 000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	275 971	26,98	13,41
2017	283 635	26,70	13,20
2018	312 674	25,53	12,49

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Social Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Enrekang, 2014–2018
 Table 4.5.3 Human Development Index in Enrekang Regency, 2014-2018

Hasil IPM <i>Human Development Index</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	70,21	70,31	70,34	70,38	70,55
Harapan Lama Sekolah <i>Hope Old School</i>	13,29	13,30	13,65	13,66	13,68
Rata-rata Lama Sekolah <i>Average School Duration</i>	7,98	8,05	8,06	8,43	8,68
Paritas Daya Beli <i>Purchase Power Parity</i>	9 347	9 818	10 188	10,359	10,683
Indeks Kesehatan <i>Health Index</i>	77,24	77,39	77,45	71,51	71,77
Indeks Harapan Lama Sekolah <i>Old School Expectation Index</i>	73,82	73,88	75,83	75,89	76,00
Indeks Rata-rata Lama Sekolah <i>Index of School Average</i>	53,18	53,66	53,73	56,29	57,87
Indeks Pendidikan <i>Education Index</i>	63,50	63,77	64,78	66,04	66,93
Indeks Pengeluaran <i>Expenditure Index</i>	68,07	69,57	70,71	70,71	71,21
IPM <i>Human Development Index (HDI)</i>	69,37	70,03	70,79	71,44	72,15
Pertumbuhan IPM <i>Growth of HDI</i>	1,44	0,94	1,09	0,91	1
Ranking IPM <i>Rank of HDI</i>	5	5	5	5	5

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Statistics of South Sulawesi Province*

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS

Tabel 4.6.1 Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2015-2018
Table 4.6.1 *Number of Nursing Home and Foster Child by District in Enrekang Regency, 2015-2018*

Kecamatan <i>District</i>	2015		2016		2017		2018	
	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	25	75	2	53	2	77	84	-
Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-
Baraka	1	30	1	25	1	32	16	-
Buntu Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Anggeraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Malua	-	-	-	-	-	-	-	-
Alla	2	82	2	106	2	89	141	-
Curio	-	-	-	-	-	-	-	-
Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel 4.6.2 **Realisasi Program Bantuan Sosial di Kabupaten Enrekang 2015-2018**
Table 4.6.2 **Realization of Social Aid Program in Enrekang Regency, 2015-2018**

Penerima Bantuan <i>Aid Recipient</i>	Satuan <i>Measure</i>	Tahun/ <i>Years</i>			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
1. Penyandang Cacat/ <i>Invalid</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	Jiwa	-	-	61	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	Jiwa	-	-	-	...
2. Anak Terlantar/ <i>Careless Children</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	Jiwa	21	21	-	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	Jiwa	-	-	-	...
3. Jompo/Lanjut Usia/ <i>Elderly</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	KK	-	-	-	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	KK	106	106	117	...
4. Korban Bencana Alam/ <i>Natural Disaster Victim</i>					
5. Fakir Miskin/Keluarga Miskin/ <i>Low Income Household</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	KK	43	36	184	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	KK	112	112	205	...
6. Perumahan Dan Lingkungan/ <i>Housing And Environment</i>					
7. Karang Taruna/ <i>Village/Wards Young Club</i>					
8. Organisasi Sosial/ <i>Social Organization</i>					
	KLP	3	-	-	...

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.6.3

Jumlah Penderita Cacat, Tuna Susila, Gelandangan dan Pengemis menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Invalid, Prostitutes, Homeless, and Beggar by District in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Penderita Cacat <i>Invalid</i>		Tuna Susila <i>Prostitutes</i>	Gelandangan dan Pengemis <i>Homeless And Beggar</i>
	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	35	31	-	-
Bungin	7	9	-	-
Enrekang	34	28	-	-
Cendana	16	17	-	-
Baraka	21	49	-	-
Buntu Batu	19	28	-	-
Anggeraja	30	21	-	-
Malua	7	8	-	-
Alla	26	15	-	-
Curio	19	38	-	-
Masalle	15	19	-	-
Baroko	5	14	-	-
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2018	234	277	-	-
2017	234	277	-	-
2016	279	345	-	-
2015	266	340	-	-
2014	171	189

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel 4.6.4 Jumlah Rumahtangga Penerima Program Keluarga Harapan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 4.6.4 *Number of Family Beneficiaries Family Expectations by Dstrict in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Rumahtangga penerima Program
(1)	(2)
Maiwa	1 106
Bungin	447
Enrekang	967
Cendana	272
Baraka	1 108
Buntu Batu	1 008
Anggeraja	802
Malua	450
Alla	607
Curio	1 060
Masalle	1 086
Baroko	630
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>	
	2018
	9 540
	2017
	5 974

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.6.5

Jumlah Kejadian Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Natural Disaster by District and Kind of Disaster in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Banjir <i>Flood</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Angin Topan <i>Hurricane</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Perahu Tenggelam <i>Wreck Boat</i>	Gempa Bumi <i>Earth Quake</i>	Lain- Lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	-	-	1	-	-	-	1
Bungin	-	1	-	-	-	-	-	1
Enrekang	-	2	2	-	-	-	-	4
Cendana	2	-	-	-	-	-	-	2
Baraka	-	1	-	-	-	-	-	1
Buntu Batu	-	-	1	-	-	-	-	1
Anggeraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Malua	-	-	1	-	-	-	-	1
Alla	-	2	-	-	-	-	-	2
Curio	-	2	-	-	-	-	-	2
Masalle	-	1	-	-	-	-	-	1
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang								
<i>Enrekang Regency</i>								
2018	2	9	4	1	-	-	-	16
2017	-	12	-	2	1	-	1	16
2016	36	6	4	98	2	-	-	146
2015	0	16	5	6	0	0	0	30
2014	4	8	13	4	-	-	-	34

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : Social Service Of Enrekang Regency

Tabel 4.6.6 *Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018*
Table 4.6.6 *Number of Household Having Social Problems by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Keluarga Fakir Miskin <i>Poor Household</i>	Kondisi Perumahan Lingkungan Tidak Layak <i>House Hold With Indecent Housing Condition</i>	Lanjut Usia <i>Olderly</i>	Anak Nakal <i>Delinquent Children</i>	Korban Narkotika <i>Drug Addicted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	7	-	33
Bungin	-	-	1
Enrekang	16	1	105
Cendana	6	-	51
Baraka	12	2	31
Buntu Batu	3	1	10
Anggeraja	11	3	43
Malua	7	-	4
Alla	5	5	20
Curio	6	1	9
Masalle	1	-	6
Baroko	1	12	10
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2018	75	25	213
2017	22	17 274	2 609	10 081	33	17
2016
2015	211	...	253 267	360	...	3
2014

Keterangan : (...) Data tidak tersedia
 Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang
 Source : Social Service Of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel

4.6.6

Table Continued

Kecamatan <i>District</i>	Bekas Narapidana <i>Exprisoner</i>	Anak, Wanita dan Lansia Korban Tindak kekerasan atau Perlakuan Salah <i>Children, Women, and Oldery Who Become Victim of Violence</i>	Masya rakat Terasing <i>Native Tribe</i>	Masyarakat Rawan Bencana <i>People of Risk Natural Disaster</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Sosio Economic Risk Women</i>	Perintis Kemerde- kaan <i>Founding Father</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	10	2,309	-	5
Bungin	-	428	-	-
Enrekang	-	2,133	-	2
Cendana	-	770	-	4
Baraka	-	1,995	-	3
Buntu Batu	15	1,069	-	3
Anggeraja	-	1,610	-	-
Malua	-	819	-	1
Alla	-	1,042	-	1
Curio	15	1,225	-	1
Masalle	10	1,340	-	1
Baroko	-	1,015	-	-
Kabupaten Enrekang						
Enrekang Regency						
2018	-	-	50	14,549	-	21
2017	20	21	-	-	109	323
2016
2015	21	28	766	33	-	-
2014

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : Social Service Of Enrekang Regency

5 PERTANIAN AGRICULTURE



Pada tahun 2018, Kabupaten Enrekang memiliki hutan negara seluas 46.742 Ha yang tersebar di 12 Kecamatan.



Bungin adalah kecamatan dengan hutan terluas, yakni sebesar 21% (9.900 Ha) dari total luas hutan Kab. Enrekang.



Sementara itu, Malua merupakan kecamatan dengan luas hutan terkecil, yakni 70 Ha.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
7. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

AGRICULTURE

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,*

AGRICULTURE

penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

29. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan

31. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which

hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

32. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

33. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang

34. Plywood is wood panel consisting

tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2016 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

35. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2016.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan

36. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Tanaman palawija merupakan sumber karbohidrat utama sebagai makanan pokok di Kabupaten Enrekang. Produksi Padi pada tahun 2018 di kabupaten Enrekang sebesar 62.558 ton. Sedangkan untuk produksi beras untuk tahun 2018 sebesar 35.712 ton. Selain beras, komoditi terbanyak dihasilkan adalah jagung. Kecamatan Enrekang menghasilkan jagung terbanyak pada tahun 2018 yaitu 41.274,9 Ton

Tanaman Hortikultura.

Tanaman Hortikultura adalah tanaman utama di Kabupaten Enrekang. Hal ini disebabkan karena iklim dan cuaca yang cocok untuk pertumbuhan tanaman tersebut. Bawang merah merupakan produk utama dari Kabupaten Enrekang. Produksi bawang merah terbesar pada tahun 2018 di kecamatan Anggeraja yaitu sekitar 562.120 ton.

Tanaman Perkebunan

Kopi adalah tumbuhan utama Tanaman Perkebunan di Kabupaten Enrekang. Kopi yang paling terkenal dari Kabupaten Enrekang adalah kopi Bone-Bone. Pada Tahun 2018, produksi Kopi terbesar di kecamatan Buntu Batu yaitu sekitar 3.394,90 ton dan Kecamatan bungin yaitu sekitar 1.461,60 ton

DESCRIPTION

Palawija plants are the main source in Enrekang Regency. Rice production in 2018 in Enrekang district is 62,558 tons. As for the rice production for 2018, it will be 35,712 tons. Besides rice, the most commodity is corn. Enrekang District produces the most corn in 2018, which is 41,274.9 tons

Plan Horticulture

Plants Horticulture is main plants in Enrekang Regency. this caused by the climate and weather suitable for the plant. Onion is primary product from Enrekang Regency. Onion production which is biggest in 2018 is in Subdistrict Anggerajais about 562.120 tons.

Estate Corps

Coffee is main plants of Estate Corps in Enrekang Regency. The most popular coffee from Enrekang Regency is Bone-Bone Coffee. In 2018, Coffee Production which is the biggest in Subdistrict Buntu Batu 3.394,90 tons and Subdistrict Bungin 1.461,60 tons.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel	5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table		<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹by Subdistrict in Enrekang Regency, 2018</i>

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	—	—	—
Bungin	—	—	—
Enrekang	—	—	—
Cendana	—	—	—
Baraka	—	—	—
Buntu Batu	—	—	—
Anggeraja	—	—	—
Malua	—	—	—
Alla	—	—	—
Curio	—	—	—
Masalle	—	—	—
Baroko	—	—	—
Enrekang	11 738	53,30	62 558

Catatan/ Note : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel
Table

5.1.2

Produksi Padi¹ dan Beras Menurut
Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
*Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict
in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Maiwa	-	-
Bungin	-	-
Enrekang	-	-
Cendana	-	-
Baraka	-	-
Buntu Batu	-	-
Anggeraja	-	-
Malua	-	-
Alla	-	-
Curio	-	-
Masalle	-	-
Baroko	-	-
Enrekang	62 558	35 713

Catatan/ Note : ¹Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/ Source : BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018
 Table 5.1.3 *Area of Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha)2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Luas Lahan Sawah <i>Area of Wetland</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Maiwa	706	2 394,70	3 100,70
2	Bungin	408	1 074,50	1 482,50
3	Enrekang	210	608	818
4	Cendana	66	406	472
5	Baraka	1 146	730	1 876
6	Buntu Batu	723	166	889
7	Anggeraja	0	15	15
8	Malua	232	65,25	297,25
9	Alla	80	25	105
10	Curio	1 697	272	1 969
11	Masalle	0	0	0
12	Baroko	60	0	60
	Enrekang	5 328	5 756,45	11.084,45

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: *Agriculture Departement of Enrekang Regency*

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018
Table 5.1.4 Area of Not Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha)2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal <i>Tegal</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat <i>Trees Tree/Forest People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Maiwa	5.417,3	6.408	10.669
2 Bungin	2.600	5.214,5	300
3 Enrekang	7.590	4.008	745
4 Cendana	1.122	3.830	1.008
5 Baraka	1.647	4.074	334
6 Buntu Batu	2.101	2.500	1.650
7 Anggeraja	5.521	402	2.830
8 Malua	1.357,75	916	350
9 Alla	1.295	760	10
10 Curio	5.120	3.147	127
11 Masalle	2.367	1.351	128
12 Baroko	2.002	1.018	10
Enrekang	38.140,05	33.629	18.161

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: Agriculture Departement of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel 5.1.4
Tabel Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padang Rumput <i>Grassland</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>	Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, dll) <i>Others (Ponds, Ponds, Empang, etc.)</i>	Total Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	4.598	6.411	139	33.642,3
2	Bungin	2.500	9.900	100	20.614,5
3	Enrekang	2.631	9.151	10	24.135
4	Cendana	260	1.519	10	7.749
5	Baraka	86	4.238	15	10.394
6	Buntu Batu	100	4.307	10	10.668
7	Anggeraja	150	1.150	169	10.222
8	Malua	920	70	5	3.618,75
9	Alla	60	265	320	2.710
10	Curio	360	6.813	20	15.587
11	Masalle	166	2.512	10	6.534
12	Baroko	126	406	5	2.567
	Enrekang	11.957	46.742	813	149.441,55

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Departement of Enrekang Regency

Tabel 5.1.5 Luas Lahan Bukan Pertanian dan Total Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018
Table 5.1.5 Non-Agricultural Land Area and Total of Land by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan bukan Pertanian <i>Jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll</i>	Total Lahan <i>Total of Land</i>
	(1)	(2)	(4)+(8)+(2)
1	Maiwa	2.544	39.287
2	Bungin	1.587	23.684
3	Enrekang	4.166	29.119
4	Cendana	880	9.101
5	Baraka	3.645	15.915
6	Buntu Batu	1.108	12.665
7	Anggeraja	2.297	12.534
8	Malua	120	4.036
9	Alla	651	3.466
10	Curio	295	17.851
11	Masalle	301	6.835
12	Baroko	481	4.108
	Enrekang	18.075	178.601

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: *Agriculture Departement of Enrekang Regency*

Tabel 5.1.6 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018
 Table 5.1.6 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Maiwa	5.572,8	-
2	Bungin	1.353,6	-
3	Enrekang	379,8	-
4	Cendana	717,4	-
5	Baraka	1.052,1	5
6	Buntu Batu	688,8	-
7	Anggeraja	103,0	153
8	Malua	276,0	-
9	Alla	85,2	-
10	Curio	2.349,9	-
11	Masalle	11,0	11
12	Baroko	20,5	-
	Enrekang	12.610,1	169

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source: *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

AGRICULTURE

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha), 2018

Tabel
 Table 5.1.7

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maiwa	3.049	-	4	-	21	11
2	Bungin	24	-	-	-	1	-
3	Enrekang	7.003,9	-	37	-	-	6
4	Cendana	1.761	-	2	-	15	3
5	Baraka	1.180	6	30	10	5	33
6	Buntu Batu	434	-	-	-	21	0
7	Anggeraja	864	-	51	14	-	191
8	Malua	796,5	3	36	1	9	33
9	Alla	114	-	-	-	5	15
10	Curio	770	-	2	-	4	5
11	Masalle	18	-	2	-	8	45
12	Baroko	14	-	-	-	2	-
	Enrekang	16.058,4	9	162	12	91	120

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel 5.1.8 **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2018**
Table 5.1.8 *Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency (Ton), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Maiwa	30.650,4	-
2	Bungin	6.768,0	-
3	Enrekang	1.329,3	-
4	Cendana	3.300,0	-
5	Baraka	5.260,5	15
6	Buntu Batu	3.306,2	-
7	Anggeraja	309	459
8	Malua	1.048,8	-
9	Alla	298,2	-
10	Curio	12.219,5	-
11	Masalle	38,5	22
12	Baroko	92,3	-
	Enrekang	64.620,7	496

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source: *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2018

Tabel
Table 5.1.9

Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Enrekang Regency (Ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	17.379,3	-	5,20	-	262,50	51
2 Bungin	81,6	-	-	-	9	-
3 Enrekang	41.274,9	-	48,10	-	-	27
4 Cendana	9.157,2	-	2	-	189	22,50
5 Baraka	6.608	7,20	45	3,60	60	60
6 Buntu Batu	2.300,2	-	-	-	252	37,50
7 Anggeraja	4.665,6	-	88,23	8	-	477
8 Malua	3982,5	3,60	44,20	1	112	144,50
9 Alla	513	-	-	-	60	40
10 Curio	3.003	-	-	-	48	-
11 Masalle	86,4	-	2,60	-	96	190
12 Baroko	46,2	-	-	-	20	-
Enrekang	89.089,9	10,80	235,33	12,60	1.100	1.049

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (ha), 2018

Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (ha), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	–	35	–	–	–	2	–
Bungin	–	13	–	2	–	–	–
Enrekang	16	20	–	–	–	–	–
Cendana	4	13	–	–	–	2	–
Baraka	507	74	128	–	41	144	–
Buntu Batu	29	68	48	–	–	40	–
Anggeraja	4 780	263	81	–	26	353	–
Malua	230	100	15	–	11	40	–
Alla	694	307	258	–	32	205	–
Curio	15	185	31	1	–	89	–
Masalle	297	89	460	25	42	359	–
Baroko	38	120	277	6	33	234	–
Enrekang	6 610	1 287	1 298	34	185	1 468	–

Sumber/
Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel

5.2.2

Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (kuintal), 2018
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (quintal), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	–	2 060	–	–	–	200	–
Bungin	–	2 100	120	–	–	–	–
Enrekang	1 565	3 090	–	–	–	–	–
Cendana	320	1 220	–	–	–	405	–
Baraka	47 210	5 940	–	32 400	5 850	33 600	–
Buntu Batu	2 220	7 350	–	9 240	–	20 700	–
Anggeraja	562 120	38 015	–	8 320	5 980	184 725	–
Malua	23 860	5 750	–	995	600	7 400	–
Alla	68 692	15 506	–	70 872	7 360	32 100	–
Curio	1 330	17 728	60	7 316	–	16 062	–
Masalle	24 984	5 054	1 830	165 600	1 880	110 180	–
Baroko	3 510	16 661	366	110 800	7 585	48 521	–
Enrekang	735 811	120 474	2 376	405 543	29 255	453 893	–

Sumber/ BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics
Source : *Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018
 Table 5.2.3 *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	594
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	6 610
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	107
Buncis/ <i>Green Bean</i>	276
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	629
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	658
Cabai/ <i>Chili</i>	1 287
Jamur/ <i>Mushroom</i>	11
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	170
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	52
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	137
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	49
Kentang/ <i>Potato</i>	34
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	18
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1 298
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	117
Lobak/ <i>Radish</i>	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	185

AGRICULTURE

Terung/ <i>Eggplant</i>	72
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 468
Wortel/ <i>Carrot</i>	330
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>	...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–
Melon/ <i>Melon</i>	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	2
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–

Sumber/ *Source* :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/
*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic
for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018
 Table 5.2.4 *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah– Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	58 480
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	735 811
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	6 763
Buncis/ <i>Green Bean</i>	62 429
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	61 899
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	58 575
Cabai/ <i>Chili</i>	120 474
Jamur/ <i>Mushroom</i>	133
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	8 922
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	2 270
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	16 550
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	5 239
Kentang/ <i>Potato</i>	2 376
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	4 500
Kubis/ <i>Cabbage</i>	405 543
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	90 099
Lobak/ <i>Radish</i>	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	29 255
Terung/ <i>Eggplant</i>	9 750

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.2.4

Table Continued

Tomat/ <i>Tomato</i>	453 893
Wortel/ <i>Carrot</i>	54 667
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>	...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–
Melon/ <i>Melon</i>	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	400
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–

Sumber/ *Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (m²), 2018

Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (m²), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	65 475	43 050	–	15 450
Bungin	600	300	–	400
Enrekang	–	4 000	175	5 500
Cendana	235	195	–	255
Baraka	40 000	20 000	–	20 000
Buntu Batu	2 730	2 240	–	1 785
Anggeraja	–	–	–	–
Malua	10 400	2 600	325	2 200
Alla	–	–	–	–
Curio	24 500	3 500	–	350
Masalle	103 000	–	–	–
Baroko	160	–	–	–
Enrekang	247 100	75 885	500	45 940

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.2.6

Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (kg), 2018

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (kg), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	86 092	92 873	–	24 780
Bungin	2 005	703	–	1 580
Enrekang	–	12 625	175	7 150
Cendana	508	345	–	654
Baraka	45 000	20 000	–	20 000
Buntu Batu	3 348	3 676	–	3 013
Anggeraja	–	–	–	–
Malua	37 600	6 450	475	5 550
Alla	–	–	–	–
Curio	76 550	5 295	–	995
Masalle	840 000	–	–	–
Baroko	862	–	–	–
Enrekang	1 091 965	141 967	650	63 722

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018
 Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	—
Jahe/ Ginger	247 100
Kapulaga/ Java Cardamon	—
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	—
Kencur/ East Indian Galangal	500
Kunyit/ Turmeric	45 940
Laos/Lengkuas/ Galanga	75 885
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	—
Lidah Buaya/ Oliviera	—
Mahkota Dewa/ God's Crown	—
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	—
Sambiloto/ King of Bitter	—
Temuireng/ Black Turmeric	—
Temukunci/ Chinese Keys	—
Temulawak/ Java Turmeric	—

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.8
 Table 5.2.8
 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018
 Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)
Dlingo/ <i>Dringo/ Sweet Root/Calamus</i>	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 091 965
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–
Keji Beling/ <i>Kecibeling/ Strobilanthes crisper</i>	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	650
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	63 722
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	141 967
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–
Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-
 Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture
 SPH-SBS

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (m²), 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (m²), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Krisan <i>Chrysantemum</i>	Mawar <i>Rose</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	–	–	–	–
Bungin	–	–	–	–
Enrekang	–	–	–	–
Cendana	–	–	–	–
Baraka	–	–	–	–
Buntu Batu	–	–	–	–
Anggeraja	–	–	–	–
Malua	–	–	–	–
Alla	–	–	–	–
Curio	–	–	–	–
Masalle	–	–	–	–
Baroko	–	–	–	–
Enrekang	–	–	–	–

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10
Table 5.2.10
 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (tangkai), 2018
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (stalks), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Krisan <i>Chrysantemum</i>	Mawar <i>Rose</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-
Cendana	-	-	-	-
Baraka	-	-	-	-
Buntu Batu	-	-	-	-
Anggeraja	-	-	-	-
Malua	-	-	-	-
Alla	-	-	-	-
Curio	-	-	-	-
Masalle	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-
 Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture
 SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018
 Table 5.2.11 *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
(1)	(2)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	52
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	134
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–
Palem/ <i>Palm</i>	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel
5.2.12
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2018
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2018

Jenis Tanaman Kind of Plant	Produksi Tanaman Hias Production of Ornamental Plants
(1)	(2)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–
Anggrek/ Orchid	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	112
Anyelir/ Carnation	–
Caladium/ Heart of Jesus	368
Cordyline/ Cordyline	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–
Dracaena/ Dracaena	–
Euphorbia/ Spurges	–
Gladiol/ Gladiol	–
Herbras/ Gerbera	–
Krisan/ Chrysantemum	–
Mawar/ Rose	–
Melati/ Jasmine	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–
Pakis/ Fern	–
Palem/ Palm	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–

Lanjutan Tabel 5.2.12
 Table Continued

Jenis Tanaman Kind of Plant	Produksi Tanaman Hias Production of Ornamental Plants
(1)	(2)
Pisang–pisangan/ Heliconia	–
Philodendron/ Philodendron	–
Sedap Malam/ Tuberose	–
Soka/ Ixora	–

Catatan/ Note : Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/ The unit of Dracaena and Palm production is tree Satuan produksi Melati dalam kg/ The unit of Jasmine production is kg

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

AGRICULTURE

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (kuintal), 2018

Table 5.2.13 Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Enrekang Regency (quintal), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	178	1 240	1 982	3 336	161	462
Bungin	1 901	2 001	–	3 105	313	–
Enrekang	12 000	10	–	1 246	232	432
Cendana	3 166	103	31	1 023	132	–
Baraka	12 813	149	–	385	588	6 051
Buntu Batu	664	3 089	–	2 871	103	2 402
Anggeraja	6 715	–	–	13 100	156 000	6 000
Malua	30 047	546	634	13 226	1 953	5 176
Alla	797	160	–	3 005	964	81 000
Curio	3 144	29 468	–	1 654	52	–
Masalle	152	–	–	1 046	–	–
Baroko	73	48	–	2 406	65	358
Enrekang	71 650	36 814	2 647	46 403	160 563	101 881

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018

5.2.14

Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
Buah–Buahan/ <i>Fruits:</i>	...
Alpukat/ <i>Avocado</i>	7 072
Anggur/ <i>Grape</i>	0
Apel/ <i>Apple</i>	0
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	1 013
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	1 751
Durian/ <i>Durian</i>	36 814
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	705
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	992
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	4 523
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/Orange</i>	2 647
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	7 170
Mangga/ <i>Mango</i>	71 650
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	5 009
Markisa/ <i>Marquisa</i>	8 027
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	66 736
Nenas/ <i>Pineapple</i>	410
Pepaya/ <i>Papaya</i>	160 563
Pisang/ <i>Banana</i>	46 403

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.2.14

Table Continued

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	14 938
Salak/ <i>Salacca</i>	101 881
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	60
Sirsak/ <i>Soursop</i>	390
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	13 658
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	0
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	0
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	0

Sumber/ *Source* :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/
BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for
Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (ribu ha), 2018
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Enrekang Regency (thousand ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane	Teh Tea	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	193	70	...	170	2 713
Bungin	0	6	...	1 836	591
Enrekang	0	316	...	1 193	1 321
Cendana	7	92	...	0	1 276
Baraka	0	18	...	1 701	503
Buntu Batu	0	4	...	3 396	304
Anggeraja	0	56	...	114	326
Malua	0	54	...	584	397
Alla	0	150	...	794	294
Curio	0	41	...	1 159	360
Masalle	0	0	...	1 231	71
Baroko	0	0	...	720	36
Enrekang	200	807	...	12 898	8 192

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Enrekang District Agriculture Departement

AGRICULTURE

Tabel 5.3.1 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Cloves</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Vanili <i>Vanilla</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kapok <i>Kapok</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	110	244	621	-	154	-	15
2	Bungin	173	98	824	-	-	-	-
3	Enrekang	68	232	494	-	97	-	15
4	Cendana	9	99	177	-	8	-	4
5	Baraka	562	112	54	-	-	-	17
6	Buntu Batu	606	88	36	-	4	-	-
7	Anggeraja	12	-	59	-	-	1	8
8	Malua	377	158	29	-	-	3	18
9	Alla	50	25	31	1	13	-	10
10	Curio	1.543	47	39	-	12	4	16
11	Masalle	99	33	5	4	19	5	-
12	Baroko	60	-	-	4	-	1	-
Enrekang		3.669	1.136	2.369	9	307	14	103

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.3.1 Lanjutan
Table 5.3.1 Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kapok <i>Kapok</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maiwa	260	145	-	15
2	Bungin	9	294	-	-
3	Enrekang	15	123	-	15
4	Cendana	8	88	-	4
5	Baraka	-	629	-	17
6	Buntu Batu	-	484	-	-
7	Anggeraja	15	101	1	8
8	Malua	-	910	3	18
9	Alla	-	100	-	10
10	Curio	-	1 741	4	16
11	Masalle	-	34	5	-
12	Baroko	-	36	1	-
	Enrekang	307	4 685	14	103

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source : *Agriculture Service of Enrekang Regency*

AGRICULTURE

Tabel

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (ribu ton), 2018

5.3.2

Table

Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Enrekang Regency (thousand tons), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane	Teh Tea	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	0,60	15,60	...	17,10	1 278,40
Bungin	0	0,60	...	1 461,60	215,28
Enrekang	0	71,10	...	909,00	453,60
Cendana	0,10	21,60	...	0	719,20
Baraka	0	1,20	...	1 242,00	146,16
Buntu Batu	0	1,20	...	2 394,90	41
Anggeraja	0	1,40	...	99,90	54
Malua	0	2,40	...	470,70	79,92
Alla	0	4,50	...	547,20	36
Curio	0	26,40	...	394,20	129,60
Masalle	0	10,50	...	1 031,40	3,20
Baroko	0	0	...	104,40	3,60
Enrekang	0,70	115,10	...	8 672,40	3 159,96

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.3.2 Lanjutan
Table 5.3.2 Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren	Lada	Cengkeh	Pala
		<i>Sugar Palm</i>	<i>Pepper</i>	<i>Cloves</i>	<i>Nutmeg</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maiwa	4,35	25,9	11	2,8
2	Bungin	0,15	33	36,96	0
3	Enrekang	0.08	6,6	19,80	1,4
4	Cendana	0.15	10,8	1,32	0,2
5	Baraka	-	165	121,88	0,2
6	Buntu Batu	-	98,5	106,44	0,2
7	Anggeraja	0.08	3,9	2,20	-
8	Malua	-	213,4	49,28	0,2
9	Alla	-	24,2	6,16	-
10	Curio	-	523,1	260,48	-
11	Masalle	-	8,3	24,20	-
12	Baroko	-	10,5	22	-
	Enrekang	4,81	1.123,6	661,32	4,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.3.2 Lanjutan
Table 5.3.2 Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri	Vanila	Jambu Metete	Kayu Manis	Kapok
		<i>Candlenut</i>	<i>Vanilla</i>	<i>Cashew Nut</i>	<i>Cinnamon</i>	<i>Kapok</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maiwa	101,9	-	0,4	-	0,3
2	Bungin	140,0	-	-	-	-
3	Enrekang	73,5	-	-	-	1,7
4	Cendana	43,3	-	0,2	-	1,3
5	Baraka	8,8	-	-	-	1,5
6	Buntu Batu	7,6	-	-	-	-
7	Anggeraja	11	-	-	0,9	0,3
8	Malua	6,4	-	-	2,8	1,7
9	Alla	4,9	-	-	-	1,7
10	Curio	4	-	-	1,9	1,3
11	Masalle	0,6	-	-	2,8	-
12	Baroko	-	-	-	-	-
	Enrekang	402	-	0,6	8,3	9,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service of Enrekang Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Enrekang, 2018
 Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa
2 Bungin
3 Enrekang
4 Cendana
5 Baraka
6 Buntu Batu
7 Anggeraja
8 Malua
9 Alla
10 Curio
11 Masalle
12 Baroko
Enrekang						
2018
2017	1 530	48 645	3 744	85	55 906	-
2016	1 323	47 589	3 730	131	51 843	-
2015	1 248	46 304	3 414	181	38 846	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang

Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Enrekang, 2018
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in
Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maiwa
2 Bungin
3 Enrekang
4 Cendana
5 Baraka
6 Buntu Batu
7 Anggeraja
8 Malua
9 Alla
10 Curio
11 Masalle
12 Baroko
Enrekang				
2018
2017	302 855	1 022 500	255 400	6 507
2016	339 985	1 069 323	110 058	6 136
2015	158 994	908 217	36 341	11 941

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Enrekang, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Itik/ <i>ManilaDuck/ Manila</i>	Ayam Buras <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	-	358	2	-	302	2.506	23.731	18.925	87.011
Bungin	-	121	-	-	206	-	44.369	52.500	95.126
Enrekang	1	882	-	-	314	1.203	22.621	43.750	96.816
Cendana	3	179	-	-	235	114	25.882	28.500	76.303
Baraka	-	1.064	20	-	400	1.5600	29.915	42.375	128.713
Buntu Batu	-	445	3	-	326	408	25.579	29.400	66.949
Anggeraja	2	1.073	-	39	328	1.718	41.814	39.500	109.890
Malua	-	208	-	-	255	93	10.084	11.500	81.037
Alla	-	1.161	-	-	310	194	14.521	23.250	124.768
Curio	-	339	12	-	319	229	26.083	35.500	83.742
Masalle	-	219	-	-	311	-	33.747	45.200	78.107
Baroko	-	337	5	-	308	79	37.814	48.500	98.507
Enrekang	6	6.324	36	39	3.613	8.104	336.126	1.126.967	418.900

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Luas Areal Pemeliharaan dan Penangkaran Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang(Ha), 2017
Table 5.5.1 *Area of Fish Care and Breeding by District in Enrekang Regency (Ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Ikan <i>Fish Care</i>		Penangkaran di Perairan Umum <i>Fish Breeding in Public Waters</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sawah <i>Paddy Field</i>	Kolam <i>Fishpond</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	154,56	457,1	60,00	671,67
Bungin	75,81	15,92	3,00	94,73
Enrekang	52,91	14,23	100,00	167,14
Cendana	26,18	23,14	76,00	125,32
Baraka	42,51	17,25	20,00	79,76
Buntu Batu	21,11	43,67	3,00	67,78
Anggeraja	58,71	13,23	3,00	74,94
Malua	106,11	15,73	15,00	190,84
Alla	143,13	19,20	2,00	164,33
Curio	87,12	21,00	2,10	110,22
Masalle	5,65	13,21	0	18,86
Baroko	16,20	12,31	0	28,51
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
2018
2017	844,00	666,00	284,10	1 794,10
2016	799,00	628,00	284,10	1 711,10
2015	780,00	540,80	284,10	1 604,90
2014	768,91	524,89	284,10	1 577,90

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Subsektor Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2018**
Table 5.5.2 **Production of Fishery Land Subsector by Subdistrict in Enrekang Regency(Ton), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Darat <i>Fishery Land</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sawah <i>Paddy Field</i>	Kolam <i>Fishpond</i>	Perairan Umum <i>Public Waters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2018				
2017	532,00	526,00	20,05	1087,05
2016	450,81	412,19	11,83	874,83
2015	406,11	372,82	11,83	790,73
2014	377,58	343,57	8,80	730,03

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
 Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Tabel 5.5.3 **Produksi Subsektor Perikanan Darat menurut Jenis Ikan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2018**
Table 5.5.3 **Production of Fishery Land Subsector by Kind of Fish by Subdistrict in Enrekang Regency(Ton), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan/ Kind of Fish							Jumlah Total
	Mas	Lele	Patin	Nila	Tawes	Bawal	Lain-Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency								
2018
2017	448,58	13,80	379,78	11,83	5,20	3,70	11,94	874,83
2016	464,25	9,6	288,1	11,83	5,7	4,61	6,65	790,73
2015	530,79	13,7	13,21	141,29	8,8	10,24	12,00	730,03
2014	663,71	2,75	-	31,12	8,9	-	7,66	714,14

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Budidaya dan Penangkapan di Kabupaten Enrekang, 2007-2018
Table 5.5.4 *Number of Fishing Households by Area of Cultivation and Arrest in Enrekang Regency, 2005-2018*

Tahun Year	Budidaya Ikan Fish Care		Penangkaran di Perairan Umum Fish Breeding in Public Waters	Jumlah Total
	Sawah Paddy Field	Kolam Fishpond		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
2017	526	532	20,5	1 078,50
2016	1 117	628	450	2 195
2015	1 098	547	430	2 075
2014	1 072	510	350	1 932
2013	1 010	500	300	1 810
2012	1 000	361	559	1 920
2011	873	361	368	1 602
2010	876	353	349	1 578
2009	634	395	196	1 225
2008	624	385	198	1 207
2007	624	385	198	1 207

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (hektar), 2018
Table 5.6.1 *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Enrekang Regency (hectare), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	7.563,3	-	3.916,4	-	-	11.480
2 Bungin	18.421	-	-	-	-	18.421
3 Enrekang	9.620	-	902,22	-	-	10.522
4 Cendana	2.304,6	-	897,81	-	-	3.202,4
5 Baraka	4.347,5	-	-	-	-	4.347,5
6 Buntu Batu	9.418,1	-	-	-	-	9.418,1
7 Anggeraja	4.325,8	-	656,14	-	-	7.981,9
8 Malua	114,79	-	-	-	-	114,79
9 Alla	66,64	-	125,17	-	-	191,83
10 Curio	6.093,3	-	-	-	-	6.903,3
11 Masalle	2.455	-	1.364,4	-	-	3.819,5
12 Baroko	500,34	-	4,335	-	-	504,7
Enrekang	69.040	-	7.866,5	-	-	76.906,5

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Enrekang
 Source : *Forestry Service of Enrekang Regency*

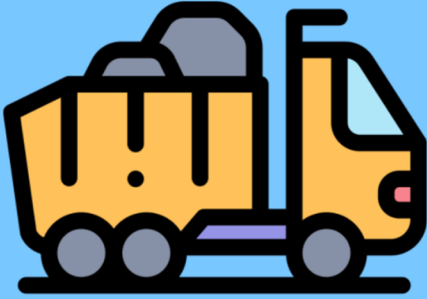
Tabel 5.6.2
 Table 5.6.2
 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Enrekang (m3), 2014–2018
 Timber Production by Type of Product in Enrekang Regency (m3), 2014–2018

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood	Bantalan Wood Bearing (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2014	480	280,00	-	-
2015	759	455,40	-	-
2016	3 260	1 956,00	-	-
2017	612	306	-	-
2018	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Enrekang
 Source : Forestry Service of Enrekang Regency

<https://enrekangkab.bps.go.id>

6...INDUSTRI... INDUSTRY



Pada tahun 2018, Kabupaten Enrekang memiliki 3.891 perusahaan industri dengan 1.022 diantaranya berada di Kecamatan Maiwa.



Dengan total 7.221 tenaga kerja, dengan 1.441 diantaranya bekerja di Kecamatan Maiwa

Total nilai investasi sepanjang tahun adalah 40,7 Miliar, yang menghasilkan total produksi senilai 192,5 Miliar.



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://enrekangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Industri kecil yang berkembang di Kabupaten Enrekang adalah sub sektor Makanan, Minuman, dan tembakau dan industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki. Sektor formal mencatatkan jumlah dan tenaga kerja yang diserap paling tinggi yaitu industri pemintalan benang sutera dan makanan dari susu .

Industry

Industry that expand in Enrekang Regency is sub sector Food, Beverages and Tobacco Industry also sub sector Raw/ Complete Material of Wood. At formal sector, spinning of silk industry and dairy food industry number of industry and man power have the highest value.

Listrik

Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Enrekang dipenuhi oleh PT. PLN [Persero]. Jumlah pelanggan air bersih meningkat dari 9.169 pada tahun 2017 menjadi 10.909 pelanggan pada tahun 2018.

Electricity

Almost all of electric needs in Enrekang Regency is fulfilled by PT. PLN [Persero] Number of customer of sanitary water is increasing from 9.169 in 2017 become 10.909 customers in 2018.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi dan Nilai Bahan Baku/ Penolong, menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 6.1.1 *Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/ Complete Material by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material(000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	1.022	1.441	5.958.180	34.116.607	4.165.738
Bungin	290	458	1.423.550	27.235.500	9.973.461
Enrekang	277	697	9.097.167	17.304.400	3.428.252
Cendana	443	845	1.386.141	13.776.326	1.538.682
Baraka	358	643	6.832.660	12.265.292	2.836.685
Buntu Batu	185	435	2.264.870	7.721.150	1.895.411
Anggeraja	317	662	6.109.510	26.274.567	9.821.940
Malua	152	350	1.147.558	3.552.440	1.244.786
Alla	317	637	4.373.900	19.364.565	9.899.588
Curio	313	645	969.380	14.331.530	1.881.194
Masalle	84	210	495.350	2.888.750	531.530
Baroko	133	198	649.780	13.666.400	2.927.181
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2018	3.891	7.221	40.708.496	192.497.527	50.144.449
2017	3.689	6.646	33.375.471	152.182.480	38.534.112
2016	3.326	6.072	30.405.561	120.232.549	30.675.126
2015	3.216	5.314	29.430.195	107.181.303	27.074.158
2014	3.110	5.297	23.856.192	111.785.459	24.843.752

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang
 Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel
Table 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/Complete Material by Kind of Industrial Classification in Enrekang Regency, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/Complete Material(000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	2.687	4.285	13.099.648	135.224.043	30.401.015
Tekstil, Barang dari Kulit, Alas Kaki	419	636	3.373.053	9.006.214	3.133.279
Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	24	209	1.180.000	1.837.593	694.450
Barang dari Kayu dan Hasil Hutan	236	568	7.586.115	19.751.884	4.572.428
Industri Kertas dan Barang Cetak dan Lainnya	28	51	1.651.260	2.731.730	1.354.540
Semen dan Barang Galian Bukan Logam	36	560	559.250	223.200	111.300
Logam Dasar Besi dan Baja	149	363	6.656.794	8.393.204	3.826.575
Alat Angkutan Mesin dan Peralatan	263	457	5.085.311	10.937.075	5.379.246
Barang Lainnya	49	92	1.517.065	4.392.584	671.616
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2018	3.891	7.221	10.708.496	192.497.527	50.144.449
2017	3.689	6.646	33.375.471	152.182.480	38.534.112
2016	3.326	6.072	30.405.561	120.232.549	30.675.126
2015	3.327	5.583	30.032.947	125.212.322	32.121.957
2014	3.135	5.278	23.483.595	123.533.843	30.582.094

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang
Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 6.1.3 *Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Food, Beverages and Tobacco Industry in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	881	1.038	2.536.600	23.450.184	861.308
Bungin	262	364	1.302.050	26.761.850	9.753.036
Enrekang	143	256	2.652.617	6.269.850	689.747
Cendana	383	652	365.271	10.931.631	677.563
Baraka	112	203	492.885	4.123.150	768.357
Buntu Batu	136	324	1.402.125	6.365.650	1.197.524
Anggeraja	216	392	1.992.510	17.807.035	6.172.404
Malua	92	181	361.100	1.487.160	339.850
Alla	75	160	844.600	11.219.633	5.957.954
Curio	256	491	542.280	12.264.800	1.404.160
Masalle	44	118	228.250	2.193.500	94.950
Baroko	87	106	379.360	12.349.600	2.484.162
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2018	2.687	4.285	13.099.648	135.224.043	30.401.015
2017	2.201	3.378	10.702.976	102.235.685	22.972.008
2016	1.898	2.955	9.248.466	74.739.083	16.429.782
2015	2.050	3.181	19.451.689	78.821.957	17.029.193
2014	1.947	3.783	9.657.126	54.086.433	12.711.435

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Tekstil, Barang dari Kulit, Alas Kaki menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
 Tabel 6.1.4 *Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Textile, Leather, and Footgear Industry in Enrekang Regency 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	28	50	37.380	223.800	82.402
Bungin	10	10	10.000	35.000	15.000
Enrekang	52	74	1.176.100	2.106.050	520.005
Cendana	19	35	31.250	351.000	91.500
Baraka	35	61	461.700	471.714	177.052
Buntu Batu	16	16	52.745	160.200	88.364
Anggeraja	21	46	924.700	2.901.800	945.951
Malua	36	62	75.958	468.000	375.000
Alla	167	230	568.800	1.782.450	797.881
Curio	11	14	14.400	411.900	9.320
Masalle	17	31	13.600	42.500	19.125
Baroko	7	7	6.420	51.800	11.679
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2018	419	636	3.373.053	9.006.214	3.133.279
2017	839	1.264	3.689.900	11.142.450	3.495.881
2016	819	1.224	3.626.900	10.854.450	3.266.681
2015	845	1.463	1.171.756	6.569.575	3.804.500
2014	815	2.048	1.170.756	6.382.075	2.500.701

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang
 Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.5 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Barang dari Kayu dan Hasil Hutan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Wood Industry in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	32	145	2.184.450	4.838.749	816.087
Bungin	2	5	20.000	180.000	80.000
Enrekang	16	89	2.345.400	5.036.800	1.018.500
Cendana	14	41	681.740	1.881.900	403.500
Baraka	148	179	681.575	2.233.000	513.978
Buntu Batu	2	12	95.000	53.200	1.100
Anggeraja	6	18	474.950	1.831.200	625.800
Malua	6	24	557.000	1.166.500	304.537
Alla	4	28	472.000	1.816.036	609.257
Curjo	2	5	17.000	282.500	108.670
Masalle	2	15	32.000	67.000	52.000
Baroko	2	7	25.000	365.000	39.000
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2018	236	568	7.586.115	19.751.884	4.572.428
2017	218	483	5.515.715	15.553.327	3.284.671
2016	216	471	4.745.715	14.709.928	3.214.672
2015	257	523	5.565.250	19.054.771	5.160.865
2014	223	513	5.495.250	18.854.771	4.848.215

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang
Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel
Table 6.1.6 Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Kertas dan Barang Cetak menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/Complete Material of Paper and Industry by District in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	5	6	216.000	762.500	402.320
Bungin	0	0	0	0	0
Enrekang	7	19	615.000	825.000	421.500
Cendana	2	3	8.260	104.280	52.000
Baraka	4	6	300.000	250.000	98.000
Buntu Batu	0	0	0	0	0
Anggeraja	3	5	217.000	217.500	116.720
Malua	1	1	30.000	75.000	49.000
Alla	4	8	235.000	435.450	199.000
Curio	0	0	0	0	0
Masalle	0	0	0	0	0
Baroko	2	3	30.000	62.000	16.000
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2018	28	51	1.651.260	2.731.730	1.354.540
2017	22	41	1.271.260	2.446.730	1.242.540
2016	19	29	1.064.260	2.384.230	1.220.820
2015	48	95	1.832.500	1.713.000	745.100
2014	38	83	1.810.000	1.624.300	673.000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 6.1.7 *Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/Complete Material of Fertilizer, Chemist, and Lateks Industry by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	3	4	160.000	293.742	210.700
Bungin	3	60	0	0	0
Enrekang	0	0	0	0	0
Cendana	2	56	0	0	0
Baraka	6	23	525.000	1.021.500	218.500
Buntu Batu	5	12	305.000	283.550	149.900
Anggeraja	1	13	0	0	0
Malua	0	0	0	0	0
Alla	2	26	45.000	146.871	105.350
Curio	1	2	120.000	91.930	10.000
Masalle	0	0	0	0	0
Baroko	1	13	25.000	0	0
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2018	24	209	1.180.000	1.837.593	694.450
2017	24	209	1 180 000	1 837 593	694 450
2016	23	207	1 060 000	1 745 663	684 450
2015	16	52	1 410 000	1 022 000	380 000
2014	13	51	1 400 000	982 000	370 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Luas Lokasi Tambang menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2018
Table 6.2.1 Mining Area Location of Minerals by Kind and District in Enrekang Regency (Ha), 2018

Kecamatan District	Pasir	Sirtu Sungai	Sirtu Gunung	Batu Gunung	Tanah Liat/ Lempung	Tanah Timbunan	Marmar	Cipping
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
KABUPATEN ENREKANG								
Enrekang Regency								
2018
2017	1,5	6,54	1,5	0,6	-	-	-	-

Sumber: : Sekretariat Daerah Kabupaten Enrekang
 Source :The Regional Secretariat of Enrekang Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.2 Jumlah Pengusaha Tambang Bahan Galian Menurut Golongan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 6.2.2 *Number of Enterprenuer of Minerals by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Mineral Radioaktif	Mineral Logam	Mineral Non Logam	Batuan	Batubara	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang- Enrekang Regency						
2018
2017	-	-	-	30	-	30
2016	-	-	-	17	-	17
2015	-	-	-	27	-	27
2014	-	1	-	21	1	23

Sumber: : Sekretariat Daerah Kabupaten Enrekang

Source : *The Regional Secretariat of Enrekang Regency*

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota *Installed Power, Electricity Production and Distribution PT. PLN (Persero) at PLN Branch / Branch by Regency / City*

Kecamatan/Subdistrict	VA Terpasang	Produksi Listrik	KWh Terjual
	<i>Installed VA</i>	<i>Production (KWh)</i>	<i>KWh Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Enrekang	10.727.600
Maiwa	5.507.600
Cendana	2.260.000
Anggeraja	1.022.400
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2018	19.517.800

Sumber : PLN Rayon Enrekang dan Lakawan
 Source : Branch Enrekang dan Lakawan of Electricity Company

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota
Table Number of Electricity Customers by Regency / City

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan Analog/ <i>Analog</i> Customers	Pelanggan Prabayar/Prepaid Customers	Total Pelanggan/ <i>Total</i> Customers
(1)	(2)	(3)	(4)
Enrekang	5.013	4.249	9.262
Maiwa	2.735	2.745	5.48
Cendana	1.573	865	2.438
Anggeraja	766	423	1.189
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2018	10.087	8.282	18.369

Sumber : PLN Rayon Enrekang dan Lakawan

Source : Branch Enrekang dan Lakawan of Electricity Company

Tabel 6.3.3 Jumlah Pelanggan, dan Air Minum yang Disalurkan PDAM Kabupaten Enrekang menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 6.3.3 *Number of Costumer and Sanitary Water Distributed to Consumer by PDAM of Enrekang Regency by Consumer Category in Enrekang Regency, 2018*

Jenis Kategori Pelanggan <i>Category Of Consumer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number Of Costumer</i>	Air Minum Yang Disalurkan <i>Sanitary Water Distributed</i>	
		Volume <i>Volume (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok I (Badan Sosial, Kran Umum)	192	82.651	136.310.360
Kelompok II (Rumah Tangga, Instansi Pemerintah Tingkat Kecamatan)	10.575	1.954.460	6.164.092.170
Kelompok III (Niaga Kecil, Instansi Pemerintah Tingkat Kabupaten)	140	155.300	576.130.280
Kelompok IV (Niaga Besar)	2	0	0
Kelompok V (Industri, Pelabuhan)	-	-	-
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>			
2018	10.909	2.192.420	6.876.532.810
2017	9.169	2.124.730	6.514.883.940
2016	8.583	1.952.255	6.147.255.130
2015	8.281	1.886.954	5.521.360.950

Sumber: : PDAM Kabupaten Enrekang

Source : *Water Sanitary Corporation of Enrekang Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.4 Pembangkit Listrik tenaga Mikro hidro (PLTMH) Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 6.3.4 *Micro hydro power plant (PLTMH) by District in Enrekang Regency*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PLTMH	Kapasitas (KW)	Jumlah Pengguna (Rumah)
-1	-2	-3	-4
Maiwa	2	60Kw	200kk
Bungin	1	35Kw	165kk
Enrekang	-	-	-
Cendana	-	-	-
Baraka	-	-	-
Buntu Batu	1	40Kw	150kk
Anggeraja	-	-	-
Malua	-	-	-
Alla	-	-	-
Curio	-	-	-
Masalle	-	-	-
Baroko	-	-	-
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2018	4	135	515
2017	7	345	1.486
2016	11	554	2.286

Sumber: : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Regency Public Work Service of Enrekang Regency*

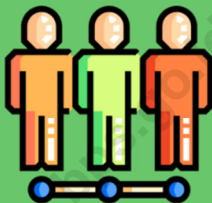
7 PERDAGANGAN TRADE



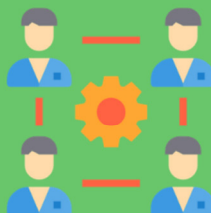
Koperasi Pertanian (KOPTAN) mendominasi jenis koperasi di Kab. Enrekang pada tahun 2018 dengan jumlah 80 unit.



80
KOPTAN



13
KSP



4
KAPOTREN



10
KUD



5
KOPKAR



6
KSU



35
KPN



7
KOPWAN



3
KOP PEMUDA

ENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan dinas Koperasi, industri dan perdagangan kabupaten enrekang, jumlah perusahaan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 terdiri dari 319 usaha perseorangan dan 67 perusahaan yang terdiri dari 28 PT dan 39 CV.	<i>Based on cooperative, industry and trade office of Enrekang regency, the number of company in Enrekang Regency 2018 consist of 319 individual bussines and 67 company which is 28 PT and 39 CV.</i>
Pada tahun 2018, Tipe usaha yang banyak terdapat di Kabupaten enrekang adalah usaha perseorangan dengan skala kecil dan mikro. Usaha ini terkonsentrasi di Kecamatan Enrekang dan Kecamatan Alla. Usaha yang paling banyak mendapatkan ijin untuk tempat usaha adalah kios yang menjual barang campuran dan lembaga pelatihan.	<i>In 2018, The type business widely spread in enrekang Regency is individual Bussines with small and micro scale concentrated in Enrekang Subdistrict and Alla Subdistrict. The largest number of entrepreneur who get permittion of bussines place is grocery store and training center</i>

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Enrekang, 2014–2018
Table 7.1 Number of Establishments by Type of Business Entity in Enrekang Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	9	4	28	28	...
CV/Firma	87	107	92	39	...
Koperasi	6	1	-	-	...
Perorangan	336	389	687	319	...
Lainnya	-	-	...
Jumlah/Total	438	501	807	386	...

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang

Source : *Solid One Door Service of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 7.2 Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan menurut Golongan Usaha per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 7.2 *Number of Trading Permit Letter Published by District and Establishment Classification in Enrekang, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Usaha/ <i>Established Classification</i>			
	Perusahaan Besar <i>Big Scale Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Middle Scale Company</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Scale Company</i>	Perusahaan Mikro (<i>Micro Scale Company</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2018
2017	1	10	208	203
2016	1	29	286	179
2015	3	46	302	456
2014	2	34	263	140

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang
 Source : *Solid One Door Service of Enrekang Regency*

Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan per Kecamatan dan Golongan Usaha di Kabupaten Enrekang, 2018

Tabel 7.3 *Number of List Identification of Company Published by District and Establishment Classification in Enrekang, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	PT	CV	FA	BUMN	Koperasi	Per – orangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2018
2017	16	63	-	-	1	458
2016	26	71	-	1	1	473
2015	28	92	-	-	-	687
2014	4	107	-	1	1	389

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang

Source : *Solid One Door Service of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 7.4 Jumlah Pengusaha yang Mengambil Izin Tempat Usaha menurut Jenis Usaha di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Entrepreneur Who Get Permission of Bussines Place by Kind of Bussines in Enrekang Regency, 2017

No.	Jenis Usaha <i>Kind of Bussines</i>	Jumlah Izin Usaha yang Dikeluarkan <i>Number of Permission of Bussines Published</i>
(1)	(2)	(3)
I PERDAGANGAN		
1.	Jual Beli Emas	3
2.	Pertokoan/Jual Elektronik	7
3.	Jual Barang Campuran	39
4.	Jual hasil Bumi/Bahan Bangunan	37
5.	Jual Kain	12
6.	Saprodi/Obat-Obatan	10
7.	Bahan Bakar	68
8.	Jual Onderdil	4
9.	Jual Bawang Merah	35
10.	Jual Kebutuhan Petani	-
11.	Jual Alat / Instalasi Listrik	3
12.	Jual Sepatu / Sandal	3
13.	Jual Beras	5
14.	Jual Kendaraan Bermotor	1
15.	Jual Kue / Keripik	8
16.	Jual Pupuk / Pestisida	15
II INDUSTRI		
1.	Penggilingan Padi/ Huller	-
2.	Penggergajian Kayu Bangunan	-
3.	Penggilingan Kopi	2
4.	Pembuatan Batu Merah	-
5.	Pandai Besi	-
6.	Pengolahan Baram Beryodium	-
7.	Pembuatan Dangke	-
8.	Pembuatan Tahu Tempe	4
9.	Bengkel	19
10.	Tambang Galian Golongan C	2
11.	Pembuatan Rori / Kue Basah	-
12.	Pemintalan Benang Sutera Alam	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP)
 Kab. Enrekang

Source : Solid One Door Service of Enrekang Regency

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel 7.4
Table Continued

No.	Jenis Usaha <i>Kind of Bussines</i>	Jumlah Izin Usaha yang Dikeluarkan <i>Number of Permittion of Bussines Published</i>
(1)	(2)	(3)
III	PETERNAKAN	
1.	Peternakan Ayam/Unggas	2
2.	Jagal Ternak	1
3.	Jual Beli Ternak	11
4.	Pembibitan dan Budi Daya Ternak	8
IV	BIDANG JASA	
1.	CV	25
2.	PT	5
3.	Salon	8
4.	Tukang Jahit	4
5.	Tukang Foto/Percetakan	6
6.	Angkutan Darat	5
7.	Rumah Bersalin/Balai Pengobatan	-
8.	Service Motor	-
9.	Elektone	-
10.	Wartel	-
11.	Pondok Pesantren	-
12.	Bilyard	-
13.	Bengkel / Las Dico	3
14.	Tukang Kayu	1
15.	Industri Kayu / Meubel	19
16.	Lembaga Kursus / Pendidikan	1
17.	Tukang Gigi	4
18.	Warnet	-
19.	Salon Helm	-
V	PERHOTELAN	
1.	Hotel	3
2.	Akomodasi Lainnya	-
VI	MAKANAN/WARUNG MAKAN	
1.	Warung	12
2.	Café	5

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP)
Kab. Enrekang

Source : Solid One Door Service of Enrekang Regency

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 7.4 Lanjutan
Table 7.4 *Continued*

No.	Jenis Usaha <i>Kind of Bussines</i>	Jumlah Izin Usaha yang Dikeluarkan <i>Number of Permission of Bussines Published</i>
(1)	(2)	(3)
VII	KOPERASI	
1.	KUD	3
2.	KPN / KOPERASI TNI	-
3.	BMT	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP)
Kabupaten Enrekang

Source : Solid One Door Service of Enrekang Regency

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi per Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 7.5 *Number of Cooperative by Kind of Cooperative by District in Enrekang, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi/ <i>Kind of Cooperative</i>						Jumlah <i>Total</i>
	KUD	KPN	Kop Tani	Kop. Simpan Pinjam	Kop Sekolah	Kop Kar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	1	2	16	2	-	1	22
Bungin	-	-	2	-	-	-	2
Enrekang	1	20	22	5	-	4	52
Cendana	1	3	4	-	-	-	8
Baraka	2	2	8	-	-	-	12
Buntu Batu	-	-	4	-	-	-	4
Anggeraja	2	4	8	2	-	-	16
Malua	1	1	3	-	-	-	5
Alla	1	2	3	4	-	-	10
Curio	1	1	3	-	-	-	5
Masalle	-	-	2	-	-	-	2
Baroko	-	-	5	-	-	-	5
Kabupaten Enrekang							
<i>Enrekang Regency</i>							
2018	10	35	80	13	-	5	143
2017	10	41	52	5	-	5	113
2016	10	35	53	7	-	4	109
2015	10	38	113	19	-	4	184
2014	10	38	52	3	-	3	106

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

Source : *Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 7.6 Jumlah KUD, Non KUD, dan KOPTAN yang Sudah/Belum Berbadan Hukum per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 7.6 *Number of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative That Already/ Not Have Letter of Permit by District in Enrekang, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	KUD <i>Village Branch Cooperative</i>		NON KUD <i>Non Village Branch Cooperative</i>		KOPTAN <i>Farmer Cooperative</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Sudah Berbadan Hukum	Belum Berbadan Hukum	Sudah Berbadan Hukum	Belum Berbadan Hukum	Sudah Berbadan Hukum	Belum Berbadan Hukum	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Maiwa	1	-	8	-	16	-	25
Bungin	-	-	-	-	2	-	2
Enrekang	1	-	39	-	22	-	62
Cendana	1	-	3	-	4	-	8
Baraka	2	-	3	-	8	-	13
Buntu Batu	-	-	-	-	4	-	4
Anggeraja	2	-	9	-	8	-	19
Malua	1	-	2	-	3	-	6
Alla	1	-	6	-	3	-	10
Curio	1	-	3	-	3	-	7
Masalle	-	-	-	-	2	-	2
Baroko	-	-	-	-	5	-	5
Kabupaten Enrekang							
<i>Enrekang Regency</i>							
2018	10	-	73	-	80	-	163
2017	10	-	108	-	83	9	205
2016	10	-	126	-	53	-	189
2015	10	-	62	-	113	-	184
2014	10	-	77	-	52	-	139

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang
 Source : *Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
7.7 Jumlah Modal Sendiri dan Modal Luar KUD, Non KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Number of Internal and External Capital of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperation by District in Enrekang Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Modal/ Capital (Rupiah)			
	KUD <i>Village Branch Cooperative</i>		Non KUD <i>Non Village Branch Cooperative</i>	
	Sendiri <i>Internal</i>	Luar <i>External</i>	Sendiri <i>Internal</i>	Luar <i>External</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	-	-	2.997.905.087	1.953.061.861
Bungin	-	-	939.949.229	-
Enrekang	373.061.000	33.000.000	9.951.522.941	3.349.630.679
Cendana	853.257.045	354.009.197	247.220.262	41.456.892
Baraka	30.674.800	915.651.235	631.855.000	169.232.800
Buntu Batu	-	-	389.781.000	43.747.011
Anggeraja	1.696.805.322	3.065.946.410	1.751.536.223	2.699.068.392
Malua	-	-	259.132.736	3.274.279
Alla	4.274.114.111	254.213.452	3.053.381.543	1.940.139.808
Curio	161.948.263	672.829.492	149.597.034	203.913.764
Masalle	-	-	425.449.300	293.799.055
Baroko	-	-	192.565.900	156.441.800
2018	7.016.799.541	5.262.649.786	20.371.881.055	10.403.526.486
2017	9442575806	14595958404	13808066915	10092396612
2016	13243354820	14778981433	14165371332	11799446520
2015	10509523892	17249285299
2014

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang
 Source : *Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 7.7 Lanjutan
Table 7.7 Continued

Kecamatan District	Modal/ Capital (Rupiah)		Jumlah Total
	KOPTAN Farmer Cooperative		
	Sendiri Internal	Luar External	
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang			
Enrekang Regency			
2018
2017	2135820203	1955057976	52029875916
2016	1955973512	2108005455	13243354820
2015
2014

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

Source : Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table 7.8 Jumlah Anggota Koperasi Non KUD, Koperasi Sekolah, KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2018
Number of Member of Non Village Branch Cooperative, School Cooperative, Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative by District in Enrekang, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Non KUD <i>Non Village Branch Cooperative</i>	Koperasi Sekolah <i>School Cooperative</i>	KUD <i>Village Branch Cooperative</i>	KOPTAN <i>Farmer Cooperative</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	973	...	248	...	1.221
Bungin	115	115
Enrekang	3.912	...	41	...	3.953
Cendana	117	...	89	...	206
Baraka	391	...	3.794	...	4.185
Buntu Batu	57	57
Anggeraja	789	...	545	...	1.334
Malua	224	224
Alla	718	...	300	...	1.018
Curio	97	...	80	...	177
Masalle	60	60
Baroko	98	98
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2018	7.551	...	5.097	...	12.648
2017	6157	...	4188	2711	13056
2016	10074	...	2041	1972	14087
2015	3410	...	6234	1955	11599
2014	1934	...	6104	763	8801

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

Source : *Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency*

<https://enrekangkab.bps.go.id>

8

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

5 Lapangan Usaha dengan Kontribusi Terbesar terhadap PDRB Kab. Enrekang Tahun 2018



1. Pertanian,
Kehutanan, dan
Perikanan

39.07%



2. Industri
Pengolahan

12.80%



3. Konstruksi

12.78%



4. Perdagangan
Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan
Sepeda Motor

8.32%



5. Administrasi
Pemerintahan,
Pertanahan dan
Jaminan Sosial

7.66%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for*

REGIONAL INCOME

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

REGIONAL INCOME

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN

PDRB Kabupaten Enrekang menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2018 tercatat sebesar 6.702.608,4 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, maka terdapat kenaikan dari 6.360.507,0 juta rupiah atau 5,38 persen.

PDRB Kabupaten Enrekang Tahun 2018 atas dasar Harga Konstan 2010 naik dari 4.166.404,66 juta rupiah di tahun 2017 menjadi 4.296.267,19 juta rupiah atau naik sebesar 3,12 persen dari keadaan perekonomian tahun 2018.

Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, struktur perekonomian Kabupaten Enrekang masih didominasi oleh sektor-sektor yang ada pada kategori A yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor yang ada pada kategori A terhadap pembentukan total PDRB Kabupaten Enrekang tahun 2018 yaitu sebesar 39,07%

DESCRIPTION

Gross Domestic Regional Product/GDRP of Enrekang Regency by Business Field at Current Market Prices 2018 was recorded at 6.702.604,4 million rupiahs. When compared to 2017, then there is an increase from 6.360.507 million rupiahs or 5,38 percent.

GDRP of Enrekang Regency 2017 at 2010 Constant Market Prices increased, from 4.166.404,66 million rupiahs in 2017 to 4.296.267,19 million rupiahs, or increased by 3,12 persen from economic condition in 2018.

Similar to previous years, the economic structure of Enrekang Regency is still dominated by sectors in category A, namely Agriculture, Forestry and Fisheries. This can be seen from the contribution of the existing sectors in category A to the formation of the total GRDP of Enrekang Regency in 2018 that is equal to 39.07%.

Tabel
Table

8.1

Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2224642,28	2544888,29	2685639,41	2618862,90
Pertambangan dan Penggalian	195297,21	217821,79	238118,53	262878,80
Industri Pengolahan	646573,72	716943,02	799167,19	857899,40
Pengadaan Listrik dan Gas	4822,93	5425,69	6060,29	6646,40
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	3719,94	4058,10	4489,24	5171,20
Kontruksi	589166,52	666628,48	746812,67	856321,70
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	415602,01	474340,26	501095,73	557786,60
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	63285,16	70982,27	78728,55	90162,90
Informasi dan Komunikasi	37977,37	41345,52	45806,11	51021,80
Jasa Keuangan dan Asuransi	149781,62	170798,48	188525,10	209633,00
Real Estate	140709,34	165729,04	177078,74	196253,30
Jasa Perusahaan	150412,39	163058,72	176304,09	191385,50
Jasa Perusahaan	1674,89	1799,64	2042,51	2303,30
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan	410175,05	421253,96	460788,95	513463,00
Jasa Pendidikan	88150,18	96852,48	104975,04	115657,50
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	93711,10	103063,72	115564,25	131596,60
Jasa Lainnya	24983,13	25908,86	29310,56	35564,70
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	5240684,84	5890898,31	6360506,96	6702608,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang
 Source: *Central Statistics Agency of Enrekang Regency*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah),
2015–2018

Tabel 8.2
Tabel

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Enrekang Regency (billion rupiahs) 2015–2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1487429,84	1605277,54	1698227,51	1637000,11
Pertambangan dan Penggalian	115616,32	127884,22	138316,75	151498,50
Industri Pengolahan	260078,97	279375,45	300018,24	320541,01
Pengadaan Listrik dan Gas	5302,79	5815,21	6159,75	6556,31
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	3833,48	4135,83	4447,53	4914,99
Kontruksi	508939,10	546548,06	590709,21	637406,39
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	369982,81	409382,86	442725,00	471530,08
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	34926,32	38355,78	41660,09	47091,41
Informasi dan Komunikasi	28316,88	30356,12	33280,33	36552,96
Jasa Keuangan dan Asuransi	156047,35	172605,11	188281,77	206989,61
Real Estate	95889,39	108770,86	112571,83	119178,54
Jasa Perusahaan	101993,11	108873,29	116919,87	122993,70
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	967,37	1000,26	1084,68	1196,40
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	287662,92	285694,51	302833,73	325150,86
Jasa Lainnya	74120,13	79117,43	84550,43	91935,17
Jasa Lainnya	72990,30	77211,90	83525,08	91871,91
Jasa Lainnya	19127,10	19181,88	21092,86	23860,25
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	3623224,19	3899586,30	4166404,66	4296267,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang
Source: Central Statistics Agency of Enrekang Regency

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.3
 Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (Persen), 2015–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Enrekang Regency (Percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,65	42,45	43,16	39,07
Pertambangan dan Penggalian	3,58	3,73	3,69	3,92
Industri Pengolahan	12,65	12,34	12,15	12,80
Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,09	0,09	0,10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	11,23	11,24	11,27	12,78
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	7,79	7,93	8,16	8,32
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,08	1,21	1,20	1,35
Informasi dan Komunikasi	0,75	0,72	0,70	0,76
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,09	2,86	2,89	3,13
Real Estate	2,68	2,69	2,81	2,93
Jasa Perusahaan	2,74	2,87	2,80	2,86
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	0,03	0,03	0,03	0,03
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,57	7,82	7,14	7,66
Jasa Lainnya	1,77	1,68	1,64	1,73
	1,73	1,79	1,75	1,96
	0,46	0,48	0,44	0,53
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang

Source: Central Statistics Agency of Enrekang Regency

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel Table	8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (juta rupiah), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Enrekang Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>				
		Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,27	7,92	5,79	-3.61
		Pertambangan dan Penggalian	7,02	10,61	8,16	9.53
		Industri Pengolahan	0,88	7,42	7,39	6.84
		Pengadaan Listrik dan Gas	-1,83	9,66	5,92	6.44
		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan	-1,42	7,89	7,54	10.51
		Konstruksi	8,43	7,39	8,08	7.91
		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	7,08	10,65	8,14	6.51
		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,09	9,82	8,61	13.04
		Informasi dan Komunikasi	5,41	7,20	9,63	9.83
		Jasa Keuangan dan Asuransi	8,47	10,61	9,08	9.94
		Real Estate	7,47	13,43	3,49	5.87
		Jasa Perusahaan	8,34	6,75	7,39	5.19
		Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan	5,93	3,40	8,44	10.30
		Jasa Pendidikan	6,77	-0,68	6,00	7.37
		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,63	6,74	6,87	8.73
		Jasa Lainnya	9,08	5,78	8,18	9.99
		Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8,12	0,29	9,96	13.12
			6,91	7,63	6,84	3,12

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang
 Source: Central Statistics Agency of Enrekang Regency

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 8.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (Juta Rupiah), 2015–2018
Table 8.5 Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 by Industry in Enrekang Regency (Million Rupiahs) 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	87.77	90.41	103.72	120.67
Pertambangan dan Penggalian	73.39	80.04	91.76	109.31
Industri Pengolahan	100.64	121.69	169.61	182.71
Pengadaan Listrik dan Gas	68.67	69.31	74.49	79.53
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	90.84	93.56	98.26	74.00
Kontruksi	77.79	80.04	80.69	81.63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	75.30	76.02	76.21	76.53
Pengadaan dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	79.58	77.29	88.22	106.40
Informasi dan Komunikasi	83.22	84.26	80.61	94.75
Jasa Keuangan dan Asuransi	68.57	72.86	73.85	69.21
Real Estate	73.79	84.63	96.12	104.02
Jasa Perusahaan	72.24	83.17	92.13	103.28
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	80.32	93.98	97.40	122.59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	97.67	104.88	103.97	107.85
Jasa Lainnya	82.80	87.05	90.63	89.10
	73.42	77.59	83.64	87.37
	75.16	81.38	87.30	90.20
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	84.11	88.70	98.88	107.80

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang
 Source: Central Statistics Agency of Enrekang Regency

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (Juta Rupiah) 2015–2018
Tabel 8.6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Enrekang Regency (Million Rupiahs), 2015–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,98	6,00	-0,25	1,16
Pertambangan dan Penggalian	10,20	0,83	1,07	0,79
Industri Pengolahan	9,44	3,22	3,80	0,48
Pengadaan Listrik dan Gas	-5,79	2,58	5,45	3,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	4,43	5,36	3,65	6,26
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	7,56	3,15	-2,32	4,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	15,77	2,13	2,12	1,32
Informasi dan Komunikasi	4,04	1,56	1,05	1,42
Jasa Keuangan dan Asuransi	-3,61	3,09	1,19	1,15
Real Estate	5,61	3,83	3,24	4,68
Jasa Perusahaan	9,29	1,56	0,68	3,19
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	7,81	3,92	4,66	2,24
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,55	3,41	3,19	3,78
Jasa Lainnya	3,84	2,93	1,42	1,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,02	3,97	3,65	3,53
	7,36	3,41	2,88	7,26
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,84	4,44	1,06	2,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang
 Source: Central Statistics Agency of Enrekang Regency

*)Angka Sementara

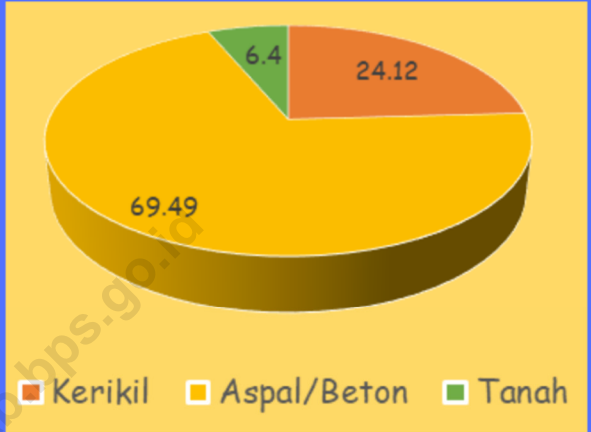
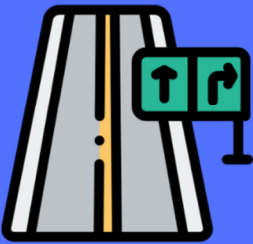
**) Angka Sangat Semen

<https://enrekangkab.bps.go.id>

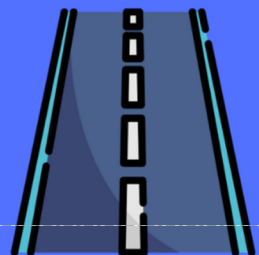
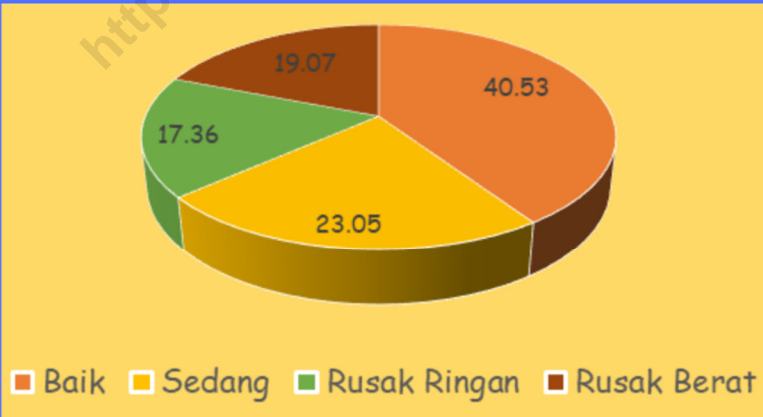
9

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (%)



Panjang Jalan Menurut Kondisi (%)



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Enrekang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| dengan ton dimuat. | <i>cargoes loaded.</i> |
| 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. | 10. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing. |
| 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m ³ , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda. | 11. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m ³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker. |
| 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga. | 12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies. |
| 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga. | 13. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities. |
| 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos | 14. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, |

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. *people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar. *28. The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor. *29. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://enrekangkab.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Kelas, Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Enrekang, 2005-2018 (Km)
Table 9.1.1 Length of Roads by Classification, Type of Surface and Condition in Enrekang Regency, 2005-2018 (Km)

Tahun Years	Kelas Classification				
	I	II	III	IV	V
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	-	-	-	-	-
2017	-	-	1124,49	-	-
2016	-	-	1123,85	-	-
2015	-	-	1123,85	-	-
2014	-	-	1123,85	-	-
2013	-	-	1123,85	-	-
2012	-	-	1123,85	-	-
2011	-	-	1123,85	-	-
2010	-	-	1030,95	-	-
2009	-	-	1030,95	-	-
2008	-	-	1010,85	-	-
2007	-	-	833,15	-	-
2006	-	-	833,15	-	-
2005	-	-	833,15	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.1

Tahun Years	Panjang tiap Jenis Permukaan (%) <i>Type of Surface</i>			Panjang tiap Kondisi(Km) <i>Condition</i>			
	Kerikil <i>Gravel</i>	Aspal/ Beton <i>Asphalt</i>	Tanah <i>Land</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Broken</i>	Rusak Berat <i>Critical</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2018	24,12	69,49	6,4	464,87	264,446	199,085	218,7
2017	31,32	60,82	7,86	380,07	269,08	262,71	235,21
2016	30,79	58,42	10,79	385,30	255,56	249,74	233,89
2015	313,81	660,04	153,74	450,46	297,21	250,60	129,33
2014	323,25	620,51	185,08	390,83	317,37	270,86	149,79
2013	326,63	610,39	186,83	372,75	321,58	273,88	155,63
2012	326,63	610,39	186,83	372,75	321,58	273,88	155,63
2011	326,63	610,39	186,83	371,75	327,98	272,08	153,033
2010	263,93	562,32	204,70	457,54	359,66	113,72	100,03
2009	289,52	531,43	210,00	446,85	338,77	148,03	97,30
2008	293,70	517,90	199,25	441,62	309,80	154,63	104,80
2007	243,08	334,72	255,35	175,03	253,65	126,52	277,95
2006	243,08	334,72	255,35	175,03	253,65	126,52	277,95
2005	243,08	334,72	255,35	175,03	253,65	126,52	277,95

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 9.1.2 Panjang dan Jaringan Jalan menurut Jenis Permukaan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 9.1.2 *Length of Road by Type of Surface and District in Enrekang Regency, 2018*

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ALLA				
	Kalosi-cece	100	0	0	0
	Kaloi-tocemba	97,83	2,17	0	0
	Sudu-malele	21,88	78,12	0	0
	Bolang-biak	10,08	28,63	61,29	0
	Kampung baru-bosok	22,97	77,03	0	0
	Kalosi-buntu lintik	63,48	36,52	0	0
	Kecok-to kelu	0	26,26	73,74	0
	Buntuampang-lempang	44,05	55,95	0	0
	Gotong royong	100	0	0	0
	Bolang-mampu	0	10,94	67	22,06
	Mall-parandean	0	2,1	29,25	68,65
	Bolang-bibang	24,52	72,22	3,26	0
	Tocmba-Dedekan	0	5,66	94,34	0
	Serangbuku-Malele	27,4	72,6	0	0
	Tocolo-buntuampang	100	0	0	0
	Book-layya	0	100	0	0
	Kalimbua-pararuk	64,81	35,19	0	0
	Taulo-pararuk	0	4,39	95,61	0
	Belajn-bossok	100	0	0	0
	Pramuka timur	100	0	0	0
	Jambu	0	100	0	0
	Penanian-belajen	61,64	38,36	0	0
	Bolang-malele	7,84	60,98	25,1	6,08
	Landokadawang-pangrara	0	0	100	0
	Jambu lr2	64,39	35,61	0	0
	Lambau-tobanga	88,46	11,54	0	0
	Pana	0	40,43	59,57	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
 Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel 9.1.2
Table Continued

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan(%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Balai kota belajen	100	0	0	0
	Terminal Agro sumillan	0	100	0	0
	Toenduk	0	39,57	60,43	0
	Pasanggarahan	100	0	0	0
	Balaikota belajen 1	57,14	42,86	0	0
	Balaikota belajen 3	12,67	87,33	0	0
	Mawar	0	0	100	0
	Perumahan KUD Kambiolangi	0	100	0	0
	Kemakmuran sudu	100	0	0	0
	Pramuka selatan	0	100	0	0
	Mt haryono	47,37	52,63	0	0
	Pramuka pana	100	0	0	0
	Pendidikan Pana	35	65	0	0
	Pana lr 1	0	0	100	0
	Pana lr 2	0	100	0	0
	Pramuka Utara	100	0	0	0
	Pramuka Barat	100	0	0	0
	Sudu-baroko	100	0	0	0
	Salubarani-Landokadawang	13,53	32,85	53,61	0
	Pana-lumbaja	100	0	0	0
	Kalosi-malua	1,43	98,57	0	0
2	ANGGERAJA				
	Bunu-kota	84,18	15,82	0	0
	Cakke-cendana	17,3	42,22	40,47	0
	Saruran-Batu noni	1.669,69	-1.569,69	0	0
	Marena-paropo	0	0	0	0
	Kotu-leon	0	0	43,2	0
	Bolang-Manggugu	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan(%)/ Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kotu-laba	0	62,8	35,98	1,22
	Sossok-sumpili	100	0	0	0
	Ra'cak-Buntu Pokko	8,28	78,22	13,5	0
	Kotu-Lagandang	0	3,65	96,35	0
	Buntu Ampang-Malimongan	0	11,27	85	3,73
	Batunoni-locok	0	100	0	0
	Tontonan-batunoni	0	96,54	3,46	0
	Mampu-Manggugu	0	0,74	0	99,62
	Batunoni-tangru	0	3,17	96,83	0
	Bunggawai-marena	20,94	76,06	0	0
	Locok-bo'di	0	36,25	63,75	0
	Saruran-kampi	44,21	54,14	1,65	0
	Laba-leon	0	28,21	71,79	0
	Mampu-buntuampang	0	100	0	0
	Pekalobean-marena	0	100	0	0
	Ibu kota cakke	100	0	0	0
	Sangeran-buntuampang	0	44,38	55,62	0
	Ibu kota cakke 15	51,18	48,82	0	0
	Ibu kota cakke 17	0	100	0	0
	Tindalun-papi	0	47,42	52,58	0
	Ibu kota cake 5	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 11	0	100	0	0
	Ibu kota cakke 13	0	32,77	67,23	0
	Ibu kota cakke 18	0	56,59	43,41	0
	Ibu kota cakke 19	56,76	43,42	0	0
	Ibu kota cakke 16	0	100	0	0
	Ibu kota cakke 8	100	0	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel
Table Continued 9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan(%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ibu kota cakke 10	0	100	0	0
	Ibu kota cakke 6	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 9	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 4	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 21	0	100	0	0
	Ibu kota cakke 12	0	100	0	0
	Ibu kota cakke 23	30,77	69,23	0	0
	Ibu kota cakke 1	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 3	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 7	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 22	0	100	0	0
	Ibu kota cakke 20	100	0	0	0
	Ibu kota cakke 2	0	100	0	0
	Ibu kota cakke 14	0	100	0	0
	Kotu-masalle	46,2	53,8	0	0
	Cakke-baraka	38,65	61,35	0	0
3	BARAKA				
	Baraka-tampilan	100	0	0	0
	Buntulamba-gura	100	0	0	0
	Baraka-salongge	26,31	70,27	3,43	0
	Kalimbua-gendeng	28,03	71,79	0	0
	Matarin-da'da	8,43	91,57	0	0
	Jl. Pendidikan	69,36	30,64	0	0
	Matarin-tatindo	-4,78	104,78	0	0
	Tiktok-asaan	0	97,01	2,99	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Lanjutan Tabel
Table Continued 9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tampaan-loko	34,89	65,11	0	0
	Laba-lapin	0	0	0	100
	Salongge-bonebone	0	100	0	0
	Da'da-bonebone	0	42,15	57,85	0
	Bau-bo;di	27,72	20,55	51,73	0
	Lemo-tangru	0	37,7	62,3	0
	Asaan-tobalu	0	10,99	89,01	0
	Tampaan-bolong	0	68,59	31,41	0
	Anginangin-bonebone	0	16,97	0	83,03
	Loka-Betteng	0	43,3	56,7	0
	Bonebone-pendokean	0	17,03	11,6	71,37
	Ibu kota Baraka 7	0	100	0	0
	Keadilan	16	61	0	23
	Tampaan- pelappo	0	65,31	34,69	0
	Pendekoan-SP anginangin bonebone	0	9,08	40,57	53,35
	Pramuka Baraka	0	100	0	0
	Tampang-balombong	0	44,64	55,36	0
	Kajucolo-SMA Baraka	0	100	0	0
	SMAN 1 baraka-patuang	17,91	32,84	10,45	38,81
	Jl kelinci	22,94	77,06	0	0
	Jl Mawae	0	0	100	0
	Ibu kota Baraka 2	100	0	0	0
	Ibu kota Baraka 6	100	0	0	0
	Ibu kota Baraka 5	100	0	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel 9.1.2
Table Continued

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ibu kota Baraka 1	82	18	0	0
	Ibu kota Baraka 4	100	0	0	0
	Usa	100	0	0	0
	Jl Pramuka	0	100	0	0
	Mejid kota Baraka	100	0	0	0
	Jl Rusa	0	100	0	0
	Lo'ko-Madata	0	7,52	25,8	66,69
	Baraka-pasui	0	100	0	0
	Banti-tobalu	43,09	56,91	0	0
	Bolong-SP Banti tobalu	0	33,61	66,84	0
	Kaluppang-doloh	0	100	0	0
	Balla-bolong	34,89	65,11	0	0
4	BAROKO				
	Lumbaja-pasadalle	0	27,39	72,61	0
	Baroko-tangsa	46,93	53,07	0	0
	Buntudea-pongkamisi	35,95	64,05	0	0
	Baroko-masalle	0	100	0	0
	Kira-mundan	0	96,74	3,26	0
	Bege-buttudama	16,72	37,17	46,11	0
	Buttudama-rodorodo	0	98,73	1,27	0
	Baroko-parandean	41,5	58,5	0	0
	Garotin-landokadawang	0	0	100	0
	Redak-leme	0	51,88	38,13	0
	Lumbaja-garesik	51,82	48,18	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Lanjutan Tabel 9.1.2
Table Continued

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Benteng alla utara-Bts toraja	0	19,45	80,55	0
	Landokadawang-leme	0	100	0	0
	Buntu ampang-to tallang	0	34,6	65,4	0
	Kalimbua-tombang	0	90,79	9,21	0
	Galinting-rantebara	0	48,73	51,27	0
	Lokotolemo-redak	0	93,39	6,61	0
	Redak-Garotin	0	17,32	82,68	0
	Touwe-Alla	0	82,99	17,01	0
	Buntu lepong-rodorodo	0	43,27	56,73	0
	Tana-paliupadang	0	76,67	23,33	0
	Bubunbia-tongko	0	44,27	55,73	0
	Paadalle-tongko	0	0	100	0
	Lokotelemo-paadalle	0	30,95	69,05	0
	Redak-korang	30,08	60,98	8,94	0
	Lokotelemo	0	5,22	94,78	0
	Penanian-SMAN 1 alla	0	9,9	90,1	0
	Landokadawang-redak	0	0	100	0
	Buntu damma-touwe	0	22,31	77,69	0
	Galittin-landokadawang	0	52,98	47,02	0
	Jl.Mejdraya	100	0	0	0
	Tangea-leme	0	13,55	86,45	0
5	BUNGIN				
	Tampaan-bungin	27,74	72,26	0	0
	Asaan-bulo	0	0	100	0
	Bungin-nating	0	4,32	34,76	60,93

10 KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCES

Pegadaian mencatat bahwa KREASI merupakan produk pinjaman yang paling diminati oleh nasabah di Tahun 2018



KREASI



14 Nasabah

KRASIDA



51 Nasabah

MULIA



26 Nasabah

EMASKU



8 Nasabah

GADAI FLEXI



6 Nasabah

KETERANGAN:

KREASI: Kredit Jaminan BPKP Kendaraan

KRASIDA: Kredit Jaminan Perhiasan

Sistem Anggur

GADAI FLEXI: Pinjaman dengan Jangka

Waktu yang Flexibel

EMASKU: Asuransi Keselamatan

MULIA: Pembelian Emas Batangan

Sumber: Kantor Pegadaian Cabang Enrekang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2016–2018
 Table 10.1.1 Actual Revenues of Government Enrekang Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2016–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue			
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	9 147 403 707	8 155 000 000	10 843 118 014
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	19 879 314 053	26 017 547 500	27 573 430 556
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	6 108 301 288	7 550 000 000	13 596 908 237
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	13 824 150 164	61 004 469 920	13 929 876 497
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget			
2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	17 171 211 214	20 561 917 000	10 596 582 860
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	7 623 857 287	5 669 294 000	4 648 279 951
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	543 890 364 000	543 890 364 000	534 335 959 000
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	264 434 758 356	179 079 093 000	228 774 951 421
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue			
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0	6 336 630 000	31 748 197 986
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	39 953 158 142	29 928 158 226	40 111 720 052
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	103 327 631 000	89 128 443 000	97 769 717 000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	7 320 710 427	5 134 490 600	0
3.6	Lainnya/Other Funds	0	0	0
Jumlah/Total		1 032 680 859 629	976 840 113 246	1 014 028 741 574

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2016–2018
Actual Expenditures of Government of Enrekang Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2016–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>			
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	426 234 839 323	408 589 581 512	571 164 402 665
1.2 Belanja Bunga/Rebtributions	0	0	0
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant	18 529 220 544	19 430 100 000	47 529 041 119
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	47 000 000	1 708 000 000	120 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	95 693 619 712	120 171 995 840	155 273 276 917
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	227 700 000	750 000 000	230 399 818
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>			
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	24 275 005 400	30 611 296 690	30 099 598 990
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	196 231 987 801	257 774 898 108	245 110 184 357
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	330 097 238 035	175 254 241 096	160 111 439 072
Jumlah/Total	1 091 336 610 815	1 014 290 113 246	1 006 485 625 084

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 BANK, KOPERASI, PEGADAIAN, PENANAMAN MODAL

Tabel 10.2.1 Jumlah Penabung dan Perkembangan Tabungan menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 10.2.1 *Number of Customer and Saving by Month in Enrekang Regency, 2018*

Bulan Month	Jumlah Total	
	Penabung Customer	Tabungan Saving (Rupiah/ Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	165 180	5 774 5605 292
Februari/February	165 843	5 325 7279 471
Maret/March	166 477	5 245 6922 151
April/April	734 405	4 947 1828 308
Mei/May	169 086	5 405 5770 078
Juni/June	170 212	5 583 6790 587
Juli/July	172 342	5 850 8837 454
Agustus/August	174 294	6 277 0472 616
September/September	175 164	6 310 1132 757
Oktober/October	177 157	6 104 8868 283
November/November	178 061	5 974 5998 586
Desember/December	184 355	6 413 8078 900

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI dan BTPN Kabupaten Enrekang

Source : BRI, BNI and BTPN Branch Office of Enrekang Regency

Tabel 10.2.2 Jumlah Deposita dan Perkembangan Deposita Berjangka menurut Bulan dan Jangka Waktu di Kabupaten Enrekang, 2018
Table *Number of Depositant and Time Deposit by Month and Time Measure in Enrekang Regency, 2018*

Bulan Month	Jumlah Deposita Number of Depositant	Jumlah Deposita
(1)	(2)	(7)
Januari/January	165 180	57 745 605 292
Februari/February	165 843	53 257 279 471
Maret/March	166 477	52 456 922 151
April/April	167 736	49 471 828 308
Mei/May	169 086	54 055 770 078
Juni/June	170 212	55 836 790 587
Juli/July	172 342	58 508 837 454
Agustus/August	174 294	62 770 472 616
September/September	175 164	63 101 132 757
Oktober/October	177 157	61 048 868 283
November/November	178 061	59 745 998 586
Desember/December	184 355	64 138 078 900

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI, BPD dan BTPN Kabupaten Enrekang

Source : BRI, BNI, BPD and BTPN Branch Office of Enrekang Regency

LOCAL FINANCE

Tabel 10.2.3 **Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Enrekang, 2018**
Table 10.2.3 *Credit Banking Position by Type of Use in Enrekang Regency 2018*

	Penggunaan Bidang Ekonomi <i>User Economic Sector</i>	Jumlah Kredit <i>Number of Credits</i> (Rupiah)
	(1)	(2)
1.	Pertanian. Perburuan dan Sarana Pertanian <i>Agriculture</i>	166 781 639 648
2.	Pertambangan <i>Mining</i>	564 450 543
3.	Perindustrian <i>Industry</i>	15 320 359 617
4.	Listrik. Gas dan Air <i>Electricity. Gas and Water</i>	264 028 339
5.	Konstruksi <i>Construction</i>	77 777 600
6.	Perdagangan. Restoran dan Hotel <i>Trade. Restaurant and Hotels</i>	394 032 972 056
7.	Angkutan. Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation. Storage and Communication</i>	11 573 417 844
8.	Jasa Dunia Usaha <i>Business World Service</i>	13 155 756 698
9.	Jasa Sosial <i>Social Services</i>	1 470 790 622
10	Lainnya <i>Others</i>	1 198 150 023 964
	Jumlah/Total	1 801 391 216 931

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI, BPD dan BTPN Kabupaten Enrekang
 Source : *BRI, BPD and BTPN Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.4 **Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Enrekang, 2018**
Table *Credit Banking Position by Type of Use on Project Location in Enrekang Regency, 2018*

	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Jumlah Kredit <i>Number of Credits</i> (Rupiah)
	(1)	(2)
1.	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	335 321 619 077
2.	Investasi <i>Investment</i>	31 773 092 157
3.	Konsumsi <i>Consumption</i>	101 371 402 050
4.	Pensiunan <i>Retired</i>	885 967 507 533
	Jumlah/ <i>Total</i>	1 354 433 620 817

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI, BPD dan BTPN Kabupaten Enrekang
 Source : *BRI, BPD and BTPN Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.5 Pengarahan Dana Simpanan menurut Jenisnya pada Bank di Kabupaten Enrekang s/d 31 Desember 2018
Table *Specification of Saving Fund by Kind of Saving in Enrekang Regency, until December 31. 2018*

Jenis Kredit <i>Type Of Credit</i>	Outstanding 31 Desember 2018	
	Nasabah/ <i>Customer</i> (Orang)	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
PENGARAHAN DANA SIMPANAN		
Tabungan	162,354	855,692,160,986
Deposito	346	49,002,000,000
Giro		
Pengarahan dana lainnya	668	7,994,000,000
Dana pihak ketiga yang segera dibayarkan		
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>		
2018	163,368	912,688,160,986
2017	121 584	979 645 344 582

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI dan BPD Kabupaten Enrekang
Source : *BRI, BNI and BPD Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.6 Jumlah Nasabah dan Nilai Transfer menurut Jenis Transfer di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 10.2.6 *Number of Customer and Value of Money Transfer by Kind of Transfer in Enrekang Regency, 2018*

Jenis Transfer <i>Kind of Transfer</i>	Dalam Tahun 2018 <i>At 2018</i>	
	Nasabah/ <i>Customer</i> (Orang/ <i>Person</i>)	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rupiah)
	(1)	(2)
Transfer Dikirim <i>Send Transfer</i>	77	25,664,976,731
Transfer Yang Dibayar (Diterima) <i>Paid Transfer</i>	92	74,118,237,152
Jumlah/ <i>Total</i>		
2018	169	99,783,213,883
2017	1 219	189 300 163 645

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI, BPD dan BTPN Kabupaten Enrekang

Source : *BRI, BPD and BTPN Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel
Table 10.2.7

Jumlah Nasabah yang Menggadaikan Barang per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang, 2018
Number of Customer who pawned by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency, 2018

Bulan Month (1)	Golongan Pinjaman Uang Group Of Loans			
	A (2)	B (3)	C (4)	D (5)
Januari/January	2	42	12	1
Pebruari/February	2	46	12	4
Maret/March	2	64	11	-
April/April	1	51	15	2
Mei/May	3	64	17	1
Juni/June	2	31	5	3
Juli/July	1	48	14	1
Agustus/August	4	59	12	-
September/September	1	80	12	3
Oktober/October	4	100	16	3
Nopember/November	4	98	28	1
Desember/December	10	126	19	3
Jumlah/ Total				
2018	36	809	173	22
2017	497	6426	1434	141

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Enrekang
Source : Pawn Branch Office of Enrekang Regency

Golongan/Group A : Rp. 5000 - Rp. 40.000
Golongan/Group B : Rp. 40.500- Rp. 150.000
Golongan/Group C : Rp. 151.000 - Rp. 500.000
Golongan/Group D : > Rp. 505.000

Tabel 10.2.8 Jumlah Nasabah dan Uang Pinjaman yang Menggunakan Produk Lain pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang, 2018
Table 10.2.8 *Number of Customer and Borrowed Money who Using Other Product on Pawn Branch Office of Enrekang Regency, 2018*

Produk <i>Product</i>	Nasabah <i>Costumer</i>	Uang Pinjaman (Rupiah) <i>Borrowed Money</i>
(1)	(2)	(3)
KREASI	51	1 714 553 800
KRASIDA	26	197 229 900
GADAI FLEXI	6	8 370 000
EMASKU	8	2 038 100
MULIA	14	54 256 900
Jumlah/ Total		
2018	105	1 976 448 700
2017	82	694 313 214

Keterangan:

KREASI	: Kredit Jaminan BPKP Kendaraan
KRASIDA	: Kredit Jaminan Perhiasan Sistem Angsur
GADAI FLEXI	: Pinjaman dengan Jangka Waktu yang Flexibel (ditentukan oleh nasabah)
EMASKU	: Asuransi Keselamatan
MULIA	: Pembelian Emas Batangan

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Enrekang
 Source : *Pawn Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.9 Jumlah Uang Pinjaman yang Dikeluarkan per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang (Rupiah), 2018
Table 10.2.9 *Number of Loans that Given by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency (Rupiah), 2018*

Bulan Month	Golongan Pinjaman Uang Group Of Loans			
	A	B	C	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	720.000	95.950.000	94.240.000	22.700.000
Pebruari/February	830.000	99.930.000	125.790.000	272.500.000
Maret/March	620.000	150.630.000	92.150.000	-
April/April	420.000	122.750.000	111.110.000	46.700.000
Mei/May	1.070.000	162.350.000	162.220.000	59.200.000
Juni/June	1.000.000	69.410.000	41.770.000	250.100.000
Juli/July	420.000	105.050.000	161.500.000	20.800.000
Agustus/August	1.630.000	130.510.000	114.730.000	-
September/September	420.000	177.180.000	82.100.000	97.800.000
Oktober/October	1.920.000	222.120.000	144.060.000	86.300.000
Nopember/November	1.720.000	241.020.000	265.900.000	21.000.000
Desember/December	3.570.000	276.200.000	190.380.000	117.100.000
Jumlah/Total				
2018	14.340.000	1.853.100.000	1.585.950	994.200.000
2017	196.720.000	14.042.020.000	12.549.890.00	3.900.000.00

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Enrekang
 Source : Pawn Branch Office of Enrekang Regency

<https://enrekangkab.bps.go.id>

11 PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURES

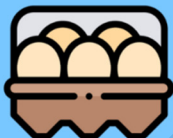
BPS mencatat bahwa rata-rata penduduk mengeluarkan uang paling banyak untuk kelompok makanan a, b, dan c.



Padi-padian



Ikan/Udang/Cumi/
Kerang



Telur dan susu



Sayur-sayuran



Kacang-kacangan



Minyak dan Kelapa



Buah-buahan



Umbi-umbian



Bahan Minuman



Daging



Makanan dan
minuman jadi



Bumbu-bumbuan



Konsumsi lainnya



Rokok

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Semester I-2018, yang mencakup semua provinsi di Indonesia
3. Pelaksanaan Susenas 2018 mencakup 300 000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi Indonesia dan dilaksanakan di 514 Kabupaten Kota.
4. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan Jumlah anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month either from purchases, gifts or self-production divided by the number of household members in the household*
2. *Data on population expenditure and consumption by group of goods is obtained from the BPS National Socio-Economic Survey (SUSENAS) Semester I-2018, which covers all provinces in Indonesia*
3. *Implementation of 2018 Susenas covers 300 000 sample households spread in 34 provinces of Indonesia and implemented in 514 City Districts.*
4. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month either from purchases, gifts or own production divided by the number of household members in the household.*

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Enrekang, Maret 2018**
Table 11.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Enrekang Regency, at March 2018**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0.08
150 000–199 999	1.42
200 000–299 999	13.97
300 000–499 999	29.29
500 000–749 999	20.35
750 000–999 999	11.02
1 000 000–1 499 999	12.73
1 500 000+	11.15
Jumlah/Total	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Enrekang (Rupiah), Maret 2018
Table 11.2 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Enrekang Regency (Rupiahs)/March 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rupiah)		Rata-rata Jumlah <i>Total Average</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
	(1)	(2)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>			71,442
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>			4,754
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>			42,472
Daging/ <i>Meat</i>			11,702
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>			26,572
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>			22,864
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>			11,468
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>			17,758
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>			9,436
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>			17,518
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>			6,466
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>			7,244
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>			97,368
Rokok/ <i>Cigarette</i>			48,356
Jumlah/Total			395,420

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Enrekang (Rupiah), Maret 2018
Table 11.3 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Enrekang Regency (Rupiahs) March 2018*

Kelompok Bukan Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rupiah)		Rata-rata Jumlah <i>Total Average</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>			177,183
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>			82,796
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>			28,688
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>			34,266
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>			28,115
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>			21,405
Jumlah/Total			372,453

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: *March National Socio Economic Survey*

Tabel 11.4 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Enrekang, Maret 2018
Table 11.4 *Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, March 2018*

Jenis Konsumsi <i>Type of Consumption</i>	Rata-rata Konsumsi <i>Average Expenditure</i>		Rata-rata Jumlah <i>Total Average</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalori/ <i>Calories</i>	2,043.27	1,952.87	1,972.08
Protein/ <i>Protein</i>	64.00	54.05	56.17

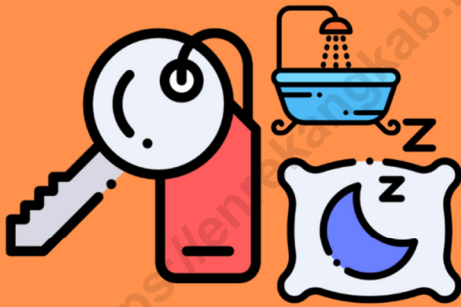
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

<https://enrekangkab.bps.go.id>

12 HOTEL & PARIWISATA HOTELS & TOURISM

Pada tahun 2018, Kabupaten Enrekang memiliki 18 Hotel yang tersebar di Kecamatan Enrekang, Anggeraja, dan Alla.



Dengan total jumlah kamar 161, 

serta 278 tempat tidur.



Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Enrekang



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

8. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
9. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
10. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
11. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
12. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

13. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
14. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah hotel di Kabupaten Enrekang adalah 18, semua hotel di Enrekang adalah hotel tidak berbintang

Terdapat banyak tempat pariwisata di kabupaten Enrekang. Contohnya, air terjun Lewaja di Kecamatan Enrekang, Desa bebas Roko desa Bone-bone di Kecamatan Buntu Batu, Benteng Alla di Kecamatan Alla, Gunung Nona dan Tebing Pintonan di Kecamatan Anggeraja dan Gunung Latimojong, Gunung tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan.

Tahun 2018, lebih dari 40.000 wisatawan mengunjungi Kabupaten Enrekang. Dimana terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan asing sebanyak 555 orang wisatawan jika dibandingkan di tahun 2017 yang hanya 44 orang wisatawan, namun terjadi penurunan pada kunjungan wisatawan lokal jika di bandingkan pada tahun 2017.

DESCRIPTION

The Number of Hotels in Enrekang Regency is 18. All of the hotel in Enrekang regency are non star hotel .

There are many tourist object in Enrekang Regency. Such as, Lewaja waterfall in Subdistrict Enrekang, non-smoking Village Bone-bone in Subdistrict buntu batu, Benteng Alla in Subdistrict Alla, Nona Mountain (Gunung Nona) and Pintonan cliff in Subdistrict and latimojong Mountain, the highest mountain in Province South Sulawesi

In 2018, more than 40,000 tourists visited Enrekang Regency. Where there was an increase in the number of foreign tourist arrivals as many as 555 tourists when compared to 2017 which was only 44 tourists, but there was a decline in local tourist visits when compared to 2017.

12.1 HOTEL

Tabel 12.1 Jumlah Hotel Tidak Berbintang, Kamar dan Tempat Tidur per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 12.1 *Number of Unclassified Hotels, Rooms and Beds by District in Enrekang Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	-	-	-
Bungin	-	-	-
Enrekang	10	109	165
Cendana	-	-	-
Baraka	-	-	-
Buntu Batu	-	-	-
Anggeraja	6	32	87
Malua	-	-	-
Alla	2	20	26
Curio	-	-	-
Masalle	-	-	-
Baroko	-	-	-
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency			
2018	18	161	278
2017	18	173	320
2016	17	178	320
2015	17	178	320

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang
 Source : *Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency*

12.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 12.2.1 *Obyek Wisata menurut Lokasi/Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2018*
Table 12.2.1 Tourist Object by Location/District in Enrekang Regency, 2018

KECAMATAN DISTRICT	Desa Village	Objek Wisata Tourism Object	Jarak dari Ibukota (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Enrekang	Lewaja	Permandian alam Lewaja	5
	Tokkonan	Permandian Alam Sarassa	19
	Juppandang	Makam Ma'dea Batu	0
	Leoran	Makam Puang Leoran	6
	Kalupini	Maccerang Manurung Palipada	9
	Kaluppini	Rumah Adat Kallupini	9
	Tokkonan	Tomatua	9
	Lewaja	Gua Biang	5
	Tokkonan	Pemukiman Tua Tondon	20
	Ranga	Panorama Alam Buttu Lanja	9
	Rosoan	Gua Nippon	
	Leoran	Pondok Wisata Masemba	1
	Buttu Batu	Buttu Batu	15
	Galonta	Londe-Londe	1
	Randangan,Pusseren	Kolam Renang Asmara	2
	Ranga	Ranga	8
	Juppandang	Kawaan Pengembangan Wisata Swis	0
Galonta	Kawasan Pengembangan Wisata Sungai Mataallo	0	
Cendana	Pundi Lemo	Gua Ba'ka	15
	Pundi Lemo	Wisata Alam Sumullung	15
	Cendana	Boat	6
	Pinang	Makam Puang Pinang	3
	Karrang	Kebun Raya Masenrempulu	24
Maiwa	Limbuang	Wiata Alam Gua Pisallo	50
	Limbuang	Wisata Alam Gua Tappaan	50
	Pasang	Macera Manurung Latopakka	10
	Limbuang	Macera Manurung Laceppaga	50
	Tapong	Permandian Alam Sarassang	15
	Paladang	Wisata Alam Paladang	12
	Mangkawani	Wisata Alam Tattungo	25
	Tapong	Keramik Peninggalan Takkebukku	15
	Palakka	Wisata Alam Gua Palakka	7
	Pariwang	Wisata Alam Gua Pariwang	27
Mangkawani	Wisata Alam Gua Labai	36	

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang

Source : Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency

Tabel : 12.2.1 Lanjutan
Table : Continued

KECAMATAN <i>DISTRICT</i>	Desa <i>Village</i>	Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jarak Lokasi. (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Limbuang	Wisata Alam Gua Paken	50
	Tuncung	Wisata Alam Gua Botto Lipang	42
	Tapong	Wisata Alam Gua Salu Bulawang	15
	Limbuang	Wisata Alam Gua Palamma	50
	Batu Mila	Peristirahatan Puncak	32
	Lebani	Wisata Alam Gua Nipe	47
	Batu Mila	Rest Area Maroangin	32
Baraka	Kalimbua	Wisata Agro Salak	33
	Lunjen	Tapak Tangan Berdarah	35
	Eran Batu	Wisata Alam Lo'ko Tibire	40
	Kadinge	Wisata Alam Lo'ko BuBau	50
	Salu Kanan	Wisata Alam Anonan	40
	Janggurara	Wisata Alam Lo'ko Lumbang	40
	Bone-Bone	No Smoking Village	50
	Kendenan	Panorama Alam Kendenan	47
	Janggurara	Seni Tradisional Panggalelu	40
	Salu Kanan	Wisata Alam Garuntu	40
	Keju Colo	Permandian Alam	30
	Kadinge	Boko Tedong	50
	Pendokesan	Air Terjun Pendokesan	50
Anggeraja	Bambapuang	Buntu Kabobong	15
	Bambapuang	Gunung Bambapuang	15
	Tanete	Situs Tontonan	27
	Tindalun	Resting House Tindalun	17
	Bambapuang	Wiata Alam Lagandang	15
	Bambapuang	Bambapuang Villa	15
	Bambapuang	Gua Peninggalan Jepang	15
	Tanete	Kuburan Kuno Tandijalling	26
	Pekalobean	Gua Buntu	29
	Singki	Permandian Alam Laburan	19
	Singki	Panorama Alam Buntu Kambelan	19
	Mataran	Wiata Sejarah Belalang	26
	Batu Noni	Situs Batu Noni	27
	Tampo	Kompleks Makam Tua	26
	Tampo	Pemukiman Tua	26
	Salu Dewata	Gua Maupa	25
	Salu Dewata	Gua Masigi	25
	Bambapuang	Buttu Macca	15
	Bambapuang	Wisata Sejarah Buntu Banua	15
	Bambapuang	Wisata Sejarah Bala Batu	15
	Tanete	Dante Pine	16

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang

Source : *Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency*

HOTEL AND TOURISM

Tabel : 12.2.1 Lanjutan
Table : 12.2.1 Continued

KECAMATAN DISTRICT	Desa Village	Objek Wisata Tourism Object	Jarak Lokasi. (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Malua	Tangru	Buntu Marari	30
	Tangru	Gua Marari	30
	Bassarani	Peringgahan Massaran	34
	Tallung Tondok	Persinggahan Bule	34
Buntu Batu	Pasui	Peringgahan Kaluku	35
	Pasui	Gua Pasui	35
	Langda	Air Terjun Katangka	42
	Latimojong	Wisata Agro Kopi	70
Curio	Salassa	Wisata Alam Lo'ko Malillin	41
	Salengpongan	Permandian Alam sitodong	55
	Parombea	Permandian Alam Tipali	58
	Buntu Pema	Panorama Alam Buntu Ladang	48
	Parombea	Wiata Alam eni Tradisional	58
	Buntu Randan	Wisata Tradisional Ma'bugi	56
	Curio	Wisata Agro Kopi Curio	50
	Curio	Komplek Makam Tua Rapuk	50
Pebaloran	Komplek Makam Tua Minanga	46	
Alla	Mata Allo	Makam Nek Cambang	41
	Mata Allo	Wisata Alam Sarassa	41
	Mata Allo	Komplek Makam Tua To Cemba	41
	Malimba	Agro Wiata Maliba	60
	Kalosi	Wisata Agro Kopi	38
	Sumillan	Gua Tojolo	42
	Kalosi	Pasanggrahan Kalosi	38
	Sumillan	Benteng Kambiolangi	42
	Pana	Bunttu Rajan	42
	Bolang	Komplek Makam Tua Parandean	40
Matua	Water Park Matua	40	
Masalle	Batu Ke'de	Wisata Alam Kaban	51
	Rante Tonggo	Wiata Alam Penggassangan	61
	Tongkonan Basse	Wisata Alam Kajua	58
	Mundan	Wisata Alam Sarassa	60
	Rampunan	Komplek Makam Tua Rampunan	60
Baroko	Benteng Alla	Benteng Alla	53
	Baroko	Wiata Agro Baroko	45
	Baroko	Gua Patumang	45
	Baroko	Gua Bue	45
	Baroko	Makam Kuno Nek Lintik	45

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang

Source : Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency

Tabel : 12.2.1 Lanjutan
Table : 12.2.1 *Continued*

KECAMATAN <i>DISTRICT</i>	Desa <i>Village</i>	Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jarak Lokasi. (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Barokp	Makam Kuno Demmo	45
	Baroko	Makam Tua Nek rano	45
	Baroko	Eni Tradiional Kecapi	45
	Benteng Alla Utara	Pesta Adat Masenggo-senggo	53
	Baroko	Makam Tua to Talang	45
	Pamolongan	Makan Tua Tondok Redak	50
	Patongloan	Buntu Alla	50
	Benteng Alla	Rumah Adat Tongkonan Tangsa	53
Bungin	Sawitto	Bangkai Pesawat PD 2	70
	Bungin	Air Terjun Sarassa	70

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang

Source : *Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency*

Tabel 12.2.3 Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung di Kabupaten Enrekang, 2018
Table 12.2.3 *Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Enrekang Regency, 2018*

Bulan Month	Wisatawan Mancanegara Foreign Tourists	Wisatawan Domestik Domestic Tourists
(1)	(2)	(3)
Januari/January	54	4.209
Pebruari/February	36	2.390
Maret/March	41	2.900
April/April	47	3.198
Mei/May	25	2.283
Juni/June	29	5.015
Juli/July	18	3.700
Agustus/August	78	2.597
September/September	49	2.440
Oktober/October	50	2.492
Nopember/November	27	2.456
Desember/December	101	3.950
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency		
2018	555	37.630
2017	47	57.185

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang
Source : Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency

13 PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH REGIONAL COMPARISON



72.15



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi
ke-5 se Sulawesi Selatan



PDRB Tahun 2018 sebesar 6.702,61 miliar
rupiah, peringkat ke-21 se Sulawesi Selatan

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018
 Table 13.1 Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	134,280
2. Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	418,326
3. Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	186,612
4. Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	361,793
5. Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	295,892
6. Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	760,607
7. Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	242,672
8. Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	349,822
9. Pangkajene Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	332,674
10. Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	173,623
11. Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	754,894
12. Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226,770
13. Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	396,810
14. Sidrap	283 307	286 610	289 787	292 985	299,123
15. Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	374,583
16. Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	204,827
17. Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	359,209
18. Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	232,821
19. Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	310,470
20. Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	293,822
21. Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	229,798
Kota/City					
1. Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1,508,154
2. Parepare	135 192	136 903	138 699	140 423	143,710
3. Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	180,678
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 771 970

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usahaper Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018**
Table 13.2 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	9,01	8,83	7,35	7,61	8,77
2. Bulukumba	8,54	5,62	6,77	6,89	5,05
3. Bantaeng	8,33	6,64	7,39	7,31	8,08
4. Jeneponto	7,93	6,54	8,32	8,25	6,30
5. Takalar	9,76	8,42	9,61	7,37	6,65
6. Gowa	7,17	6,79	7,57	7,21	7,11
7. Sinjai	6,98	7,55	7,09	7,23	7,49
8. Maros	4,73	8,44	9,50	6,81	6,19
9. Pangkajene Kepulauan	10,41	7,63	8,31	6,60	4,76
10. Barru	7,35	6,32	6,01	6,48	7,08
11. Bone	9,53	8,30	9,01	8,41	8,90
12. Soppeng	6,89	5,11	8,11	8,29	8,15
13. Wajo	9,67	7,06	4,96	5,21	1,07
14. Sidrap	7,87	8,03	8,77	7,09	5,02
15. Pinrang	8,11	8,24	7,44	7,84	6,91
16. Enrekang	5,99	6,91	7,63	6,84	3,12
17. Luwu	8,81	7,26	7,88	6,79	6,85
18. Tana Toraja	6,80	6,85	7,29	7,47	7,93
19. Luwu Utara	8,82	6,67	7,49	7,60	8,42
20. Luwu Timur	8,10	6,42	1,58	3,07	3,44
21. Toraja Utara	7,64	7,76	8,01	8,22	8,11
Kota/City					
1. Makassar	7,39	7,55	8,03	8,20	8,42
2. Parepare	6,33	6,30	6,87	6,97	5,58
3. Palopo	7,05	6,47	6,95	7,17	7,52
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018
 Table 13.3 Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	18,15	16,95	16,90	17,21	17,587
2. Bulukumba	36,67	34,19	33,36	33,25	31,254
3. Bantaeng	18,95	17,66	17,55	17,53	17,197
4. Jeneponto	58,11	54,15	53,87	55,32	55,945
5. Takalar	29,32	27,37	27,12	27,05	26,574
6. Gowa	61,03	57,03	59,47	61,52	59,340
7. Sinjai	24,28	22,63	21,99	22,51	22,478
8. Maros	43,06	40,13	40,08	39,02	35,966
9. Pangkajene Kepulauan	56,44	52,60	53,85	52,86	50,116
10. Barru	17,49	16,60	16,10	16,24	15,680
11. Bone	87,67	80,46	75,01	75,09	79,567
12. Soppeng	21,26	19,78	18,88	19,12	16,995
13. Wajo	31,95	30,34	30,08	29,46	29,730
14. Sidrap	17,91	16,72	16,03	15,92	15,408
15. Pinrang	32,08	29,92	30,51	31,28	32,944
16. Enrekang	29,75	27,60	27,60	26,98	25,532
17. Luwu	52,03	48,53	48,64	50,58	47,908
18. Tana Toraja	31,29	29,09	28,59	28,42	29,654
19. Luwu Utara	46,24	43,02	41,89	43,75	42,430
20. Luwu Timur	22,17	20,78	19,67	21,08	21,145
21. Toraja Utara	36,83	33,88	34,37	33,02	30,682
Kota/City					
1. Makassar	66,43	64,23	63,24	66,78	66,224
2. Parepare	8,65	8,07	8,41	8,02	8,014
3. Palopo	15,48	14,59	14,51	15,02	14,265
Sulawesi Selatan	812,27	863,23	797,72	807,03	792 635

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018
 Table 13.4 Human Development Index by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	63.66	64.32	64.95	65.39	66.04
2. Bulukumba	65.24	65.58	66.46	67.08	67.70
3. Bantaeng	65.77	66.20	66.59	67.27	67.76
4. Jeneponto	61.45	61.61	61.81	62.67	63.33
5. Takalar	63.53	64.07	64.96	65.48	66.07
6. Gowa	66.12	66.87	67.70	68.33	68.87
7. Sinjai	63.83	64.48	65.36	65.80	66.24
8. Maros	66.65	67.13	67.76	68.42	68.94
9. Pangkajene Kepulauan	66.16	66.65	66.86	67.25	67.71
10. Barru	67.94	68.64	69.07	69.56	70.05
11. Bone	62.09	63.11	63.86	64.16	65.04
12. Soppeng	64.74	65.33	65.95	66.67	67.60
13. Wajo	66.49	66.90	67.52	68.18	68.57
14. Sidrap	68.14	69.00	69.39	69.84	70.60
15. Pinrang	68.92	69.24	69.42	69.90	70.62
16. Enrekang	69.37	70.03	70.79	71.44	72.15
17. Luwu	67.34	68.11	68.71	69.02	69.60
18. Tana Toraja	65.08	65.75	66.25	66.82	67.66
19. Luwu Utara	66.90	67.44	67.81	68.35	68.79
20. Luwu Timur	69.75	70.43	70.95	71.46	72.16
21. Toraja Utara	66.15	66.76	67.49	67.90	68.49
Kota/City					
1. Makassar	79.35	79.94	80.53	81.13	81.73
2. Parepare	75.66	76.31	76.48	76.68	77.19
3. Palopo	75.65	76.27	76.45	76.71	77.30
Sulawesi Selatan	68.49	69.15	69.76	70.34	70.90

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/Statistics of South Sulawesi Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
---Enlighten The Nation---

<https://enrekangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Enrekang
Statistics of Enrekang Regency
Jl Poros Enrekang - Toraja, Sulawesi Selatan
Website: <http://enrekangkab.bps.go.id>
Email: bps7316@bps.go.id, ipds7316@bps.go.id

ISSN 0215-6636



9 770215 663000

